

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMAN 1 SEWON BANTUL
Jln. Parangtritis Km 5, Bangunharjo, Bantul, Yogyakarta
Periode 15 Juli- 15 September 2016



Disusun Oleh:
Dewan Riyang Sambodo
13406241072

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN
1 Sewon Bantul

Nama : Dewan Riyang Sambodo

NIM : 13406241072

Prodi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

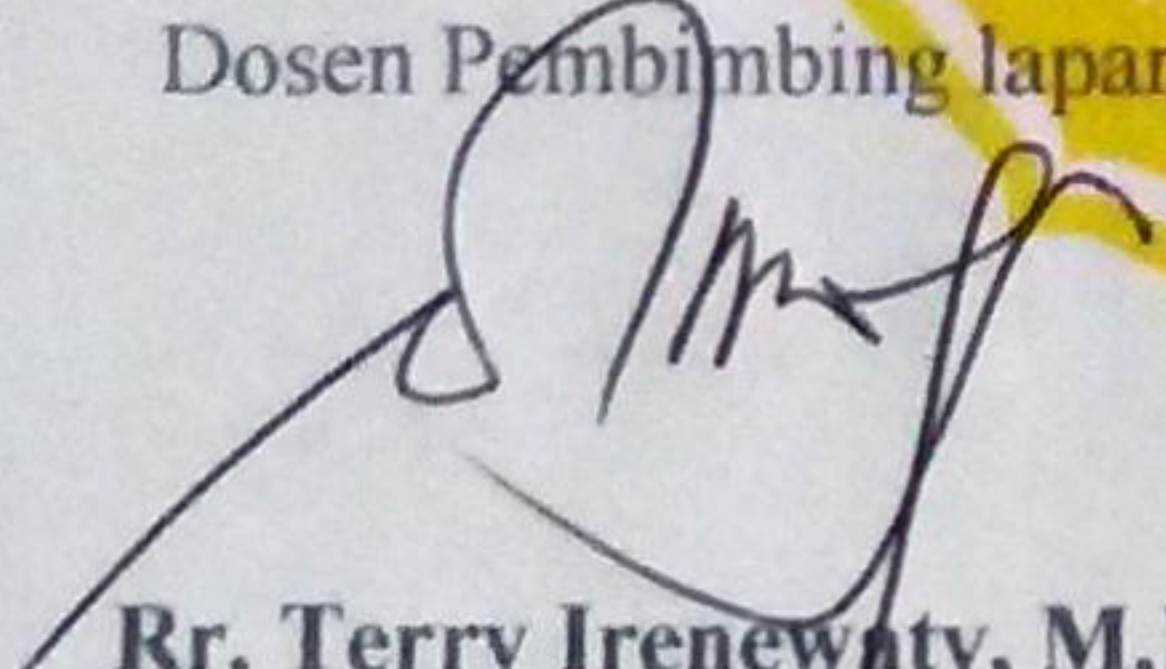
Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMAN 1 Sewon Bantul dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini

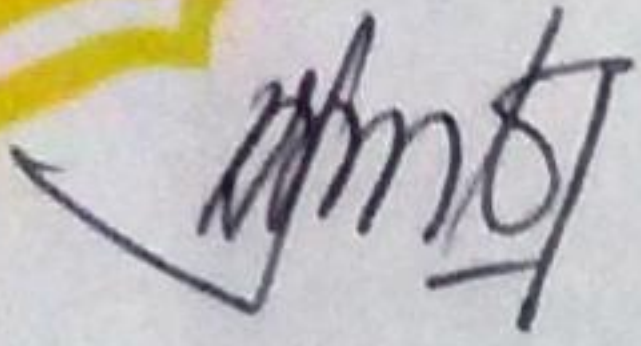
Bantul, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing lapangan

Guru Pembimbing


Rr. Terry Irenewaty, M.Hum
NIP. 195604281982032003

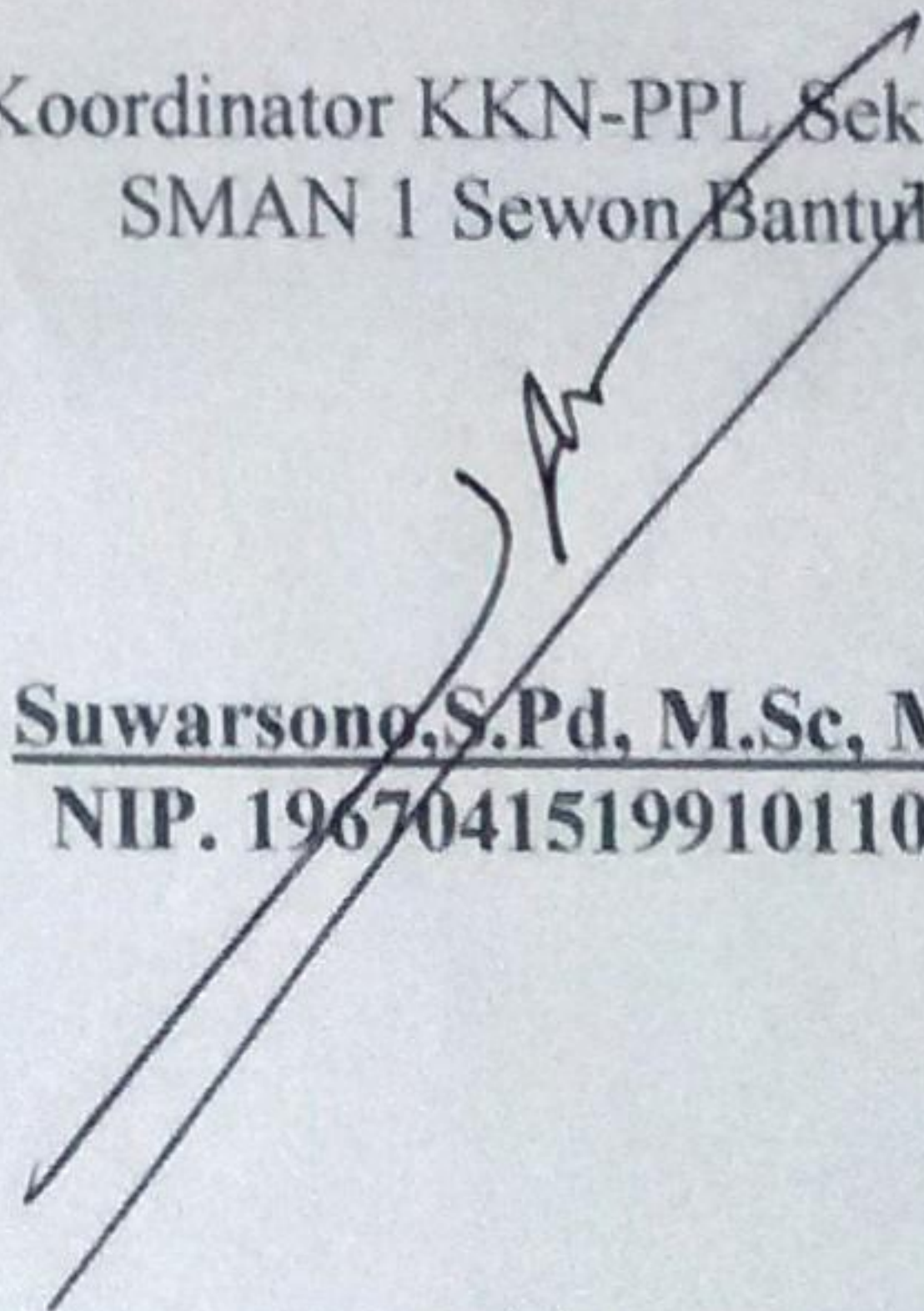

Marharjono, M.Pd
NIP. 196612151992031007

Mengesahkan

Kepala
SMAN 1 Sewon Bantul

Koordinator KKN-PPL Sekolah
SMAN 1 Sewon Bantul




Suwarsono, S.Pd, M.Sc, M.A
NIP. 196704151991011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sewon dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Sewon.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar.
2. Segenap pimpinan UPPL dan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2016, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Marsudiyana selaku Kepala SMA Negeri 1 Sewon yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
4. Suwarsono, S.Pd, M.Sc, M.A. koordinator PPL Sekolah SMA Negeri 1 Sewon tahun 2016 yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
5. Marharjono, M.Pd selaku guru pembimbing PPL mahasiswa Pendidikan Sejarah yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
6. Drs. Sulis Triyono, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PPL UNY 2015 yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Sewon.
7. Rr. Terry Irenewaty, M. Hum. selaku dosen pembimbing lapangan Jurusan PPL UNY 2015 yang telah dengan sabar memberikan bimbingan selama masa persiapan hingga masa pelaksanaan.
8. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Sewon yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Sewon

9. Bapak, Ibu, dan segenap keluarga tercinta yang senantiasa merestui dan mendukung pelaksanaan PPL.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sewon yang telah berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kerjasamanya yang baik sehingga kami dapat melaksanakan praktik mengajar dikelas dengan lancar.
11. Teman-teman Tim PPL SMA Negeri 1 Sewon yang sama- sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan.
12. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Sewon yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari katasempurna, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih menyempurnakan laporan ini. Harapan penyusun semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Bantul, 15 September 2016

Penyusun,

Dewan Riyang Sambodo

NIM. 13406241055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN PENGESAHAN -----	ii
KATA PENGANTAR -----	iii
DAFTAR ISI -----	v
DAFTAR LAMPIRAN -----	vi
ABSTRAK -----	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
a Analisis Situasi -----	1
b Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL -----	16
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
a Persiapan PPL -----	19
b Pelaksanaan PPL-----	22
c Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi -----	32
BAB III. PENUTUP	
a Kesimpulan -----	34
b Saran-----	34
Daftar Pustaka-----	36
Lampiran-----	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks program kerja PPL individu
2. Kartu bimbingan PPL di lokasi
3. Laporan mingguan pelaksanaan PPL
4. Laporan Dana pelaksanaan PPL
5. Soal-ulangan harian
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Kisi-kisi soal Ulanan Harian
8. Kunci Jawaban Ulangan Harian
9. Daftar Nilai Siswa
10. Presensi kehadiran siswa
11. Jadwal Pelajaran
12. RPP
13. Data Guru
14. Data Karyawan
15. Dokumentasi

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2016/2017
SMAN 1 SEWON BANTUL

ABSTRAK

Oleh
Dewan Riyang Sambodo
13406241072

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa yang berlokasi di SMA N 1 Sewon Bantul. Waktu pelaksanaan kurang lebih berjalan selama 60 hari atau 2 bulan. Pelaksanaan terhitung sejak tanggal 15 Juli hingga 15 September. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) supaya mahasiswa memiliki pengalaman dalam proses kegiatan Pembelajaran. Pengalaman mengajar diharapkan mahasiswa menjadi seorang tenaga pendidik profesional yang cakap, terampilan serta pengetahuan luas.

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa kegiatan, kegiatan tersebut meliputi kegiatan yang bersifat kurikuler dan non-kurikuler. Terhitung sejak tanggal 15 Juli –15 September kegiatan praktik mengajar baru bisa dilaksanakan di minggu efektif tanggal 18 Juli. Kegiatan Praktik mengajar dilakukan lebih kurang sebanyak 24 kali pertemuan di kelas X MIA 1, X MIA 2, dan X MIA 3.

Praktik Pengalan Lapangan dijalankan lebih kurang selama 9 minggu. Dalam implementasinya mahasiswa melakukan banyak kegiatan. Kegiatan tersebut bersifat kurikuler dan non-kurikuler. Kegiatan yang bersifat kurikuler atau berkaitan dengan pembelajaran sekolah mahasiswa melakukan kegiatan berupa praktik mengajar, membuat soal evaluasi, membuat RPP, membuat media pembelajaran, dan administrasi sekolah berupa penilaian. Selain itu yang bersifat Kurikuler seperti melaksanakan tugas Piket harian dan pagi, mendukung program adiwiyata sekolah, membantu penerimaan siswa baru, membantu guru dalam melaksanakan HUT sekolah, dan lain sebagainya. Kegiatan selama PPL berlangsung setidaknya telah memenuhi jam sebanyak 293 jam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah berjalan dengan baik selama 9 minggu. Target dalam perencanaan sebanyak 8 kali mengajar telah terpenuhi bahkan juga kegiatan non mengajar dapat berjalan dengan baik. Saran untu PPL tahun yang akan datang adalah diperbaikinya sistem pelaksanaan dari pelaksanaan PPL dengan tidak menggabungkan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hal ini diharapkan agar dari mahasiswa, sekolah, dan Universitas mendapatkan manfaat yang maksimal sesuai keperluan.

Kata Kunci : PPL, SMA N 1 Sewon Bantul

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa dilakukan dengan melakukan tahap –tahap persiapan. Jauh-jauh hari sebelum penerjunan di lapangan dan mulai mengajar, mahasiswa PPL diberikan kesempatan untuk melakukan observasi. Pada kesempatan ini SMA N 1 Sewon Bantul menjadi lokasi yang dijadikan tempat melaksanakan magang 3 atau PPL. Berlokasi di jalan Parangtritis selatan Ringroad Yogyakarta kegiatan observasi awal dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah. Kondisi yang dimaksud adalah baik dari kondisi fisik dan nonfisik sekolah.

Observasi dilakukan Sekitar bulan Februari tahun 2016 secara bersama-sama. Hingga bulan Juli Mahasiswa dipersilahkan melakukan Observasi secara mandiri guna melengkapi data yang di perlukan.

Observasi dilakukan untuk menyusun Program kegiatan PPL. Dalam penyusunan Program diperlukan berbagai data. Data ini di dapat dengan melakukan pengamatan secara aspek fisik dan berbagai kegiatan administrasi. Dari kegiatan observasi ini di harapkan mendapatkan kondisi sekolah secara nyata. Kondisi yang utama adalah kemungkinan kendala yang akan terjadi selama PPL, sehingga dengan ditemukan kendala tersebut dapat dicarikan solusi . namun tak luput dari perhatian adalah kelebihan dari sekolah juga tidak luput dari perhatian. Kelebihan dari sekolah menjadi nilai tambah tersendiri untuk mahasiswa lebih mudah dalam PPL.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut dilembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (LPPMP) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2015 SMA N 1 Sewon merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2015. TIM PPL UNY 2015 yang tergabung di SMA N 1 Sewon terdiri dari 25 orang, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Sejarah, 2 orang Jurusan Pendidikan Geografi, 2 orang Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 2 orang Jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 orang dari Pendidikan Fisika, 2 orang dari jurusan Pendidikan Kimia, 2 orang dari Jurusan Biologi, 2 orang dari Jurusan Matematika, 3 orang dari Jurusan Bahasa Jerman, 2 orang dari Jurusan Ekonomi, 2 orang dari BK dan 2 orang dari jurusan Seni Tari.

A. ANALISIS SITUASI

SMA N 1 Sewon Berlokasi sangat Strategis. Beralamatkan di Jalan Parangtritis KM 5 Bantul Yogyakarta menjadikan sekolah tersebut mudah di akses. SMA N 1 Sewon berada di Desa Bangunharjo Kecamatan Sewon

Bantul. Dalam letak geografisnya berada di dataran rendah. SMA N satu Sewon dekat sekali dengan Kota Yogyakarta dan Beberapa Kecamatan Bantul. Akses menuju SMA N 1 Sewon sangatlah mudah. Dari utara bisa melalui jalan prangtritis wilayah kota Yogyakarta menuju ke arah Ring Road. Dari Ring Road Menuju ke Selatan Sekolah berada di Timur Jalan . Dari sisi selatan akses juga bisa melalui Jalan Prangtritis. Dengan berada di daerah beperbatasan antara Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul banyak siswa dari Kota Yogyakarta juga berebut sekolah di SMA N 1 Sewon.

Bangunan Sekolah yang telah berdiri 33 tahun masih terlihat baik dan dan kokoh bahkan di Pohak sekolah membangun beberapa Gedung baru untuk melengkapi Sarana Siswa agar tercipta lingkungan Sekolah yang baik. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 8 jampelajaran pada hari senin sampai hari kamis, 5 jam pelajaran pada hari jum'at, dan 8 jam pelajaran pada hari sabtu.

1. Sejarah SMA Negeri 1 Sewon

SMA N 1 Sewon berdiri tahun 1983 di Yogyakarta. Pada saat itu lokasi gedung sekolah menjadi satu dengan SMA N 5 Yogyakarta. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada waktu sore hari. Hal seperti ini masih sering terjadi pada waktu itu dimana dua sekolah di tampung menjadi satu gedung yang sama. Namun melalui keputusan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 1 Juli 1983 dibuatlah Gedung Sekolah di mana sekarang di temapti. Pembangunan gedung dimulai sejak jam bulan September 1983.

Selama 33 tahun SMA N 1 Sewon telah berhasil meluluskan generasi yang berkualitas tinggi. SMA N 1 Sewon sendiri menjadi salah satu sekolah yang favorit untuk dimasukki oleh siswa baik dari Kota Yogyakarta atau Kabupaten bantul sendiri. Sejak tahun 2009 SMA N 1 Sewon telah membuka kelas khusus Olahraga (KKO). Tentunya dengan dibukanya kelas ini menambah jumlah prestasi dari SMA N 1 Sewon. SMA N 1 Sewon berhasil mendidik siswanya menjadi atlet-atlet profesional yang memiliki potensi usia yang masioh panjang untuk berlaga di turnamen nasional dan internasional.

Berikut adalah identitas sekolah dan visi misi :

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon

Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis km 5 Bangunharjo, Sewon,

Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55187

Telepon/Fax : 0274-374459

Website : sman1sewon.sch.id

Nomor Statistik : 20400371

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sewon

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 1 Sewon memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Berprestasi berkarakter berbudaya dan religius

MISI:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.
2. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika.
3. Mempersiapkan peserta didik dalam berbagai *event* baik dibidang akademik maupun non akademik.
4. Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila.
5. Meningkatkan semangat rela berkorban.
6. Meningkatkan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa, dan olah karsa.
7. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain.
8. Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang berkualitas.
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif: aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan, dan penuh tanggungjawab.
10. Menanamkan dan meningkatkan pengamalan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kondisi Fisik Sekolah (sarana dan Prasarana)

a. Sarana

Lancarannya proses kegiatan belajar mengajar juga ditunjang dengan fasilitas sarana yang memadai. SMA N 1 Sewon yang memiliki luas kurang lebih 6 hektar menyediakan sarana yang mkemadai bagi siswanya untuk beraktivitas. Karena SMA sewon memiliki keunggulan ddalam bidang olahraga tentu saja sarana dan prasarana olahraga sangat memadai. Adapun sarana prasaran yang menunjang kegiatan KBM adalah sebagai berikut

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah saat ini masih menempati sebuah ruang kelas yang dimodifikasi karena memang untuk ruang yang baru sedang di perbaiki. Meski demikian kondisi ruang kepala sekolah sangat baik. Di desain dengan rapi dan menyediakan ruang tamu yang luas.

2. Ruang guru

Ruang guru berada di depan bagian sekolah memiliki dua lantai ruangan. Untuk lantai bawah digunakan untuk meja kerja bapak-ibu guru SMA N 1 Sewon. Sedangkan untuk bagian atas digunakan untuk pertemuan bapak ibu guru. gedung yang relatif baru ini terlihat bersih dan rapi serta juga cukup untuk menampung bapak ibu guru pengampu mata pelajaran di SMA N 1 Sewon.

3. Ruang tata Usaha

Ruang tata usaha untuk saat ini masih dalam proses pembangunana. Sehingga dalam beberapa bulan ini menempati ruang kelas yaang telah di modifikasi sedemikian rupa. Namun penataan yang rapi tidak menjadikan hambatan yang dalam pelaksanaan tugas ketat-usahaan

4. Ruang Pramuka

Ruang Pramuka berada di bagian belakang berdekatan dengan ruang osis. Pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib yang harus di tempuh siswa. Sebagai ekstrakurikuler wajib ruangan yang di sediakan untuk kepentingan Dewan Ambalan cukup baik. Hal ini terlihat dari luas ruangan yang cukup luas. Disana terlihat adanya beberapa barang-barang yang berhubungan dengan pramuka. Sayangnya memang barang-barang tersebut tidak tertata dengan rapi.

5. Ruang UKS

Ruang UKS Menjadi ruangan yang sangat baik. Fasilitas yang diberikan sangatlah cukup. Disediakan 4 tempat tidur untuk siswa yang sakit dan tidak dapat meneruskan pelajaran. Obat—obatan yang di sediakan juga sangatlah komplit. Bahkan terlihat beberapa peralatan kesehatan juga lengkap tersedia di lemari UKS. Hanya saja akan lebih baik jika ada penjaga tetap dari UKS sehingga siswa tetap terlayani karena selama ini dari pihak siswa yang melayani teman-temannya ketika istirahat.

6. Ruang Bimbingan Dan Konseling (BK)

Ruang bimbingan konseling (BK) merupakan salah satu wadah untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada untuk dikembangkan, dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas dalam ruangan BK dilengkapi dengan komputer, ruang tamu, lemari untuk menyimpan arsip, dan meja kursi untuk konsultasi siswa.

7. Laboratorium IPS

SMA N 1 Sewon juga memiliki Laboratorium IPS. Bersebelahan dengan ruang pramuka. Lab IPS ini sepertinya juga jarang dipakai. Kami dari kelompok PPL UNY diberikan ruang ini sebagai Posko PPL di SMA N 1 Sewon. Namun di dalam Lab tersebut banyak alat peraga yang bagus untuk media pembelajaran di sekolah. Juga terlihat ada buku-buku penunjang mata pelajaran IPS di lemari kaca

8. Laboratorium TI

Ruang Laboratorium Komputer digunakan untuk menunjang mata pelajaran TIK terletak di sebelah selatan ruang serba guna dan kantin. Di laboratorium ini terdapat 3 laboratorium computer, namun hanya 2 laboratorium yang digunakan yang 1 kosong. Laboratorium komputer juga sudah dilengkapi AC dan monitor komputer dengan jumlah yang cukup banyak sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

9. Laboratorium IPA

Ruang Laboratorium IPA di SMA Negeri 1 Sewon terdiri dari 4 ruang laboratorium yaitu 2 laboratorium Biologi, 1 laboratorium Fisika, dan 1 laboratorium Kimia. Adanya laboratorium IPA tersebut dijadikan sebagai fasilitas penunjang mata pelajaran Fisika, Biologi, dan Kimia. Peralat yang terdapat di laboratorium IPA sudah cukup memadai karena dilengkapi dengan alat peraga yang sudah cukup lengkap sebagai fasilitas dalam pembelajaran, wastafel, dan alat pemadam kebakaran.

10. Kamar Mandi

SMA Negeri 1 Sewon terdapat total 30 toilet yang letaknya masing-masing tersebar di area lingkungan sekolah. Yang rinciannya 24 untuk toilet siswa dan 6 untuk toilet guru yang semuanya sudah dibedakan antara toilet putra maupun putri.

Seluruh kamar mandi terawat dengan baik. Itu terlihat dari kebersihan kamar mandi tersebut. Di dalam kamar mandi juga sudah dilengkapi dengan sabun.

11. Lapangan Voli

Lapangan Voli berada di dekat lapangan upacara. Desainnya sangat bagus dan terlihat baik karena untuk ukuran lapangan outdoor garis-garis lapangan dibuat dengan menggunakan semen sehingga tidak mudah hilang. Sebagai alas menggunakan tanah pasir berwarna merah.

12. Lapangan Basket

Lapangan basket terletak di sebelah selatan lapangan sepak bola yang dipisahkan dengan jaring-jaring. Lapangan basket SMA N 1 Sewon cukup luas. Selain sebagai olahraga basket juga biasa digunakan sebagai lapangan voli, bulutangkis atau tenis lapangan untuk kegiatan ekstrakurikuler maupun saat pelajaran olahraga.

13. Lapangan Sepak Bola

Lapangan sepak bola terletak di bagian dalam belakang SMA Negeri 1 Sewon. Lapangan sepak bola berukuran sangat luas, dan biasanya juga digunakan untuk bermain sepak bola juga sering digunakan sebagai lahan untuk kegiatan olahraga lain bagi mata pelajaran Penjasorkes. Selain itu juga sering digunakan sebagai lahan kemah bagi kegiatan pramuka di SMA N 1 Sewon.

14. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Sewon dibedakan dari area tempat khusus sepeda motor siswa, tempat parkir khusus guru atau karyawan, tempat parkir untuk kendaraan kepala sekolah maupun tempat parkir khusus tamu. Namun dari hasil observasi yang dilakukan tempat parkir yang ada di SMA Negeri 1 Sewon belum begitu rapi dalam penataannya, karena masih terdapat motor siswa yang parkir sembarangan dan juga jumlah motor yang terlalu banyak tidak sesuai dengan tempat parkir yang ada.

15. Masjid

Letak masjid sekolah berada di sebelah kiri sekolah dekat dengan lapangan belakang SMA Negeri 1 Sewon. Sarana dan prasarana yang terdapat di masjid sekolah tersebut antara lain Alqur'an dan buku-buku agama, lemari tempat buku-buku agama dan Al-Qur'an, lemari tempat mukena dan sajadah serta tempat

wudlu yang sudah dipisah antar tempat wudhu putra maupun putri cukup luas. Serta dilengkapi jugadengan perlengkapan solat yang memadai.

16. Gedung Olah Raga

Sebagai Sekolah yang memiliki kelas KKO fasilitas yang diberikan pun sangat mencukupi. Satu gedung olah raga dan serbaguna di didirikan untuk kegiatan olahraga di dalam ruangan. Ruangan ini sangat luas dan sering digunakan untuk turnamen-turnamen kejuaran cabang olah raga bela diri, voli, bulu tangkis dan lain sebgaiannya. Gedung Olahraga ini relativ masih baru.

17. *Green House*

Berada di bagian depan sisi selatan sekolah digunakan untuk menanam beberapa tumbuhan. Rencananya green house ini akan digunakan pihak sekolah dalam melaksanakan program adiwiyata.

18. Ruang Inklusi

Ruang inklusi ini digunakan untuk siswa yang berkebutuhan khusus. Di beberapa kelas SMA N 1 sewon memang menerima siswa berkebutuhan khusus. Di dalam ruang ini terdapat printer mesin braille dan juga beberapa alat penunjang lain. Sayangnya ruangan ini memang jarang digunakan.

19. Kantin

SMA Negeri 1 Sewon memiliki 3 kantin. 2 kantin terletak di sebelah barat lapangan sepak bola dan 1 kantin terletak didekat tempat parkir siswa. Kantin tersebut dikenakan pajak pada jangka waktu tertentu. Kondisi kantin bersih sehingga warga sekolah merasa nyaman ketika berkunjung ke kantin.

20. Lobby Sekolah.

Sebagai tempat untuk menyambut dan menerima tamu Lobby Sekolah memiliki design ruangan yang indah. Kebersihannya juga selalu terjaga hal ini juga dipengaruhi dengan ruangan yang masih baru.

21. Ruang Bell

Ruang bell ini memiliki design yang sangat baik kelengkapan meja kerja juga memadai. Digunakan untuk menyeting ulang bell secara sekolah. Bell yang digunakan pun juga sudah modern dengan

dapat menyala sendiri ketika waktu berganti dengan dua bahasa yaitu baha indonesia dan bahasa inggris

22. Ruang Khusus Bank Bantul

Tersedia ruang kecil yang disediakan oleh pihak sekolah disebalh ruang bell untuk ruang Bank Bantul sehingga siswa mudah untuk mengakses hal yang berhubungan dengan keuangan yang memerlukan bank.

23. Post Satpam

Pos satpam berada di gerbang sekolah yang cukup untuk beberapa satpam yang bertugas. Dibelakang juga ada tempat penitipan helm yang diaiapkan untuk siswa yang menjemput.

24. Taman Sekolah

Taman sekolah tersebar dibeberapa bagian sekolah. Diberikan beberapa tanaman hias yang baik. Namun dibeberapa bagian pula ada yang belum maksimal dalam perawtan.

25. Koperasi sekolah

SMA Negeri 1 Sewon juga memiliki sebuah koperasi yang menyediakan berbagai macam keperluan yang berkaitan dengan pembelajaran dan beberapa makanan ringan. Ruang Koperasi terletak dibagian utara sekolah dekat dengan tempat parkir siswa. Koperasi sekolah di kelola oleh 1 orang petugas, barang-barang yang di jual di dalam Koperasi berupa makanan dan alat tulis. Hal ini dimaksudkan untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa. Dengan demikian siswa tidak perlu keluar dari lingkungan sekolah untuk memperoleh kelengkapan belajar di tengah-tengah pembelajaran.

Secara keseluruhan saran dalam bentuk fisik yang diberikan sangat memadai dan memiliki kondisi yang baik. Adapun beberapa kekurangan dibeberapa bagian karena memang dalam tahun-tahun kedepan sekolah akan melakukan perbaikan untuk meningkatkan sarana demi menunjang prestasi belajar siswa.

b. Prasarana

i. Fasilitas dan media (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia adalah LCD, Komputer, Mikroskop, *LCD player + TV*, KIT IPA, laboratorium, lapangan olahraga (volley, basket dan lapangan sepak bola), brankas, printer, mesin

foto copy, alat-alat olahraga, peralatan musik, perpustakaan, ruangserbaguna, ruang ibadah, koperasi/toko, ruang BP/BK, ruang UKS, ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Tata Usaha, ruang OSIS, GOR,koperasi siswa, kamar mandi/toilet guru, toilet murid dan gudang.Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang kegiatanpembelajaransiswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Kondisibuku cukup baik, hampir semua buku telah disampul dan dilabeli. Mediapembelajan yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LCD,gambar, peta, alat dan bahan laboratorium, papan tulis *whiteboard*, danbuku-buku perpustakaan.

ii. **Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untukmencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajarberdasarkan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yangmerupakan pengembangan dari kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)serta kurikulum 2013 (merupakan pengembangan kurikulum KTSP yangdisepurnakan) yang diterapkan kepada siswa kelas X, XI dan XII sebagaiimbas dari ditunjuknya SMA Negeri 1 Sewon sebagai salah satu sekolahdi seluruh Indonesia untuk menerapkan kurikulum 2013. Tujuan yangingin dicapai dengan adanya fasilitas perpustakaan sekolah adalah sebagaiberikut:

- a. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
- b. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
- c. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikirsiswa dengan menyediakan bahan bacaan yang berkualitas.
- d. Memperluas pengetahuan siswa.
- e. Memberi dasar-dasar kearah studi mandiri.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bagaimana caramenggunakan perpustakaan dengan baik, efisien, dan efektif terutamadalam menggunakan bahan-bahan referensi.
- g. Menyediakan buku-buku yang menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013. Selain itu juga menyediakan bacaanbacaan fiksi dan nonfiksi, surat kabar dan majalah.

3. Kondisi Nonfisik Sekolah

a. Kurikulum Sekolah

SMA N 1 Sewon menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 telah diterapkan sejak pertama kali disahkan oleh pemerintah. SMA N 1 Sewon menjadi salah satu Pilot Project untuk penerapan Kurtilas atau K13. Setelah 3 tahun berjalan seluruh kelas dari kelas X, XI, dan XII telah menggunakan K13.

b. Potensi Guru dan Karyawan

SMA N negeri 1 Sewon didukung oleh tenaga pendidik sejumlah 66 tenaga Pendidik. Hal tersebut suah termasuk yang menambah jam sekolah di SMA N 1 Sewon. Seluruh guru yang mengajar telah berpendidikan paling rendah Sarjana. Sedangkan sejumlah 9 orang guru telah menempuh gelar Sarjana S2. Untuk jumlah guru sejarah di SMA N 1 Sewon Sejumlah 6 orang, namun dalam yang berstatus tetap di sekolah Sewon hanya 2 orang. Guru SMA Negeri 1 Sewon berjumlah 68 orang, dengan rincian 55 orang Guru Tetap dan 13 orang Guru Tidak Tetap.

Untuk karyawan

Hubungan guru dan karyawan baik sehingga memberikan suasana yang baik pula untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. Lingkungan menjadi nyaman dan output dari siswa lulusan SMA N 1 Sewon dapat menjadi unggulan. Ada sekitar 17 karyawan yang ada di SAM N 1 Sewon mulai dari TU, Satpam, tukang kebun, penjaga sekolah, dan penjaga Sekolah

c. Potensi Peserta Didik

Komponen utama dala KBM adalah adanya peserta didik. Peserta didik merupakan objek yang akan dituju dari adanya proses transfer ilmu pengetahuan. Peserta didik merupakan input dari jenjang sebelumnya dan kemudian didik aggar menghasilkan output yang memiliki kualitas yang baik.

Peserta didik di SMA N 1 Sewon bukan dari satu daerah saja. SMA N 1 Sewon memberikan ruang dari berbagai daerah yang akan menempuh pendidikan SMA sedrajat di SMA N sewon. Setidaknya siswa SMA N 1 Sewon berasal dari DIY dan Daerah luar jawa. Meraka ada yang memang sengaja datang untuk sekolah di SMA N 1 Sewon atau pun yang ikut berdomisili orang tua di dekat Sekolah.

Melihat dari tingkat ekonomi Siswa SMA N 1 Sewon dapat digolongkan dalam strata menengah. Dapat dilihat dari keseharian yang mereka lakukan. Hampir 93% siswa menggunakan sepeda motor berbagai jenis model. Sisanya sekitar 7% menggunakan Sepeda dan Kendaraan umum.

Peserta didik SMA N 1 Sewon seluruhnya berjumlah 000. Terdiri dari 28 kelas dari mulai kelas X , XI, dan XII. Kelas tersebut antara lain :

1. Kelas X : 10 Kelas terdiri dari 6 kelas MIA dan 4 Kelas IIS.
2. Kelas XI : 9 Kelas terdiri dari 5 Kelas MIA dan 4 Kelas IIS.
3. Kelas XII : 9 Kelas Terdiri dari 5 Kelas MIA dan 4 Kelas IIS.

Seluruh siswa tersebut memiliki rincian sebagai berikut :

KELAS X	JML	KELAS XI	JML	KELAS XII	JML
X MIA 1	24	XI MIPA 1	35	XII MIPA 1	35
X MIA 2	34	XI MIPA 2	33	XII MIPA 2	35
X MIA 3	34	XI MIPA 3	36	XII MIPA 3	35
X MIA 4	35	XI MIPA 4	31	XII MIPA 4	34
X MIA 5	34	XI MIPA 5	36	XII MIPA 5	32
X MIA 6	34	XI IPS 1	28	XII IPS 1	30
X IIS 1	26	XI IPS 2	25	XII IPS 2	30
X IIS 2	28	XI IPS 3	24	XII IPS 3	25
X IIS 3	25	XI IPS 4	27	XII IPS 4	26
X IIS 4	27				
JUMLAH	301	JUMLAH	275	JUMLAH	282

Jumlah peserta didik 858 merupakan jumlah yang besar memerlukan penanganan yang sesuai dengan kapasitas, kualitas, dan kuantitas peserta didik. Hal ini untuk meraih prestasi yang semaksimal mungkin. Selain itu yang paling utama adalah untuk mencapai tujuan utama pendidikan di sekolah yaitu Sekolah sebagai pengembangan sumber daya manusia. Dalam hal ini SDM dibentuk menjadi individu yang memiliki kualitas yang baik.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sewon berjumlah 11 ekstrakurikuler yang terdiri dari:

1. Teater
2. Pencak silat.
3. Sepak bola.

4. Basket.
5. Badminton.
6. Volley.
7. PBB.
8. KIR.
9. PMR.
10. Seni tari.
11. Pramuka.

Sebagian besar ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Rabu kecuali PBB (Selasa dan Kamis), dan Pramuka (Jumat). Pramuka hanya untuk kelas X. Kelas X dan XI dengan rincian boleh mengikuti ekstrakurikuler lebih dari satu bila tidak bersamaan waktunya. Tidak ada syarat khusus untuk masuk ke setiap ekstrakurikuler bagi siswa sehingga anggota ekstrakurikuler bervariasi bergantung kepada jumlah peminat

e. **Kegiatan Akademik**

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Sewon. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.40 WIB, sedangkan untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.00-11.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka. SMA Negeri 1 Sewon mempunyai 28 kelas yang terdiri atas:

- 1) Kelas X berjumlah 10 kelas, yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X MIPA 6, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4.
- 2) Kelas XI berjumlah 9 kelas, yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4.
- 3) Kelas XII berjumlah 9 kelas, yaitu kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, XII MIPA 4, XII MIPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4.

f. **Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Kerohanian, Olahraga, Jurnalistik Sekolah, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Sewon melaksanakan upacara bendera di halaman upacara. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Sewon antara lain: Pramuka, Pleton Inti (Tonti), Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), Lokananta (Buletin Sekolah), Kesenian (Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, dan Paduan Suara), Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Pencak Silat, Sepakbola, Tenis Meja, dan Bulutangkis), Kerohanian, Karawitan, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Nasyyid, Sinematografi, dan Pembinaan Olimpiade Sains. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

g. Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling(BK) di SMA Negeri 1 Sewontelah berjalan dengan baik. Bimbingan Konseling membantu perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Bimbingan konseling dapat menjadi sarana dalam menyelesaikan masalah-masalah siswa dalam sekolah maupun luar sekolah.

h. Organisasi Siswa dan Pengembangan Diri

Kegiatan diri yang ditawarkan di SMA Negeri 1 Sewon antara lain, Tonti, Pencak Silat, Teater, Basket, Voli, Sepak Bola, dan lain-lain. Kegiatan pengembangan diri di SMA Negeri 1 Sewon terselenggara dengan baik karena para siswa memiliki minat yang cukup baik serta sarana yang mendukung, khususnya pada bidang olahraga siswa kebanyakan ikut aktif dalam kegiatan pengembangan diri. Organisasi kesiswaan atau OSIS dibuat dengan kepengurusan yang terdiri dari siswa kelas X dan XI, dengan program kerja diantaranya adalah MOS, lomba agutusan, camping dan keakraban. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara demokrasi (pemilu) dengan aturan-aturan yang sudah disetujui oleh pihak sekolah sehingga anggota OSIS dapat terpilih sesuai dengan

kriteria yang diharapkan sekolah. Sekretariat OSIS terletak di ruang OSIS. Ruang OSIS terletak di ujung timur yaitu dekat dengan kantin sekolah.

i. Tata Usaha (TU)

Tata Usaha SMA Negeri 1 Sewon bertanggung jawab atas ketatausahaan yang meliputi: kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor, dan perlengkapan sekolah. Fungsi administrasi di sekolah dilaksanakan oleh petugas tata usaha yang berkoordinasi dengan Wakil Kepala Urusan(Wakaur) sarana prasarana yang menangani masalah pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan.

j. Interaksi Sekolah

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat. Interaksi sosial di sekolah adalah semua interaksi yang terjadi antara semua warga sekolah. Interaksitersebut antara lain:

a. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan kepala sekolah dengan siswa terjalin dengan baik. Kepala sekolah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai tenaga pendidik, administrator, supervisor, pemimpin dan jugamotivator yang baik serta merupakan figur yang mempunyai kepribadian yang mantap dan disiplin yang tinggi. Sifat-sifat yang dimiliki oleh kepala sekolah itu bisa menjadi teladan bagi siswa, guru, dan pegawai sekolah yang lain. Sikap yang baik yang dimiliki kepala sekolah itu sehingga hubungan yang baik timbul dari kepala sekolah dan guru, terutama dalam hal mempersiapkan pembelajaran yang ada di sekolah.

i. Hubungan antara Guru dengan Guru

Hubungan antar guru selama Mahasiswa berada di SMANegeri 1 Sewon berjalan dengan baik. Semua guru salingtenggang rasa satu sama lain, mereka mengembangkan prinsip 3Syaitu senyum, sapa, dan salam. Hal ini tercermin dari cara-cara gurumenyambut Mahasiswa. Adanya saling pengertian dan tenggang rasasesama guru dapat dicontohkan ketika salah satu guru berhalanganhadir karena ada suatu hal maka guru piket yang menyampaikan tugaskepada siswa.

Selain itu, juga ada sumbangan atau dana sosial yang digunakan untuk menjenguk guru yang sakit.

ii. Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Hubungan antar siswa berjalan dengan baik. Hampir semua siswa saling mengenal. Hal tersebut didukung oleh letak ruang kelas yang saling berdampingan dan berdekatan antara kelas X, XI, dan XII. Tidak ada siswa yang membentuk kelompok tersendiri atau tidak mau berhubungan dengan teman sesamanya. Pada saat bertemu dengan teman lain yang berbeda kelas dan berbeda angkatan saling menyapa satu sama lain dan tidak acuh. Adanya kegiatan organisasi seperti Tonti, OSIS, Rohis, dan lain-lain membuat siswa saling mengenal lebih dekat dan dapat bekerjasama dengan baik. Mereka juga saling mendukung satu sama lain apabila ada acara lomba-lomba di sekolah.

4. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa

a. Perangkat Pembelajaran

Kurikulum 2013 sudah di terapkan sejak pertama kali di luncurkan oleh kemendikbud. SMAN 1 Sewon menjadi salah satu pilot project dari 6 sekolah yang ditunjuk di daerah Kabupaten Bantul. Tahun 2016 seluruh tingkatan kelas telah menggunakan kurikulum 2013 baik dari kelas X, XI, dan XII. Koleksi perpustakaan juga mendukung terhadap kurikulum ini, sudah mulai banyak buku-buku yang berkaitan dengan kurikulum 2013. Selain itu silabus dan RPP selalu mendapatkan pembaruan mengikuti perkembangan terbaru hal ini tentunya demi kesempurnaan berjalannya kurikulum 2013. Silabus dan RPP d2013 sudah mencantumkan nilai karakter yang memang di tonjolkan dalam Kurikulum 2013

b. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan metode diskusi selain itu juga menggunakan presentasi. Dalam beberapa kesempatan guru juga menggunakan metode berupa permainan yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih semangat lagi. Selain itu pula guru juga senantiasa memberika motivasi dalam belajar agar peserta didik selalu dalam keadaan yang nyaman dalam mengikuti pelajaran.

c. Peserta didik

Peserta didik SMAN 1 Sewon Bantul secara keseluruhan memiliki perilaku yang baik. Mencerminkan seorang pelajar yang cerdas dan pilihan. SMAN 1 Sewon merupakan salah satu sekolah favorit pilihan orang tua. Dalam bidang olahraga sudah tidak diragukan lagi jika SMAN 1 Sewon merupakan *Kawah Candradimuka* untuk dipilih. Dalam mengikuti pelajaran untuk kelas IPA secara keseluruhan memiliki etika yang baik, namun memang ada beberapa siswa yang belum terbentuk karakternya. Dalam memperhatikan guru menjelaskan siswa juga memiliki ketekunan yang tinggi. Siswa juga mengerjakan tugas individu dan kelompok dengan baik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Rencana kegiatan PPL mahasiswa di susun setelah mahasiswa melakukan observasi di sekolah baik di luar kelas ataupun di dalam kelas. Sesuai dengan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa observasi memiliki tujuan salah satunya dapat mengamati kekurangan dan kelebihan dari objek yang diamati.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, Mahasiswa menetapkan program-program sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diterapkan di SMA N 1 Sewon. Mahasiswa PPL berperan sebagai guru dan peserta didiknya adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing. PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / *Lesson Plan* dan media pembelajaran.
 - b. Praktik membuka pelajaran
 - c. Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
 - d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
 - e. Teknik bertanya kepada peserta didik
 - f. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
 - g. Praktik menggunakan media pembelajaran
 - h. Praktik menutup pelajaran
3. Tahap Observasi
- Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi, kondisi fisik atau non-fisik, pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Tahap Pembekalan
- Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu, perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.
5. Tahap Pelaksanaan
- Pada tahap pelaksanaan peserta PPL diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.
6. Tahap Akhir
- Pada tahap akhir ini terdiri dari:
- a. Penyusunan Laporan
- Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 1 Sewon.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal, dan interpersonal.

c. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA N 1 Sewon dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Universitas negeri Yogyakarta sebagai universitas yang memiliki latar belakang menghasilkan tenaga pendidik tentunya menginginkan hasil lulusan dari UNY menjadi tenaga pendidik yang profesional. Harapan ini diwujudkan dengan usaha diadakannya program PPL sebagai pelatihan dari transfer ilmu selama ada di dalam kampus. Selain itu juga sebagai calon sarjana S-1 Pendidikan wajib menempuh program kurikuler dari UNY. Melalui praktik mengajar langsung ini mahasiswa dituntut dalam mengaplikasikan tentang ilmu dari pelajaran yang telah diterima di kampus. Dari implementasi tersebut nantinya mahasiswa dapat mengukur seberapa jauh telah menguasai konten kuliah dan seberapa siap terjun di lapangan

A. PERSIAPAN PPL

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa lebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka membentuk tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah :

a. Persiapan di Kampus

1. Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 3 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan. Dalam

pengajaran mikro, mahasiswa dapat Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensidasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensidasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial

Sehingga diharapkan pengajaran mikro dapat bermanfaat, antara lain :

- a. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
- b. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa. Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara

keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

2. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016, sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan diandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

b. **Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas XI IIS 2 dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya).

Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, penerapan media, dan lain sebagainya. Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada hari Sabtu tanggal 17 Februari 2016 pukul 09.00-10.45 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas XI IIS 1. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu :

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan
- 2) Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 3) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 4) Teknik evaluasi.

- 5) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 6) Alat dan media pembelajaran.
- 7) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 8) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 9) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

3. **Penerjunan Mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Sewon**

Penerjunan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Sewon dilakukan pada tanggal 16 Juli 2016. Penerjunan ini dihadiri oleh Kepala SMA Negeri 1 Sewon, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum, dan beberapa orang guru, dihadiri pula Dosen Pembimbing Lapangan SMA N 1 Sewon Bapak Sulis Triyana, serta 25 orang Mahasiswa PPL UNY 2016.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap Mahasiswa dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan Mahasiswa di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a. Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun, pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa Mahasiswa dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga mahasiswa Mahasiswa perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan peserta didik. Dengan demikian, mahasiswa Mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat peserta didik,

sehingga mahasiswa Mahasiswa mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b. Praktik mengajar mandiri

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing, maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa Mahasiswa masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajar atau tidak.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran:

Kegiatan membuka pelajaran meliputi kegiatan seperti di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan salam
- b) Berdo'a
- c) Presensi

Presensi dilakukan menyesuaikan keadaan di kelas, tidak ada alokasi waktu khusus untuk presensi. Ketika sudah cukup kenal, presensi dilakukan cukup dengan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.

d) Apersepsi

Apersepsi dilakukan dengan cara menggali pemahaman peserta didik untuk mengemukakan pengetahuan awal mereka terhadap materi yang akan dipelajari.

e) Tujuan pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih terarah.

2) Inti

Adapun rincian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas adalah sebagai berikut:

a) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar, maka pendidik harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Hal ini dapat dicapai dengan

pendekatan kepada peserta didik dan menerapkan aturan atau menegakkan kedisiplinan.

b) Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum 2013 adalah dengan ceramah bervariasi dan *cooperative learning* ketika menjelaskan konsep-konsep dasar, demonstrasi untuk lebih meningkatkan pemahaman konsep yang ingin ditanamkan dan supaya peserta didik lebih mempunyai gambaran tentang materi yang akan dipelajari, diskusi kelompok untuk analisis masalah dan menarik kesimpulan, serta tanya jawab jika masih ada yang belum dipahami dari materi yang dipelajari.

c) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia, walaupun begitu terkadang masih bercampur dengan bahasa daerah karena terbawa situasi di dalam kelas yang beberapa siswa lebih suka menggunakan bahasa Jawa.

d) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, demonstrasi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran. Alokasi waktu sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan yang akan dilakukan.

e) Gerak

Selama di dalam kelas, Mahasiswa berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan. Disamping itu dengan menghampiri peserta didik mereka menjadi tidak terlalu sungkan untuk bertanya.

f) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan contoh aplikasi dari materi yang dipelajari, memberilatihan-latihan soal tentang materi sejarah yang telah dipelajari, serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

g) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi stimulus pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka Mahasiswa menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Dengan kata lain pertanyaan diajukan kepada seluruh peserta didik, tetapi pada akhirnya menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab jika belum ada yang secara sukarela menjawab pertanyaan.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh Mahasiswa adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian, diharapkan Mahasiswa bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari. Dalam berbagai kasus seringkali kelas yang diampusukannya kurang kondusif dan sering muncul pertanyaan-pertanyaan di luar konsep. Hal ini dapat diatasi dengan member *reward and punishment*.

i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa kuis.

j) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 2) Memberikan tugas kepada peserta didik.
- 3) Memberikan pesan dan saran.
- 4) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa Mahasiswa dengan memberikan arahan dan bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari Mahasiswa selama kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa Mahasiswa ada dua tahap yaitu:

a. Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan kegiatan pembelajaran dan persiapan sikap, tingkah laku, serta persiapan mental untuk mengajar.

b. Sesudah Mahasiswa Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa Mahasiswa setelah kegiatan pembelajaran selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa Mahasiswa juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Administrasi Pembelajaran/Guru

1) Silabus

Silabus yang disusun hanyalah silabus pada materi *Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesi* sesuai materi yang diajarkan kepada peserta didik kelas XIPA, yang terdiri dari 4 Kompetensi Dasar.

2) Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut meliputi evaluasi kegiatan mengajar yang dilakukan pada hari itu, apa saja kelemahannya dan kelebihannyaserta bagaimana tanggapan peserta didik/respon peserta didik terhadappenyampaian materi. Setelah itu, menentukan tindak lanjut yangsesuai dengan permasalahan yang ada, apakah metode tersebut akandilanjutkan atau akan berganti metode.Disamping itu juga ada evaluasi yang mendiagnosa apakah peserta didik memiliki permasalahan/kesulitan secara khusus. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanyabaik secara langsung ataupun melalui segala bentuk media yangmemungkinkan.

3) Analisis kuis dan lembar diskusi kelompok

4) Analisis tugas

b. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas

Media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas antara lain RPP, LKPD dan alat untuk demonstrasi, yaitu Media Ular Tangga salah satunya.

c. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pembelajaran ekstrakurikuler yang dilakukan adalah ekstrakurikulerPleton Inti (TONTI) atau baris-berbaris. Peran mahasiswa PPL dalam kegiatan ini

adalah sebagai pendamping pelatihan kegiatan. Kegiatan dilakukan setiap hari Kamis dimulai pukul 14.00.

d. Kegiatan Sekolah

1) Piket Harian

Piket harian adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta ijin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel jam pelajaran sekolah, dan bel pulang sekolah. Karena terkadang ada kebutuhan yang tidak direncanakan, maka terkadang piket harian belum tentu mahasiswa yang piket hari itu. Mahasiswa yang memiliki waktu luang dan bisa membantu dapat menggantikan petugas piket yang sedang berhalangan.

2) Piket Pagi

Piket pagi adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan mahasiswa PPL selama piket pagi antara lain melakukan jabat tangan dengan guru dan peserta didik yang baru berangkat ke sekolah, memberikan senyum, dan salam kepada peserta didik dan guru.

3) Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan adalah salah satu tugas mahasiswa PPL di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan mahasiswa PPL selama piket perpustakaan antara lain menyusun atau merapikan buku pada setiap rak-rak di perpustakaan, mendata buku yang dipinjam oleh guru dan peserta didik, dan mengkondisikan ruangan perpustakaan agar tetap tenang.

4) Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) adalah kegiatan bagi peserta didik baru kelas X IPA dan IPS untuk mengenal lingkungan SMA N 1 Sewon. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 20 Juli 2016. Adapun tugas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL selama kegiatan MPLS ini adalah mendampingi peserta didik baru dalam mengenal lingkungan SMA N 1 Sewon dan mengkondisikan peserta didik di dalam kelas masing-masing.

5) Upacara bendera hari Senin

Upacara bendera hari Senin dilaksanakan setiap Senin pagi pukul 07.00 WIB di halaman upacara. Kegiatan biasanya berlangsung selama satu jam pelajaran, terkadang kurang terkadang lebih.

6) Upacara Memperingati HUT RI Ke-71

Rangkaian kegiatan peringatan upacara 17 Agustus di SMA N 1 Sewon adalah dengan upacara bendera di halaman upacara SMA N 1 Sewon dan dilanjutkan dengan upacara untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 di lapangan desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon.

7) Dies Natalis SMA N 1 Sewon yang ke-33

Rangkaian kegiatan dies natalis SMA N 1 Sewon yang ke-33 adalah dengan upacara di halaman upacara SMA N 1 Sewon, pemotongan tumpeng oleh Kepala SMA N 1 Sewon, dan dilanjutkan dengan acara *colour run* (jalan santai dan pertunjukkan musik).

8) Gerakan Literasi Sekolah

Rangkaian kegiatan Gerakan Literasi Sekolah SMA Negeri 1 Sewon dilaksanakan pada hari Kamis 1 September 2016 pukul 10.00-12.00 dengan dihadiri beberapa sekolah lain, perwakilan murid dan Wali murid

B. PELAKSANAAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan Mahasiswa mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama dalam pelaksanaan, Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Dalam kegiatan PPL ini, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, Mahasiswa mendapatkan tugas mengajar di kelas X MIA 4 dan X MIA 5, dan X MIA 6 dengan materi Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Sewon. Berdasarkan jadwal tersebut, maka Mahasiswa mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

Tabel 4. Jadwal Mengajar

KELAS X MIA 1	KELAS X MIA 2	KELAS X MIA 3
25 Juli 2016	21 Juli 2016	26 Juli 2016
2 Agustus 2016	28 Juli 2016	4 Agustus 2016
9 Agustus 2016	4 Agustus 2016	11 Agustus 2016
16 Agustus 2016	11 Agustus 2016	18 Agustus 2016
23 Agustus 2016	18 Agustus 2016	25 Agustus 2016
30 Agustus 2016	25 Agustus 2016	1 September 2016
25 Juli 2016	1 September 2016	8 September 2016
	8 September 2016	4 Agustus 2016

Alokasi waktu mengajar pada hari biasa adalah 6 jam perminggu untuk kelas X MIA 1, X MIA 2 dan X MIA 3 dengan alokasi 2 x 45 menit setiap kali pertemuan. Sebelum mengajar Mahasiswa diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan Mahasiswa adalah Silabus mata pelajaran Sejarah Kelas X MIA 1, X MIA 2 dan X MIA 3. Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan Mahasiswa kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

a. Praktik Mengajar Pokok

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana Mahasiswa mengajar kelas pokok yang tunjuk guru pembimbing. Dalam praktik mengajar pokok, Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Sejarah yaitu SMA Negeri 1 Sewon Maraharjo M.Pd. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, bahan ajar, media metode dan penilaian. Bimbingan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan

dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan gurupembimbing.Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepadamahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu,guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukantes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa danfasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan di dalamkelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikanarahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggapmahasiswa Mahasiswa sama dengan guru yang sebenarnya.

b. Kegiatan Proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, Mahasiswa melakukan beberaparangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:Kurikulum 2013 (kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3).

1) Pendahuluan

- a Membuka pelajaran siswa menjawab sapaan guru dan mengondisikandiri siap belajar.
- b Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi yang dibahas.
- c Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaatmenguasai materi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d Siswa menyimak cakupan materi pembelajaran yang disampaikan denganbaik.

2) Kegiatan inti :

- a Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi
- b Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi dengan teliti,mandiri, jujur serta keingintahuan.
- c Berdiskusi mengenai pelajaran
- d Siswa berdiskusi mengenai hal-hal yang bertema tentang materi yangdibahas.
- e Menalar mengenai materi yang di bahas
- f Siswa mengemukakan hasil diskusi mengenai pernyataan yang sesuaidengan materi.
- g Mencoba menjawab pertanyaan

- h Siswa mencoba menjawab soal tentang materi yang dibahas, dengan menerapkan metode yang sudah disampaikan serta menerapkan media yang sudah disediakan.
- i Menyampaikan hasil jawaban
- j Siswa menyampaikan hasil jawaban dari evaluasi yang diberikan oleh guru

3) Penutup :

- a Menyimpulkan
- b Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- c Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan
- d Siswa merenungkan aktifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan membuat catatan tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Evaluasi pembelajara

Dalam kegiatan ini Mahasiswa tidak melakukan evaluasi pembelajaran dalam bentuk ulangan harian melainkan hanya evaluasi materi pembelajaran setelah materi diajarkan. Evaluasi ini diadakan agar Mahasiswa mampu mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut sudah dikonsultasikan dengan dosen dan guru pembimbing bahwa untuk mencapai ulangan harian dibutuhkan materi yang cukup dan juga waktu yang cukup, sehingga guru pembimbing menyarankan untuk tidak melaksanakan ulangan harian namun hanya evaluasi materi saja

d. Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Selain dengan metode yang bervariasi, mahasiswa Mahasiswa juga mengajak siswa melakukan kegiatan praktikum di ruang laboratorium sehingga dapat memperjelas materi yang disampaikan dan dapat membantu mahasiswa Mahasiswa dalam menyampaikan materi pada siswa.

e. Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan Mahasiswa mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar evaluasi, dan media, ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada Mahasiswa. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat Mahasiswa dapat memperbaiki kegiatan belajarnya selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: tentang media pembelajaran yang dibuat mahasiswa kurang sempurna, bagaimana membagi / mem-ploting materi ketika mengajar, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

a Analisis Hasil Pelaksanaan

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan Mahasiswa berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMA Negeri 1 Sewon yang sudah dilampirkan. Dalam melaksanakan praktik mengajar, Mahasiswa harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi Mahasiswa, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa. Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

a. Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan Mahasiswa sehingga mahasiswa Mahasiswa harus mengulang materi yang diberikan

Solusi : Mahasiswa Mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham.

b. Tidak adanya LCD dalam kondisi baik di dalam kelas

Terkadang mahasiswa ingin menampilkan gambar namun tidak bisa secara maksimal karena LCD di dalam kelas tidak semua bisa menyala. Solusi yang dihadirkan adalah membuat media yang menarik agar siswa lebih semangat dalam mengajar.

b. Refleksi

Dalam pelaksanaan PPL di SMA N 1 Sewon secara garis besar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah di susun sebelumnya. Mulai dari tahapan observasi awal hingga penarikan memberikan kesan yang baik. Sekolah memberikan keterbukaan untuk mahasiswa dalam menjalankan praktik. Sekolah mendukung dan memberikan fasilitas yang jauh dari cukup sehingga mahasiswa dapat lancar dalam menjalankan praktik mengajar.

Adapun kendala yang ditemui semuanya bisa diatasi. hal ini karena adanya hubungan baik anatar mahasiswa, dengan sekolah, sengan karyawan, dengan siswa dan seluruh pihak yang membantu terlaksananya kegiatan PPL. Dari refleksi yang di ambil mahasiswa mengucapkan rasa syukur yang mendalam karena PPL 2016 di SMA N 1 Sewon memberikan ilmu yang dibutuhkan dan bermanfaat.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Melalui praktik mengajar langsung ini mahasiswa dituntut dalam mengaplikasikan tentang ilmu dari pelajaran yang telah diterima di kampus. Dari implementasi tersebut nantinya mahasiswa dapat mengukur seberapa jauh telah menguasai konten kuliah dan seberapa siap terjun di lapangan

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon dapat berjalannya lancar sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dan tujuannya yang diharapkan, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Program yang dilaksanakan mendapat dukungan, bimbingan, dan arahan dari semua warga SMA Negeri 1 Sewon. Pelaksanaan program PPL ini dapat diselesaikan menurut matriks program kerja yang telah dibuat, yaitu sampai batas sebelum penarikan dilakukan. Dengan adanya PPL ini Mahasiswa memperoleh pengalaman baik dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah, dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner dalam kehidupan yang nyata di sekolah, melatih rasa tanggung jawab yang harus diemban guru, belajar menghadapi berbagai masalah dan pencarian solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang Mahasiswa lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
- b. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.
- d. Kerjasama yang baik dari semua pihak sangat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan PPL.

B. SARAN

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat

perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

a. Bagi Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Sewon

Peningkatan sarana dan prasarana akan mendukung peningkatan prestasi siswa. Hasil yang akan dihasilkan juga akan memuaskan karena dari peningkatan prasarana serta sarana suasana lingkungan belajar akan menjadi semakin kondusif

b. Bagi LPPMP UNY

- a. Tidak melaksanakan PPL bersamaan dengan KKN. Hal ini dinilai tidak efektif karena tidak bisa fokus pada satu tujuan. Sehingga konsentrasi mahasiswa terpecah pada dua hal yang berbeda. Di khawatirkan dari pelaksanaan yang bersamaan dapat mengurangi ilmu yang diserap mahasiswa.
- b. Monitoring yang *continue* perlu ditingkatkan oleh TIM LPPMP sehingga TIM LPPMP dapat mengetahui kondisi mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL.
- c. Pelayanan dalam segi administrasi sudah sangat baik akan tetapi perlu ditingkatkan untuk hasil yang lebih maksimal.

c. Bagi UNY

Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selamaini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PPL pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi.

d. Bagi mahasiswa PPL .

- a. Mempersiapkan program PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- c. Mahasiswa harus meningkatkan rasa kerja sama dan saling peduli antar mahasiswa dalam pelaksanaan PPL.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.
- e. Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- f. Mahasiswa harus menerapkan disiplin agar segala urusan bisa berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2015. *MATERI PEMBEKALAN PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *PANDUAN PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2015*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY
- Tim PPL UNY. 2015. *101 TIPS MENJADI GURU SUKSES*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 SEWON
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	1	24	31	

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017















	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

-  UAS/UKK
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Libur Umum
-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester
-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
-  Ulang Tahun SMAN 1 Sewon

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijjriyah 1438 H
8	25 November 2016	: Hari Guru Nasional
9	1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester
10	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
11	14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas
12	17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
13	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
14	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
15	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017
16	20 s.d. 28 Maret 2017	: Ujian Sekolah
17	3 s.d. 6, April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT
18	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
19	10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
20	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
21	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
22	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
23	1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
24	17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
25	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas
26	1 Juli 2017	: Ulang Tahun SMAN 1 Sewon



DAFTAR HADIR KELAS X MIA 2

SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No. Abs	NAMA	TANGGAL								
		JULI		AGUSTUS				SEPT		
		21	28	4	11	18	25	1	8	15
1.	ADELA AULIA	•	•	•	•	•	•	•	•	
2.	ALWI NURSHOBRONI	•	•	•	•	•	•	•	•	
3.	ARDIAN RAMDAN FIRMANSYAH	•	•	•	•	•	•	•	•	
4.	AULIA NURUL HIDAYATI	•	•	•	•	•	•	•	•	
5.	AVINNIA SASADHARA	•	•	•	•	•	•	•	•	
6.	BIMA ADHITYA NUGROHO	A	•	•	•	•	i	•	•	
7.	BINTANG RAMADHANI	•	•	•	•	•	•	•	•	
8.	BIRRUL ANIS FADHILAH	•	•	•	•	•	•	•	•	
9.	BUNGA LINANGKUNG	•	•	•	•	i	•	•	•	
10.	CHANA LIYA ROFI'ATUN	•	•	•	•	•	•	•	•	
11.	DAHAYU WIRASTUTI	•	•	•	•	•	•	•	•	
12.	DELIA TANAYA	•	•	•	•	•	•	•	•	
13.	DYAH AYU LESTARI	•	•	•	•	•	•	•	•	
14.	ERLINDA MAULANI	•	•	•	•	•	•	•	•	
15.	INKA ARDHYA PUSPITA	•	•	•	•	i	•	•	•	
16.	MAZIDATULFITHRIYA	•	•	•	•	•	•	•	•	
17.	MEIFINNA TARISTA	•	•	•	•	•	•	•	•	
18.	MUHAMMAD NUR FAISHAL	•	•	•	•	•	•	•	•	
19.	NEFZAWI YUSKHI	•	•	•	•	i	•	•	•	
20.	OKKY SUKMA BUDI SYAHPUTRA	•	•	•	•	•	•	•	•	
21.	RAMADHAN DESMAWAN PUTRA	•	•	•	•	i	•	•	•	
22.	RICHO ADI NUGRAHA	•	•	•	•	•	•	•	•	
23.	RIDA MEYLASARI	•	•	•	•	•	•	•	•	
24.	RITI MUSYTAGFIRAH BADRUN	•	•	•	•	•	•	•	•	
25.	RIZQI PRASTAWA AJI	•	•	•	•	i	S	•	•	
26.	SASMITA MAHARDHIKA	•	•	•	•	•	•	•	•	
27.	SHOLLU SULTHAN	•	•	S	•	i	•	•	•	
28.	SHYLVIANA MURNIANISA	•	•	•	•	•	•	•	•	
29.	SINTA OKTAVIA NUR FADHILA	•	•	•	•	•	•	•	•	
30.	TAIGA IRAWAN	•	•	•	•	i	i	•	•	
31.	TANJUNG SETYORINI	•	•	•	•	•	•	•	•	
32.	TIAS TONO TAUFIK	•	•	•	•	i	•	•	•	
33.	TIKA ERI MELANIA	•	•	•	•	•	•	•	•	
34.	UMI LATIFAH	•	•	•	•	•	•	•	•	
Paraf Guru										

Jumlah Siswa : 35

L : 13

P : 21



DAFTAR HADIR KELAS X MIA 3

SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No. Abs	NAMA	TANGGAL								
		JULI		AGUSTUS				SEPT		
		19	26	4	11	18	25	1	8	15
1.	ADIKA RIFQI NADHIFANSYAH
2.	ADITYA NUR EKA PRASETYA	i
3.	AJENG HUWAIDA JATMIKO
4.	ANANDA DESYANA TRI W.	i
5.	ANDIKA HENDRO SURYANTO
6.	CHOIRINA SAVITRI
7.	EVALINDA ZAHRA RAHMASARI
8.	FADHIL AMMAR ROSYADI
9.	FAISHAL RIZKI YOGA PRATAMA
10.	FESTIANA NUR SAWITRI	i
11.	FIONA ISYA FEBRIANA	M
12.	GARNIS ISNAENI NOOR RACHMITA	P
13.	INAYATUL AZIZAH	L
14.	IRMA UMAIROH	S
15.	ISNA SALMA ARIBA
16.	LAYLI FITRIA ISNAWATI	B
17.	M. ILHAM BAGASKARA	S	.	.	.	i
18.	MAHESWARI NGESTI	B
19.	MELLIZA DWI HANDAYANI	i
20.	MERIDA SAFA PERVIA	i
21.	MILLA PUSPITA SARI
22.	MUHAMMAD KHOIRUL MUNA
23.	NAJA RIQQA KHAIRUNNISA
24.	NIKEN DWI SUNDARI
25.	NOURMA ADINA PRISTIANINGRUM
26.	RADEN ISMAIL FAHMI ZEN	i
27.	RAHMAD TRIAWAN	i
28.	RAHMATINA NUR NAJMINA
29.	REISYA AMALIA LUBIS
30.	RISMA LEANANDA
31.	TITHA AGRI NOVINKA MAHESWARI
32.	TYASTAMI TITISSARI
33.	WISNU DHITA NAMORA
34.	YULINA ALFIANTI HAMIDA
Paraf Guru										

Jumlah Siswa : 35

L :

P: 24



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



**KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA
ULANGAN HARIAN SEJARAH
KE-DUA**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	KLS/EMES TER	INDIKATOR	NOMOR DAN TINGGATAN SOAL						JUMLAH BUTIR SOAL
					C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	X/ Satu Ganjil	3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis				1			1
				3.2.1. Menjelaskan pengertian praaksara		2		3			2, 3
		3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara.		3.2.1. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia		5	4, 6	7			5, 4, 6, 7
	3.2.2. Menganalisis jenis manusia pra-aksara		8			9			8, 9		
		3.2.3 Menganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara			15				15		

minatnya untuk memecahkan masalah.	3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).		3.3.1 Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia	14						14
			3.3.2 Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia	13						13
	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.		3.4.1 Menganalisis hasil hasil Kebudayaan batu zaman praaksara					10		10
			3.4.2 Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat		11				12	11,12
				3	4	2	4	1	1	15



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



**KISI-KISI SOAL URAIAN
ULANGAN HARIAN SEJARAH
KE-DUA**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		JUMLAH ITEM
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
1	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis 3.2.1. Menjelaskan pengertian praaksara	TERTULIS	TES OBJEKTIF	1
		3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara.	3.2.1. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia 3.2.2. Menganalisis jenis manusia pra-aksara 3.2.3 Menganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara	TERTULIS	TES OBJEKTIF	1

		3.3. Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).	3.3.1 Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia 3.3.2 Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia	TERTULIS	TES OBJEKTIF	1
		3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	3.4.1 Menganalisis hasil hasil Kebudayaan batu zaman praaksara 3.4.2 Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat	TERTULIS	TES OBJEKTIF	1
TOTAL						4

SOAL URAIN ULANGAN HARIAN SEJARAH KEDUA :

1. Jelaskan istilah Pra Akasara lebih tepat digunakan dari pada Pra Sejarah untuk mempelajari Kegiatan manusia sebelum mengenal tulisan ! (20)
2. Jelaskan masing-masing tentang (30)
 - a. Zaman arkhaikum
 - b. Pithecantropus
 - c. cara mencari makanan
3. Jelaskan tentang nenek moyang bangsa Indonesia yaitu Deutro melayu ! (25)
4. Jelaskan tentang proses mengenal api ! (25)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)	Kelas	: X
Materi Pelajaran	: KD 1,2, dan 3	Jurusan	: MIA
Jenis Lampiran	: Soal Ulangan Harian	Guru	:Dewan Riyang S

1. Zaman Dimana Manusia belum mengenal tulisan lebih tepat di sebut zaman ?
2. Ilmu yang mempelajari kehidupan manusia purba yang berkaitan dengan fosil adalah ilmu ?
3. Indonesia memasuki Zaman Sejarah Pada abad ke berapa ? buktinya apa ?
4. Teori yang diyakini sebagai terbentuknya jagad raya adalah ?
5. Sebutkan 4 zaman tahap terbentuknya Bumi ? (4,5,6)
6. –
7. –
8. –
9. Sebutkan dua Zaman dari Neozoikum !
10. Pulau Jawa dan Sumatera terbentuk akibat dari proses ?
11. Sebutkan dua pusat kehidupan Manusia Purba di Indonesia !
12. Sebutkan minimal dua tokoh yang berperan dalam penemuan situs manusia Purba !
13. Manusia Purba tertua di Indonesia adalah ?
14. Fosil yang ditemukan oleh Eugene Debois adalah ?
15. Zaman Batu tua disebut ?



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)	Kelas	: X
Materi Pelajaran	: KD 1,2, dan 3	Jurusan	: MIA
Jenis Lampiran	: Jawaban Ulangan Harian	Guru	:Dewan Riyang S

1. PRAAKSARA
2. PALEONTOLOGI ATAU PALEONTROPOLOGI
3. ABAD 4 ATAU 5 MASEHI DENGAN BUKTI YUPA
4. BIG BANG
5. AZOIKUM ATAU ARKHAIKUM
6. PALEOZOIKUM
7. MESOZOIKUM
8. NEOZOIKUM
9. TERSIER DAN KUARTER
10. AKTIVITAS VULKANIS
11. SANGIRAN DAN TRINIL
12. P.E.C SCHEMULLING, EUGENE DEBOIS, VON KOENIGSWALD
13. MEGANTHROPUS PALEOJAVANICUS
14. PITECANTHROPUS ERECTUS
15. PALEOLITIKUM



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)	Kelas	: X
Materi Pelajaran	: KD 1,2, dan 3,4	Jurusan	: MIA
Jenis Lampiran	: Soal Ulangan Harian	Waktu:	70 Menit

A. Pilihlah salah satu jawaban A, B, C dan D dengan tepat ! Kerjakanlah dengan kejujuran.

1. Suatu masyarakat semakin berkembang dengan pesat saat telah memasuki zaman Sejarah. Teknologi kehidupan sudah mulai maju, mulai mengenal budaya, mulai mengenal sistem kepercayaan. Suatu kelompok masyarakat dikatakan memasuki zaman sejarah jika
 - a. Telah mengenal kepercayaan
 - b. Telah mengenal cara menulis
 - c. Telah mengetahui membuat senjata
 - d. Telah mengenal tempat tinggal
 - e. Telah mengenal menyalakan api
2. Perkembangan manusia di setiap belahan dunia berbeda. Indonesia memasuki zaman sejarah setelah ditemukan bukti peninggalan dari kerajaan
 - a. Yupa dari Kerajaan Kutai
 - b. Pasir Awi Kerajaan Tarumanegara
 - c. Kebun kopi dari kerajaan Tarumanegara
 - d. Kedukan bukit dari kerajaan Sriwijaya
 - e. Tugu dari kerajaan Tarumanegara
3. Berikut adalah pengertian secara singkat dari cabang ilmu pengetahuan
 - i. Mempelajari peninggalan artefak
 - ii. Mempelajari usia lapisan bumi
 - iii. Mempelajari biosfer bumi
 - iv. Mempelajari unsur kimia bumi
 - v. Mempelajari biodiversitasDari pernyataan di atas yang merupakan pengertian dari ilmu Arkeologi, Geologi dan Biologi secara berurutan adalah
 - a. i, ii, dan iii
 - b. ii, iii, dan iv
 - c. iii, v dan i
 - d. i, ii, dan v
 - e. i, iv, dan v
4. Jagad raya di duga terbentuk dari suatu inti materi yang sama. Dari inti tersebut terbentuklah, galaxy, bintang, planet, dan benda luar angkasa lainnya. Jagad raya diyakini terbentuk teori. ...
 - a. Dentuman dahsyat
 - b. Bintang kembar
 - c. Bintang Besar



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



-
- d. Kabut
 - e. Nebula
 5. Bumi mengalami tahapan zaman evolusi. Zaman tertua dimana sudah ada peninggalan berupa fosil flora dan fauna berlangsung kira-kira 350 juta tahun adalah. ...
 - a. Arkhaikum
 - b. Paleolithikum
 - c. Mesolithikum
 - d. Neozoikum
 - e. Paleozoikum
 6. Sedangkan zaman dimana makhluk hidup tingkat tinggi dan bumi cenderung mulai stabil adalah zaman. ...
 - a. Neozoikum
 - b. Tersier
 - c. Kwartir
 - d. Neolithikum
 - e. Mesozoikum
 7. Berikut adalah zaman tahapan evolusi bumi
 - i. Mesozoikum
 - ii. Paleozoikum
 - iii. Neozoikum
 - iv. Arkhaikum
 - v. QuarterUrutan dari zaman yang paling muda adalah
 - a. i, ii, iii, dan iv
 - b. iv, ii, i, dan iii
 - c. iii, i, ii, dan iv
 - d. ii, iii, i, dan v
 - e. v, ii, iii, iv
 8. Sangiran merupakan salah satu tempat manusia purba hidup. Penemu dari Sangiran pertama kali adalah
 - a. Eugene Dubois
 - b. Von Koenigswald
 - c. P.E.C Schemulling
 - d. Von heine geldern
 - e. Koentowidjojo
 9. Berikut adalah manusia purba yang ditemukan di Indonesia, kecuali. ...
 - a. Pithecanthropus Erectus
 - b. Homo neanderthalensis
 - c. Pithecanthropus Robustus
 - d. Homo wajakensis
 - e. Meganthropus Paleojavanicus



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



-
10. Kebudayaan pacitan dan ngandong merupakan kebudayaan dimana manusia purba telah memiliki peralatan untuk membantu bertahan hidup. Kebudayaan batu dan tulang ini berada di zaman
 - a. Paleolithikum
 - b. Paleozoikum
 - c. Megalithikum
 - d. Mesolithikum
 - e. Neolithikum
 11. Zaman Logam di Indonesia mengalami beberapa tahapan. Yang membedakan dengan benua Eropa adalah
 - a. Tidak ada zaman besi
 - b. Tidak ada zaman perunggu
 - c. Tidak ada zaman tembaga
 - d. Tidak ada zaman timah
 - e. Tidak ada zaman perunggu dan tembaga.
 12. Suatu kelompok manusia purba telah kehabisan makanan. Mereka kemudian berpindah mencari tempat yang ada sumber makanan terbaru. Dalam perjalanan mereka membuat *shelter* atau hunian sementara di sepanjang rute perjalanan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan jika manusia purba menerapkan pola hunian
 - a. Sesuai alur sungai
 - b. Sesuai alur bukit
 - c. Mengelilingi danau
 - d. Mengikuti rute perjalanan
 - e. Mengikuti kontur gunung.
 13. Nenek moyang Indonesia yang datang kira-kira datang di nusantara 500 tahun SM adalah. ...
 - a. Proto Melayu
 - b. Melanesoid
 - c. Negroid
 - d. Weddid
 - e. Deutro Melayu
 14. Nenek moyang bangsa Indonesia diduga berasal dari
 - a. Yunan
 - b. Yunani
 - c. Vietnam
 - d. Thailand
 - e. Selatan Cina



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



15. Masyarakat Pra Aksara telah mengenal sistem kepercayaan. Dua kepercayaan yang diduga telah dikembangkan oleh manusia Pra aksara di Indonesia adalah
- Anemisme dan Budhisme
 - Animesme dan monoteisme
 - Animisme dan dinamisme
 - Monoteisme dan Zoroastrianisme
 - Monoteisme dan dinamisme

B. Kerjakan soal Uraian berikut dengan jawaban yang semaksimal mungkin !

- Jelaskan istilah Pra Akasara lebih tepat digunakan dari pada Pra Sejarah untuk mempelajari Kegiatan manusia sebelum mengenal tulisan ! (20)
- Jelaskan masing-masing tentang (30)
 - Zaman arkhaikum
 - Pithecantropus
 - cara mencari makanan
- Jelaskan tentang nenek moyang bangsa Indonesia yaitu Deutro melayu ! (25)
- Jelaskan tentang proses mengenal api ! (25)



Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)	Kelas	: X
Materi Pelajaran	: KD 1,2, dan 3, 4	Jurusan	: MIA
Jenis Lampiran	: Jawaban Ulangan Harian	Guru	:Dewan Riyang S

A. KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. A | 11. C |
| 2. A | 7. C | 12. D |
| 3. D | 8. C | 13. E |
| 4. A | 9. B | 14. A |
| 5. E | 10. A | 15. C |

B. KUNCI JAWABAN URAIAN

1. Karena penggunaan istilah prasejarah untuk menggambarkan perkembangan kehidupan dan budaya manusia saat belum mengenal tulisan adalah kurang tepat karena pra berarti sebelum dan sejarah berarti sejarah sehingga prasejarah berarti sebelum ada sejarah. sebelum ada sejarah berarti sebelum ada aktivitas kehidupan manusia . oleh karena itu para ahli menggantikan pra sejarah dengan istilah pra aksara.
2. Kunci Nomor 2

a. **Zaman Archaikum**

Zaman azoikum merupakan zaman tertua yang berlangsung kira-kira 2.500 juta tahun dalam sejarah perkembangan bumi. Dalam zaman ini tidak ada kehidupan. Kulit bumi masih panas sekali sehingga tidak mungkin ada kehidupan. Bumi masih dalam keadaan yang stabil, atmosfer bumi belum terbentuk sempurna. pada akhir zaman ini mulai tumbuh bentuk-bentuk kehidupan.

b. **Pithecanthropus**

Pithecanthropus berasal dari kata pithekos yang berarti kera dan anthropus yang berarti manusia. Fosil Pithecanthropus berasal dari Pleistosen Bawah, Tengah dan Atas. Makhluk ini mempunyai ciri-ciri tinggi badannya 165- 180 cm, tubuh dan badannya tegap, gerahamnya masih besar, rahangnya kuat, tonjolan kening, belum berdagu, serta berhidung lebar. Volume otaknya berkisar antara 750 sampai 1.300 cc. Mereka hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan (Hunting and Food Gathering). Mereka sudah memakan segala jenis makanan, tetapi makanannya belum dimasak.

c. **Cara Bertahan hidup dgn mencari makanan**

Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa food gathering. Hidup mereka umumnya masih tergantung pada alam. Untuk mempertahankan hidupnya mereka menerapkan pola hidup nomaden atau berpindah-pindah tergantung dari bahan makanan yang tersedia. Alat-alat yang digunakan terbuat dari batu yang masih sederhana. Hal ini terutama berkembang pada manusia Meganthropus dan Pithecanthropus.

Tempat-tempat yang dituju oleh komunitas itu umumnya lingkungan dekat sungai, danau, atau sumber air lainnya termasuk di daerah pantai. Mereka hanya mengumpulkan dan menyeleksi makanan karena belum dapat mengusahakan jenis tanaman untuk dijadikan bahan makanan. Dalam



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km 5 Sewon Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 374459



perkembangannya mulai ada sekelompok manusia purba yang bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua, atau di tepi pantai.

Peralihan Zaman Mesolitikum ke Neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari food gathering menuju food producing dengan Homo sapien sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan.

3. Bangsa Melayu Muda yang disebut juga Deutero Melayu datang dari daerah Yunan (Cina Selatan) sekitar 500 SM. Mereka masuk ke Nusantara melalui jalan barat saja. Bangsa Melayu Muda berhasil mendesak dan bercampur dengan bangsa Proto Melayu.

Bangsa Deutero Melayu masuk melalui Teluk Tonkin (Yunan) ke Vietnam, lalu ke Semenanjung Malaka, terus ke Sumatra, dan akhirnya masuk ke Jawa. Bangsa Deutero Melayu memiliki kebudayaan yang lebih maju dibandingkan dengan Proto Melayu. Mereka sudah dapat membuat barang-barang dari perunggu dan besi. Hasil budayanya yang terkenal adalah kapak corong, kapak sepatu, dan nekara. Selain kebudayaan logam, bangsa Deutero Melayu juga mengembangkan kebudayaan Megalitikum, yaitu kebudayaan yang menghasilkan bangunan yang terbuat dari batu besar. Hasil-hasil kebudayaan Megalitikum, misalnya, menhir (tugu batu), dolmen (meja batu), sarkofagus (keranda mayat), kubur batu, dan punden berundak. Suku bangsa Indonesia yang termasuk keturunan Melayu Muda (Deutero Melayu) adalah suku Jawa, Melayu, dan Bugis.

4. Penemuan api merupakan penemuan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Api saat ini masih digunakan dengan berbagai macam inovasi untuk mendapatkan sumber api. Api sendiri kira-kira ditemukan 400.000 tahun yang lalu. Penemuan ini ditemukan kira-kira pada periode Homo Erectus menghuni di Muka bumi.

Dengan adanya penemuan api ini menjadikan kehidupan pada zaman tersebut lebih bervariasi. Hal pertama yang mendapat perubahan dalam ditemukan api adalah penerangan, api memancarkan cahaya yang membuat malam-malam manusia purba menjadi lebih terang dan hangat. Manusia purba mulai mengenal proses memasak makanan dengan cara dibakar. Lambat laun mereka mengenal bumbu racikan walaupun mungkin masih sederhana. Selain sebagai memasak, api juga digunakan untuk menghalau binatang buas yang ada saat itu atau dengan kata lain api menjadi alat bertahan hidup.

	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi lisan• Memberikan tugas mandiri terstruktur• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya• Menutup pelajaran dengan salam	
--	--	--

H. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

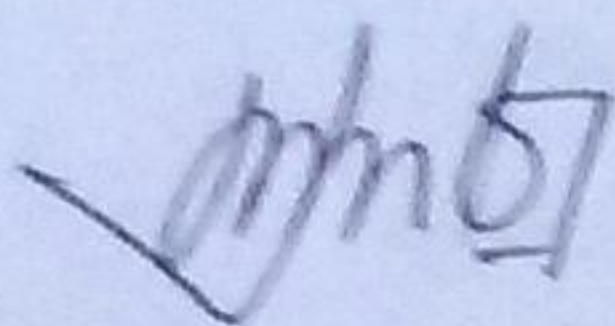
Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mengetahui,

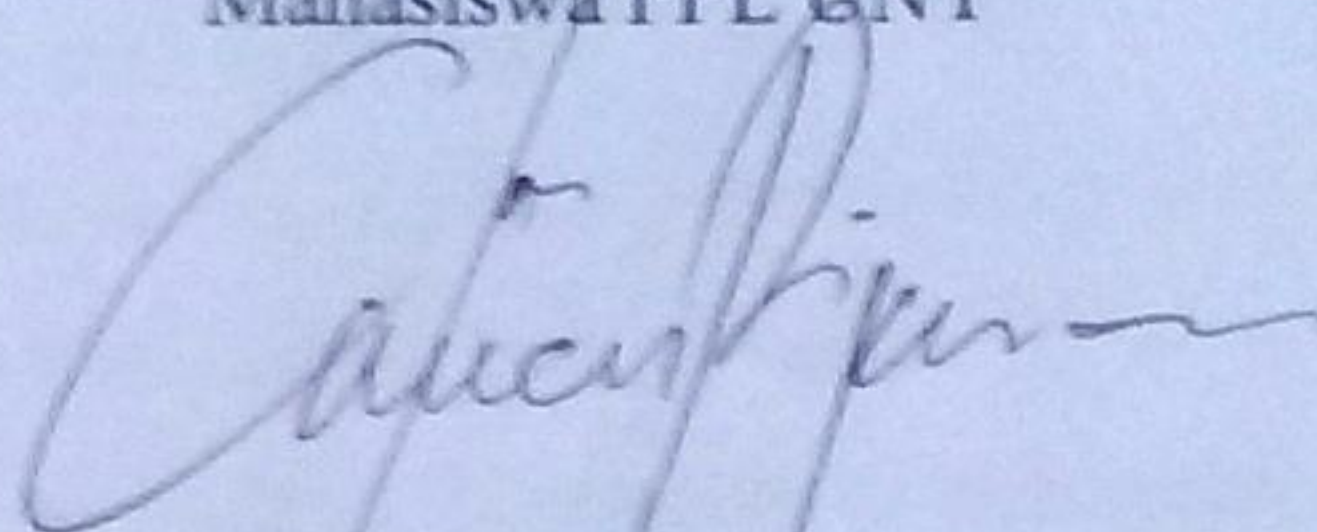
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL LNY



Marharjono, M.PD

NIP. 196612151992031007



Dewan Riyang Sambodo

NIM. 13406241072

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Sebelum Mengenal Tulisan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit x 3 pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis 3.1.2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari 3.2.1. Menjelaskan pengertian Praaksara
4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk esai.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian prasejarah
2. Menjelaskan pengertian praaksara
3. Membandingkan pengertian praaksara dengan pengertian prasejarah, sehingga menemukan alasan buku ini menggunakan istilah praaksara.
4. Menunjukkan contoh konsep berpikir diakronis dan sinkronis dalam menulis sejarah.

D. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan tentang Pengertian Prasejarah
2. Menjelaskan tentang pengertian zaman praaksara
3. Menjelaskan tentang ketepatan istilah Pra Aksara dengan Pra Sejarah.
4. Konsep berpikir diakronis dan sinkronis.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Problem Based Learning,

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Buku paket dan buku penunjang lainnya..
2. Alat : Berbagai jenis buku
3. Sumber Belajar:

- a. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- b. Buku Penunjang yang relevan

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indoensia Jilid 1*, Jakarta: Balai Pustaka

R. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; berdoa, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).b. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar.c. Guru menyampaikan topik tentang zaman “Sebelum Mengenal Tulisan”. Namun sebelum mengaji lebih lanjut tentang topik itu, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan.d. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari Materi “Sebelumm Mengenal tulisan”	15 menit
Kegiatan Inti	(mengamati)	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 5, dengan mengurutkan 1-5, sehingga diperoleh anggota secara acak • Peserta didik duduk secara berkelompok • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai pengertian praaksara. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa istilah pra-aksara lebih tepat dibandingkan dengan istilah prasejarah untuk menggambarkan kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. 2. Bagaimana secara metodologis dapat mengetahui kehidupan manusia padahal belum mengenal tulisan. 3. Mesir mengakhiri masa pra-aksara sekitar tahun 3000 S.M, tetapi di Indonesia baru abad ke-5 M. Mengapa demikian? 4. Apa saja pelajaran yang dapat kita peroleh dari belajar kehidupan pada masa pra-aksara? <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dipersilahkan mencari sumber sebanyak banyaknya untuk mencari data yang diperlukan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan olah data dari data data yang didapatkan sebelumnya kemudian mempersiapkan untuk dipresentasikan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil dari apa yang telah sesuai urutan kelompok yang dibuat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang kehidupan Sebelum mengenal tulisan • Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari kehidupan mengenal tulisan. • Evaluasi lisan • Memberikan tugas mandiri terstruktur • Guru memberi informasi pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

H. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Marharjono, M,PD
NIP. 196612151992031007

Dewan Riyang Sambodo
NIM. 13406241072

\

Lampiran I

Soal Uraian (Tertulis) :

1. Mengapa istilah pra-aksara lebih tepat dibandingkan dengan istilah prasejarah untuk menggambarkan kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan.
2. Bagaimana secara metodologis dapat mengetahui kehidupan manusia padahal belum mengenal tulisan.
3. Mesir mengakhiri masa pra-aksara sekitar tahun 3000 S.M, tetapi di Indonesia baru abad ke-5 M. Mengapa demikian?
4. Apa saja pelajaran yang dapat kita peroleh dari belajar kehidupan pada masa pra-aksara?

Kunci Jawaban :

1. Istilah praaksara lebih tepat dari pada prasejarah, praaksara artinya sebelum mengenal tulisan sedangkan prasejarah artinya sebelum adanya sejarah. Pada hal sejak adanya manusia, manusia sudah meninggalkan sejarah jadi yang tepat penggunaan istilah praaksara karena sebelum mengenal tulisanpun manusia sudah meninggalkan sejarah
2. Metodologi untuk mengetahui kehidupan zaman praaksara dengan kajian ilmu geologi yaitu mengetahui perkembangan kehidupan berdasarkan terbentuknya bumi dimana dibagi tahapan perkembangan jaman (Arkhaikum, Paleozoikum, Mesozoikum dan Neozoikum). Selain itu juga dengan ilmu arkeologi berperan dalam meneliti artefak peninggalan manusia purba.
3. Penduduk di Kepulauan Indonesia baru memasuki masa aksara sekitar abad ke-5 M. Hal ini jauh lebih terlambat bila dibandingkan di tempat lain misalnya Mesir dan Mesopotamia yang sudah mengenal tulisan sejak sekitar tahun 3000 SM. Fakta-fakta masa aksara di Kepulauan Indonesia dihubungkan dengan temuan prasasti peninggalan kerajaan tua seperti Kerajaan Kutai di Muara Kaman, Kalimantan Timur . sedangkan di mesir ditemukan tulisan helograf di pyramid
4. Manfaat belajar kehidupan zaman praaksara adanya kesadaran asul-usul kehidupan manusia dan mengetahui kebudayaan dan sejarah bangsanya. – untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan yang dapat kita gunakan sebagai inspirasi untuk mengembangkan nalar kehidupan dan peringtan serta kecerdasan pikiran-pikiran yang menerangi kehidupan masa kini dan masa depan.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	3,66 < skor < 4,00	A
2	3,00 < skor < 3,66	A-
3	2,66 < skor ≤ 3,00	B
4	2,33 < skor ≤ 2,66	B-
5	2,00 < skor ≤ 2,33	C+
6	1,66 < skor ≤ 2,00	C
7	1,33 < skor ≤ 1,66	C-
8	1,00 < skor ≤ 1,33	D+
9	0,00 < skor < 1,00	D

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

No	Nama Siswa	Observasi sikap			Jml Skor	Rata - Rata	Nilai
		Menghargai	Santun				

		Toleransi				i pendapat Orang lain				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.	Dst															

Rubrik Penilaian :

1. BT. (belum tampak) , jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten
3. MB (mulai berkembang) , jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
4. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33<skor≤3,66	
3	3,00<skor≤3,33	B (Baik)
4	2,66<skor≤3,00	
5	2,33<skor≤2,66	
6	2,00<skor≤2,33	C (Cukup)
7	1,66<skor≤2,00	

8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	K (Kurang)
10	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	

Lampiran : IIII

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____

Mata ajar : _____

Nama : _____

Kelas : _____

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10: Kurang positif

11 – 15: Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,66 < \text{skor} \leq 4,00$	SB (Sangat Baik)
2	$3,33 < \text{skor} \leq 3,66$	
3	$3,00 < \text{skor} \leq 3,33$	B (Baik)
4	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	
5	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	
6	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C (Cukup)
7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	K (Kurang)
10	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	

Lampiran VI

Materi :

Praaksara berasal dari dua kata, yakni pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah praaksara, yakni istilah nirleka. Nir berarti tanpa dan leka berarti tulisan. Karena belum ada tulisan maka untuk mengetahui sejarah dan hasil-hasil kebudayaan manusia adalah dengan melihat beberapa sisa peninggalan yang dapat kita temukan. Kapan waktu dimulainya zaman praaksara? Kapan zaman praaksara itu berakhir? Zaman praaksara dimulai sudah tentu sejak manusia ada, itulah titik dimulainya masa praaksara. Zaman praaksara berakhir setelah manusianya mulai mengenal tulisan. Pertanyaan yang sulit untuk dijawab adalah kapan tepatnya manusia itu mulai ada di bumi ini sebagai pertanda dimulainya zaman praaksara.

Sampai sekarang para ahli belum dapat secara pasti menunjuk waktu kapan mulai ada manusia di muka bumi ini. Tetapi yang jelas untuk menjawab pertanyaan itu kamu perlu memahami kronologi perjalanan kehidupan di permukaan bumi yang rentang waktunya sangat panjang. Bumi yang kita huni sekarang diperkirakan mulai terjadi sekitar 2.500 juta tahun yang lalu. Untuk menyelidiki zaman praaksara, para sejarawan harus menggunakan metode penelitian ilmu arkeologi dan sedikit banyak juga pada ilmu alam seperti geologi dan biologi. Ilmu arkeologi adalah bidang ilmu yang mengkaji bukti-bukti atau jejak tinggalkan fisik, seperti lempeng artefak, monumen, candi dan sebagainya. Berikutnya menggunakan ilmu geologi dan percabangannya, terutama yang berkenaan dengan pengkajian usia lapisan bumi dan biologi berkenaan dengan kajian tentang ragam hayati (biodiversitas) makhluk hidup.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit x 3 Pertemuan

G. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami corak kehidupan Zaman Pra Aksara	3.2.2.Menjelaskan Proses Alam Terjadinya Kepulauan Indonesia 3.2.3. Mengidentifikasin jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia
4.2	Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara dalam bentuk tulisan

I. Indikator Pencapaian Kompetensi

5. Menjelaskan tentang terbentuknya alam semesta
6. Menjelaskan Pembagian zaman evolusi Bumi
7. Menjelaskan terbentuknya kepulauan Indonesia
8. Menjelaskan Tentang Flora dan Fauna Di Indonesia

J. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan tentang terbentuknya alam semesta
2. Menjelaskan Pembagian zaman evolusi Bumi
3. Menjelaskan terbentuknya kepulauan Indonesia
4. Menjelaskan Tentang Flora dan Fauna Di Indonesia

5. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Papan Mencari Pasangan

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

6. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

4. Media : Papan, Potongan Kertas soal, Potongan Kertas jawaban

5. Alat : Karton, Kertas

6. Sumber Belajar:

c. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

d. Buku Penunjang yang relevan

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indoensia Jilid 1*, Jakarta: Balai Pustaka

R. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>e. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; berdoa, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>f. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar.</p> <p>g. Guru menyampaikan topik tentang zaman “Terbentuknya Kepulauan Indonesia”.</p> <p>h. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari Materi “Terbentuknya Kepulauan Indonesia”</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 5, dengan mengurutkan 1-5 berulang, sehingga diperoleh anggota secara acak• Peserta didik duduk secara berkelompok• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai terbentuknya kepulauan	60 menit

	<p>Indonesia</p> <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya Jagad Raya. 2. Terbentuknya kepulauan Indonesia 3. Pembagian Zaman-zaman Evolusi Bumi 4. Flora dan Fauna di Indonesia <p>Pertanyaan dalam bentuk media yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi. Peserta didik boleh mengakses internet dengan sehat. Selain mencari dari buku paket. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengumpulkan informasi peserta didik menyusun jawaban dari hasil diskusi. • Siswa menyusun jawaban dari pertanyaan yang telah ada didalam media. Siswa menyusun dalam apapan yang telah di sediakan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyamapaikan hasil dari diskusi dengan beberapa orang perwakilan kelompok. Setiap kelompok dicocokkan dan dilihat kesalahan jawaban dari kelompok-kelompok tersebut. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang Terbentuknya kepulauan Indonesia • Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari kehidupan Terbentuknya Kepulauan Indoensia • Evaluasi tertulis atau lisan • Memberikan tugas mandiri terstruktur • Guru memberi informasi pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan salam 	<p>15 menit</p>

I. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Marharjono, M,PD
NIP. 196612151992031007

Yogyakarta, Juli 2016

Mahasiswa PPL UNY

Dewan Riyang Sambodo
NIM. 13406241072

Lampiran I

1. Jelaskan tentang bagaimana terbentuknya kepulauan Indonesia !
2. Sebutkan secara urut zaman evolusi bumi. Jelaskan masing-masing Zamannya !
3. Jelaskan bagaimana kepulauan Jawa Sumatera terbentuk !
4. Jelaskan Bagaimana Kepulauan Kalimantan Terbentuk !

JAWABAN

1. Kepulauan Indonesia terbentuk pada saat Bumi masih belum se stabil saat ini. Pergerakan lempeng juga relatif cepat. Menurut para ahli Indonesia tercipta di atas tungku api bumi yang membentuk lempeng aktif bumi. Lempengan bumi ini dapat memecah daratan menjadi bagian-bagian hingga terbentuk sampai saat ini. Proses pergerakan ini juga agar bumi tetap stabil. Berikut adalah bagaimana pulau-pulau di Indonesia terbentuk.
 2. a. Zaman Azoikum
Zaman azoikum merupakan zaman tertua yang berlangsung kira-kira 2.500 juta tahun dalam sejarah perkembangan bumi. Dalam zaman ini tidak ada kehidupan. Kulit bumi masih panas sekali sehingga tidak mungkin ada kehidupan.
 - b. Zaman Paleozoikum
Pada masa paleozoikum [zaman kehidupan tertua] sudah mulai terdapat kehidupan sederhana, terutama di laut. Contohnya ubur-ubur, udang, siput, hewan beruas, kerang, ikan bertulang rawan, amfibi dan pada akhir zaman ini telah muncul jenis reptil sederhana, yaitu kura-kura.
 - c. Zaman mesozoikum
Ditandai oleh terbentuknya cekungan laut atau geosinklinal yang terisi oleh endapan tebal, dan meluasnya jenis paku-pakuan. Kehidupan yang sangat menonjol adalah berkembangnya hewan reptil raksasa yang panjangnya mencapai 12-27 Meter.
 - d. Zaman Neozoikum
Zaman ini berlangsung sekitar 65 juta tahun yang lalu. Zaman ini dibedakan menjadi beberapa masa, yaitu paleosen, eosin, oligosen, miosen, pliosen, dan pleistosen. Zaman ini juga terbagi lagi atas dua bagian, yaitu tersier dan kuartar
3. **Pulau Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, kepulauan di provinsi NTT dan NTB**
Pulau-pulau tersebut terbentuk. Karena adanya aktivitas vulkanisme dibawah permukaan bumi, maka hasil yang dapat dirasakan di permukaan

Bumi adalah deretan gunung api strato yang melengkung. Proses seperti ini kita kenal sebagai Island Arc dalam istilah geologi. adanya lava. Lama kelamaan lava tersebut memadat bertambah besar membentuk sebuah gunung kemudian menjadi deretan pegunungan dan setelah itu menjadi busur pulau.

4. Pulau Kalimantan

Keduanya memiliki kesamaan proses terbentuknya, mereka terbentuk dari pecahan super benua pada awal terbentuknya permukaan bumi, sesuai teori Plate Tectonic yang menyebutkan bahwa dahulu seluruh daratan di muka bumi ini adalah satu daratan yang maha luas bernama Pangea lalu terpecah menjadi dua yaitu Gondwana(di Selatan) dan Laurasia (di Utara). Seiring waktu berjalan kedua lempeng besar tersebut terpecah-pecah kembali menjadi pecahan benua-benua seperti sekarang ini, Asia, Afrika, Amerika, Australia, dulunya adalah satu pulau besar. Kalimantan sendiri berada di atas lempeng benua Asia dan Irian Jaya termasuk di dalam lempeng Australia.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	3,66 < skor < 4,00	A
2	3,00 < Skor < 3,66	A-
3	2,66 < skor ≤ 3,00	B
4	2,33 < skor ≤ 2,66	B-
5	2,00 < skor ≤ 2,33	C+
6	1,66 < skor ≤ 2,00	C
7	1,33 < skor ≤ 1,66	C-
8	1,00 < skor ≤ 1,33	D+
9	0.00 < skor < 1,00	D

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

No	Nama Siswa	Observasi sikap																Jml Skor	Rata - Rata	Nilai
		Toleransi				Menghargai pendapat Orang lain				Santun				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
9.																				
10.																				
11.																				
12.																				
13.																				
14.																				
15.																				
16.	Dst																			

Rubrik Penilaian :

5. BT. (belum tampak) , jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
6. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten
7. MB (mulai berkembang) , jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten

8. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33<skor≤3,66	
3	3,00<skor≤3,33	B (Baik)
4	2,66<skor≤3,00	
5	2,33<skor≤2,66	
6	2,00<skor≤2,33	C (Cukup)
7	1,66<skor≤2,00	
8	1,33<skor≤1,66	
9	1,00<skor≤1,33	K (Kurang)
10	0.00<skor<1,00	

Lampiran : IIII

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____
Mata ajar : _____
Nama : _____
Kelas : _____

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		

6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (20)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	
3	3,00 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 < skor ≤ 3,00	
5	2,33 < skor ≤ 2,66	
6	2,00 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 < skor ≤ 2,00	
8	1,33 < skor ≤ 1,66	
9	1,00 < skor ≤ 1,33	K (Kurang)
10	0,00 < skor < 1,00	

Lampiran VI

Materi :

A. TERBENTUKNYA ALAM SEMESTA DAN BUMI

Kata Big Bang sering kita dengar terutama jika kita sedang membahas mengenai bagaimana terciptanya alam semesta. Beberapa ahli mengeluarkan berbagai pendapatnya mengenai teori yang dapat menjelaskan tentang proses terbentuknya alam semesta. Big Bang dapat diartikan sebagai ledakan besar ataupun dentuman dahsyat di dalam kosmologi. Teori ini menjelaskan mengenai perkembangan dan bentuk awal alam semesta. Pada teori ini dijelaskan bahwa alam semesta terbentuk dari kondisi yang sangat panas dan padat. Kondisi ini terus berkembang dari waktu ke waktu, bahkan hingga 13.700 tahun yang lalu.

Ledakan ini membentuk awan debu yang memiliki masa berbeda. Setiap awan debu dengan material yang berbeda ini berkumpul menjadi satu. Material ini menjadi cikal bakal dari galaxy dan tata surya di dalamnya. Bintang dan planet yang tercipta sendiri telah melalui waktu yang sangat lama. Bahkan kondisi saat ini masih banyak bintang yang belum stabil dalam terbentuknya. Bumi salah satu planet yang tercipta dari proses Big Bang dan menjadi planet yang berpenghuni khususnya di tata surya nya.

B. MASA-MASA ZAMAN PRA AKSARA

Dalam proses Selanjutnya setelah terjadinya galaksi. Tata surya kita yang saat ini terbentuk memasuki tahap stabilitas. Bumi menjadi planet yang memiliki proses stabilitas yang unik. Saat terbentuk bumi merupakan sebuah bola panas yang besar dan tanpa air di dalamnya. Proses terisinya bumi dengan kehidupan memakan waktu ribuan juta tahun. Berikut pembagian masa dalam proses evolusi bumi

e. Zaman Azoikum

Zaman azoikum merupakan zaman tertua yang berlangsung kira-kira 2.500 juta tahun dalam sejarah perkembangan bumi. Dalam zaman ini tidak ada kehidupan. Kulit bumi masih panas sekali sehingga tidak mungkin ada kehidupan. Bumi masih dalam keadaan yang stabil, atmosfer bumi belum terbentuk sempurna. pada akhir zaman ini mulai tumbuh bentuk-bentuk kehidupan.

f. Zaman Paleozoikum

Pada masa paleozoikum [zaman kehidupan tertuan] sudah mulai terdapat kehidupan sederhana, terutama di laut. Contohnya ubur-ubur, udang, siput, hewan beruas, kerang, ikan bertulang rawan, amfibi dan

pada akhir zaman ini telah muncul enis reptil sederhana, yaitu kura-kura. Tumbuh-tumbuhan yang muncul adalah paku-pakuan yang tumbuh di rawa-rawa, dan mulai meluas sejak zaman Karbon. Endapan organisme pada zaman ini menghasilkan batu bara tertua.

g. Zaman mesozoikum

Ditandai oleh terbentuknya cekungan laut atau geosinklinal yang terisi oleh endapan tebal, dan meluasnya jenis paku-pakuan. Kehidupan yang sangat menonjol adalah berkembangnya hewan reptil raksasa yang panjangnya mencapai 12-27 Meter. Misalnya Dinosaurus jenis brachiosaurus dan atlantosaurus.

h. Zaman Neozoikum

Zaman ini berlangsung sekitar 65 juta tahun yang lalu. Zaman ini dibedakan menjadi beberapa masa, yaitu paleosen, eosin, oligosen, miosen, pliosen, dan pleistosen. Zaman ini juga terbagi lagi atas dua bagian, yaitu :

1. Zaman tersier (ketiga)

Pada zaman ini binatang menyusui berkembang sempurna, sedangkan binatang reptile lambat laun mulai lenyap. Selain binatang menyusui, primat sejenis kera dan kera manusia mulai tampak di akhir zaman ini.

Ciri zaman tertier :

1. Berlangsung + 65 juta tahun,
2. Binatang menyusui berkembang pesat,
3. Bangsa reptile raksasa semakin lenyap, dan
4. Kera sudah banyak.

2. Zaman kuartar (keempat)

Zaman ini dianggap penting oleh kita karena merupakan awal manusia. Zaman kuartar terbagi atas dua bagian, yaitu Dilluvium (Pleistosen) dan Alluvium (Holosen). Pada zaman Dilluvium atau Pleistosen, suhu udara tidak menetap. Pada waktu itu suhu udara menurun dan gletser yang hanya terdapat di daerah-daerah kutub telah meluas, sehingga daerah-daerah yang berdekatan dengan kutub utara ditutupi oleh daratan-daratan es yang sangat luas, meliputi sebagian besar Eropa Utara, Asia Utara, dan Amerika Utara. Oleh karena itu, zaman itu disebut zaman es. Selama masa Dilluvium ini terjadi empat kali zaman es, yaitu : Gunz, Mindel, Risz, dan Wurm. Masa di antara zaman es itu disebut zaman interglasial.

Masa berikutnya disebut masa Holosen. Masa ini ditandai dengan makin meningkatnya kemajuan kehidupan manusia seiring dengan perkembangan fisik dan akal budinya. Corak kehidupan manusia di

masa Holosen antara lain hidup menetap di gua-gua, usaha menjinakkan hewan buruan, dan bercocok tanam.

Ciri zaman Quarter :

1. Sudah mulai ada manusia,
 2. Dimulai 600.000 tahun yang lalu,
 3. Zaman ini dibedakan menjadi dua, yaitu Zaman Dilluvium /Pleistosen dan Zaman Alluvium / Holosen.
- a. Zaman Dilluvium / Pleistosen yaitu zaman dimana es yang ada di kutub utara meluas karena suhu turun (glacial) dan mulai mencair karena suhu naik (unterglasial). Zaman ini dibedakan menjadi tiga lapisan, yaitu sebagai berikut :
1. Lapisan atas atau lapisan Ngandong
 2. Lapisan tengah atau Lapisan Trinil
 3. Lapisan bawah atau lapisan Jetis
- b. Zaman Alluvium / Holosen yaitu zaman yang keadaannya sudah stabil seperti sekarang ini, masa es sudah berakhir.

C. TERBENTUKNYA KEPULAUAN INDONESIA

Kepulauan Indoensia terbentuk pada saat Bumi masih belum se setabil saat ini. Pergerakan lempeng juga relatif cepat. Menurut para ahli Indonesia tercipta di atas tungku api bumi yang membentuk lempeng aktif bumi. Lempengan bumi ini dapat memecah daratan menjadi bagian bagian hingga terbentuk sampai saat ini. Proses pergerakan ini juga agar bumi tetap stabil. Berikut adalah bagaimana pulau-pulau di Indonesia terbentuk.

a. Pulau Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, kepulauan di provinsi NTT dan NTB

Pulau-pulau tersebut terbentuk. Karena adanya aktivitas vulkanisme dibawah permukaan bumi, maka hasil yang dapat dirasakan di permukaan Bumi adalah deretan gunung api strato yang melengkung. Proses seperti ini kita kenal sebagai Island Arc dalam istilah geologi. adanya lava. Lama kelamaan lava tersebut memadat bertambah besar membentuk sebuah gunung kemudian menjadi deretan pegunungan dan setelah itu menjadi busur pulau.

b. Pulau Sulawesi

Pulau Sulawesi terbentuk akibat pertemuan lempeng Filipina, Indo-Australia, Eurasia dan lempeng mikro lain di daerah tersebut. Dan jadilah pulau Sulawesi yang seperti itu

c. Pulau Irian Jaya dan Kalimantan

Keduanya memiliki kesamaan proses terbentuknya, mereka terbentuk dari pecahan super benua pada awal terbentuknya permukaan bumi, sesuai teori Plate Tectonic yang menyebutkan bahwa dahulu

seluruh daratan di muka bumi ini adalah satu daratan yang maha luas bernama Pangea lalu terpecah menjadi dua yaitu Gondwana (di Selatan) dan Laurasia (di Utara). Seiring waktu berjalan kedua lempeng besar tersebut terpecah-pecah kembali menjadi pecahan benua-benua seperti sekarang ini, Asia, Afrika, Amerika, Australia, dulunya adalah satu pualu besar. Kalimantan sendiri berada di atas lempeng benua Asia dan Irian Jaya termasuk di dalam lempeng Australia.

d. Pulau-pulau kecil,

Proses terbentuknya pulau-pulau ini, sangat sederhana dibanding yang lain. Mereka berasal dari endapan pecahan kerang, koral dan binatang laut lainnya. Semakin lama semakin besar, dan akhirnya terbentuklah sebuah pulau baru. Contohnya Kep. Seribu dll

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Mengenal Manusia Purba
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit x 3 Pertemuan

K. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

L. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara.	3.2.4. Mengenal jenis-jenis manusia Pra Aksara
4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk esai.

M. Indikator Pencapaian Kompetensi

9. Menjelaskan Tempat Pusat Kehidupan manusia Purba di Indonesia
10. Menjelaskan jenis-jenis manusia purba di Indonesia

N. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan Tempat Pusat Kehidupan manusia Purba di Indonesia
2. Menjelaskan jenis-jenis manusia purba di Indonesia

3. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
Model : Peta Konsep Sejarah

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

4. **Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

7. Media : Kertas Manila berukuran besar dan lembar Soal

8. Alat : Kertas masnila, Spidol berbagai warna

9. Sumber Belajar:

i. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

j. Buku Penunjang yang relevan

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indoensia Jilid 1*, Jakarta: Balai Pustaka

R. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>i. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; berdoa, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>j. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar.</p> <p>k. Guru menyampaikan topik tentang zaman “Mengenal manusia Purba”. Namun sebelum mengaji lebih lanjut tentang topik itu, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan.</p> <p>l. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari Materi “Mengenal manusia Purba”</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 3, dengan mengurutkan 1-3 berulang, sehingga diperoleh anggota secara acak • Peserta didik duduk secara berkelompok • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan 	60 menit

	<p>melakukan diskusi mengenai pengertian praaksara.</p> <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah Peta Konsep untuk materi berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Tempat Pusat Kehidupan Manusia Purba. (Sangiran dan Trinil) b. Jenis-Jenis Manusia Purba 2. Diskusikan dengan kelompok tentang perdebatan Pithecanthropus ke Homo Erectus! 3. Hikmah apa yang bisa di dapat dengan mempelajari manusia purba ! 4. Presentasikan hasil pekerjaan kelompok sesuai instruksi guru ! <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi. Peserta didik boleh mengakses internet dengan sehat. Selain mencari dari buku paket. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengumpulkan informasi peserta didik menyusun jawaban dari hasil diskusi. Jawaban berupa peta konsep yang dan uraian dan telah disiapkan lembar jawaban berupa kertas manila besar. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikannya hasil dari diskusi dengan beberapa orang perwakilan kelompok. Sisa dari kelompok menanggapi hasil dari diskusi teman-teman yang ada di depan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang kehidupan zaman praaksara • Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari kehidupan zaman praaksara • Evaluasi lisan • Memberikan tugas mandiri terstruktur • Guru memberi informasi pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

J. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)
Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Marharjono, M,PD
NIP. 196612151992031007

Dewan Riyang Sambodo
NIM. 13406241072

Lampiran I

1. Jelaskan Tentang situs sangiran yang ada di Jawa tengah
2. Jelaskan tentang Manusia purba Megantropus
3. Jelaskan Tentang manusia purba Pithecantropus
4. Jelaskana tentang Homo Wajakansis

Kunci Jawaban

1. Sangiran

Sragen memiliki tempat kekayaan dunia dimana tidak ditemukan dibelahan dunia manapun. Kekayaan dunia ini merupakan harta karun terbesar bagi sejarah asal mula manusia. Sangiran di wilayah Sragen Jawa Tengah menjadi sangat terkenal setelah banyak penemu yang datang dan

melakukan penelitian disitus Sangiran. Situs ini merupakan situs fosil manusia purba paling lengkap di dunia. Ada puluhan ribu fosil dari zaman Pleistosen (kurang lebih dua juta tahun lalu) di Kubah Sangiran ini.

Berada di kaki Gunung Lawu, Jawa Tengah / sekitar 15 km utara Surakarta di lembah Sungai Bengawan Solo dengan area seluas 56 km² yang berada di perbatasan Kabupaten Sragen dan Karanganyar. Situs Sangiran merupakan suatu kubah raksasa yang berupa cekungan besar di pusat kubah akibat adanya erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa itu diwarnai dengan perbukitan yang bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak.

Hingga saat ini telah ditemukan lebih dari 13.685 fosil; 2.931 fosil ada di Museum Sangiran, sisanya disimpan di gudang penyimpanan. Luas situs Sangiran mencapai 56 km² yang meliputi tiga kecamatan di Kabupaten Sragen (Kecamatan Gemolong, Kalijambe, dan Plupuh) serta satu kecamatan di Kabupaten Karanganyar, yaitu Gondangrejo

2. Meganthropus

Fosil Meganthropus ditemukan oleh Von Koenigswald di Sangiran, lembah Bengawari Solo tahun 1936 — 1941. Fosil-fosil itu berasal dari lapisan Pleistosen Bawah. Meganthropus memiliki badan yang tegap dan rahang yang besar melebihi rahang gorila laki-laki. Mereka hidup dengan cara mengumpulkan makanan (food gathering), Makanan mereka utamanya tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan. Prof. Dr. Teuku Jacob berpendapat bahwa Meganthropus sebenarnya merupakan Pithecanthropus dengan badan yang besar. Meganthropus Paleojavanicus memiliki arti manusia raksasa dari Jawa.

3. Pithecanthropus

Pithecanthropus berasal dari kata pithekos yang berarti kera dan anthropus yang berarti manusia. Fosil Pithecanthropus berasal dari Pleistosen Bawah, Tengah dan Atas. Makhluk ini mempunyai ciri-ciri tinggi badannya 165- 180 cm, tubuh dan badannya tegap, gerahamnya masih besar, rahangnya kuat, tonjolan kening, belum berdagu, serta berhidung lebar. Volume otaknya berkisar antara 750 sampai 1.300 cc. Mereka hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan (Hunting and Food Gathering). Mereka sudah memakan segala jenis makanan, tetapi makanannya belum dimasak. Makhluk sejenis juga ditemukan di Tanzania, Kenya, dan Aljazair di Afrika, serta di Eropa seperti di Jerman Barat, Jerman Timur, Prancis, Yunani, dan Hongaria. Namun, kebanyakan ditemukan di Indonesia. Ada beberapa jenis manusia

purba yang tergolong ke dalam Pithecanthropus, antara lain sebagai berikut.

4. Homo Liang Bua

Pengumuman tentang penemuan manusia Homo floresiensis tahun 2004 menggemparkan dunia ilmu pengetahuan. Sisa-sisa manusia ditemukan di sebuah gua Liang Bua oleh tim peneliti gabungan Indonesia dan Australia. Sebuah gua permukiman prasejarah di Flores. Liang Bua bila diartikan secara harfiah merupakan sebuah gua yang dingin. Manusia Liang Bua ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood pada bulan September 2003 lalu. Temuan itu dianggap sebagai penemuan spesies baru yang kemudian diberi nama Homo floresiensis, sesuai dengan tempat ditemukannya fosil Manusia Liang Bua.

Pada tahun 1950-an, sebenarnya Manusia Liang Bua telah memberikan data-data tentang adanya kehidupan pra-aksara. Saat Th. Verhoeven lebih dahulu menemukan beberapa fragmen tulang manusia di Liang Bua, ia menemukan tulang iga yang berasosiasi dengan berbagai alat serpih dan gerabah. Tahun 1965, ditemukan tujuh buah rangka manusia beserta beberapa bekal kubur yang antara lain berupa beliung dan barang-barang gerabah. Diperkirakan Liang Bua merupakan sebuah situs neolitik dan paleometalik. Manusia Liang Bua mempunyai ciri tengkorak yang panjang dan rendah, berukuran kecil, dengan volume otak 380 cc.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (30)}} \times 3$$

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	3,66 < skor < 4,00	A

2	3,00<Skor<3,66	A-
3	2,66<skor≤3,00	B
4	2,33<skor≤2,66	B-
5	2,00<skor≤2,33	C+
6	1,66<skor≤2,00	C
7	1,33<skor≤1,66	C-
8	1,00<skor≤1,33	D+
9	0.00<skor<1,00	D

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

No	Nama Siswa	Observasi sikap																Jml Skor	Rata - Rata	Nilai
		Toleransi				Menghargai pendapat Orang lain				Santun				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
17.																				
18.																				

19.																			
20.																			
21.																			
22.																			
23.																			
24.	Dst																		

Rubrik Penilaian :

9. BT. (belum tampak) , jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
10. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten
11. MB (mulai berkembang) , jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
12. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	
3	3,00 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 < skor ≤ 3,00	
5	2,33 < skor ≤ 2,66	
6	2,00 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 < skor ≤ 2,00	
8	1,33 < skor ≤ 1,66	
9	1,00 < skor ≤ 1,33	K (Kurang)
10	0,00 < skor < 1,00	

Lampiran : IIII

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____
Mata ajar : _____
Nama : _____
Kelas : _____

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		

8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33<skor≤3,66	
3	3,00<skor≤3,33	B (Baik)
4	2,66<skor≤3,00	
5	2,33<skor≤2,66	
6	2,00<skor≤2,33	C (Cukup)
7	1,66<skor≤2,00	
8	1,33<skor≤1,66	
9	1,00<skor≤1,33	K (Kurang)
10	0.00<skor<1,00	

Lampiran VI

Materi :

A. Tempat Manusia Purba di Indonesia

1. Sangiran

Sragen memiliki tempat kekayaan dunia dimana tidak ditemukan dibelahan dunia manapun. Kekayaan dunia ini merupakan harta karun terbesar bagi sejarah asal mula manusia. Sangiran di wilayah Sragen Jawa Tengah menjadi sangat terkenal setelah banyak penemu yang datang dan melakukan penelitian disitus Sangiran. Situs ini merupakan situs fosil manusia purba paling lengkap di dunia. Ada puluhan ribu fosil dari zaman Pleistosen (kurang lebih dua juta tahun lalu) di Kubah Sangiran ini.

Berada di kaki Gunung Lawu, Jawa Tengah / sekitar 15 km utara Surakarta di lembah Sungai Bengawan Solo dengan area seluas 56 km² yang berada di perbatasan Kabupaten Sragen dan Karanganyar. Situs Sangiran merupakan suatu kubah raksasa yang berupa cekungan besar di pusat kubah akibat adanya erosi di bagian puncaknya. Kubah raksasa itu diwarnai dengan perbukitan yang bergelombang. Kondisi deformasi geologis itu menyebabkan tersingkapnya berbagai lapisan batuan yang mengandung fosil-fosil manusia purba dan binatang, termasuk artefak.

Hingga saat ini telah ditemukan lebih dari 13.685 fosil; 2.931 fosil ada di Museum Sangiran, sisanya disimpan di gudang penyimpanan. Luas situs Sangiran mencapai 56 km² yang meliputi tiga kecamatan di Kabupaten Sragen (Kecamatan Gemolong, Kalijambe, dan Plupuh) serta satu kecamatan di Kabupaten Karanganyar, yaitu Gondangrejo

Sebuah fakta fosil yang ditemukan di Sangiran jumlahnya merupakan 50% dari temuan fosil di dunia dan 65% dari temuan di Indonesia. Untuk jenis hominid purba yang diduga sebagai asal evolusi manusia, Sangiran memiliki 50 jenis/individu. Atas fakta itu, dalam sidangnya yang ke-20 Komisi Warisan Budaya Dunia di Kota Marida, Meksiko tanggal 5 Desember 1996 menetapkan Sangiran sebagai salahsatu Warisan Budaya Dunia “World Haritage List” Nomor : 593. Penemu daerah sangiran ini sendiri pertama kali oleh P.E.C Schemulling.

Museum Sangiran merupakan salah satu museum manusia purba terbesar di Dunia. Dilihat dari koleksinya yang sangat lengkap dapat

disimpulkan betapa kayanya situs sangiran tersebut. Untuk fosil manusia ada *Australopithecus africanus*, *Pithecanthropus mojokertensis* (*Pithecanthropus robustus*), *Meganthropus palaeojavanicus*, *Pithecanthropus erectus*, *Homo soloensis*, *Homo neanderthal* Eropa, *Homo neanderthal* Asia, dan *Homo sapiens*. Sedangkan untuk fosil binatang bertulang belakang ada *Elephas namadicus* (gajah), *Stegodon trigonocephalus* (gajah), *Mastodon sp* (gajah), *Bubalus palaeokarabau* (kerbau), *Felis palaeojavanica* (harimau), *Sus sp* (babi), *Rhinocerus sondaicus* (badak), *Bovidae* (sapi, banteng), dan *Cervus sp* (rusa dan domba).

Dari kelompok fosil binatang air, kita bisa melihat *Crocodylus sp* (buaya), ikan dan kepiting, gigi ikan hiu, *Hippopotamus sp.* (kuda nil), *Mollusca* (kelas *Pelecypoda* dan *Gastropoda*), *Chelonia sp* (kura-kura), dan foraminifera. Masih ada batu-batuan (meteorit/taktit, kalsedon, diatome, dll.) serta alat bantu dari batu (serpih dan bilah, serut dan gurdi, kapak persegi, bola batu, dan kapak perimbas-penetak).

2. Trinil, Ngawi dan Jawa Timur

Museum Trinil, Kedunggalar, Ngawi, Jawa Timur, Indonesia. Museum Trinil atau Kepurbakalaan Trinil terletak di Dukuh Pilang, desa Kawu, Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi. Berjarak 14 km dari Kota Ngawi ke arah Barat Daya, pada km 10 jalan Raya Ngawi, Solo. Ada pertigaan belok ke arah Utara. Sepanjang 3 km perjalanan baru sampai pada museum Trinil. Letaknya sendiri di pinggiran kali Bengawan Solo, dan layaknya situs-situs kepurbakalaan yang ada di tanah air memang cenderung di pinggiran sungai. Seperti halnya situs Sangiran atau situs Sambung Macan Sragen juga di Bantaran Sungai Bengawan Solo.

Disebelah Barat daya di halaman Museum terdapat bangunan berupa Monumen yang didirikan oleh Eugene Dubois yang pertama kali menemukan situs ini. Di monumen itu dituliskan angka tahun pertama kali penemuan fosil manusia purba yang diberi Nama *Pithecanthropus Erectus*. Disamping manusia purba didalam museum sendiri juga banyak ditemukan berbagai macam fosil binatang purba, yang paling terkenal adalah ditemukan gading Gajah Purba yang sangat besar sekali jika dibandingkan dengan ukuran gading gajah biasa.

Dan manusia purba ini diperkirakan berada pada jaman pleistosen tengah atau 1 juta tahun yang lalu.

Dari berbagai temuan adalah:

Golongan primata

- a. *Pithecanthropus Erectus* Dubois
- b. *Pithecanthropus Soloensis*

- c. Pongo Pygmaeus Hoppins
- d. Symphalangus Syndoctylus Raffles
- e. Hyaobates Ofmeloch Andebert
- f. Nacaca Fascicalois

dan masih banyak golongan flora ataupun fauna yang lainnya. Museum Trinil merupakan warisan kepurbakalaan dunia yang semestinya harus dirawat dan dijaga demi perkembangan pengetahuan.

B. Manusia Purba

1. Meganthropus

Fosil Meganthropus ditemukan oleh Von Koenigswald di Sangiran, lembah Bengawari Solo tahun 1936 — 1941. Fosil-fosil itu berasal dari lapisan Pleistosen Bawah. Meganthropus memiliki badan yang tegap dan rahang yang besar melebihi rahang gorila laki-laki. Mereka hidup dengan cara mengumpulkan makanan (food gathering), Makanan mereka utamanya tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan. Prof. Dr. Teuku Jacob berpendapat bahwa Meganthropus sebenarnya merupakan Pithecanthropus dengan badan yang besar. Meganthropus Paleojavanicus memiliki arti manusia raksasa dari Jawa.

2. Pithecanthropus

Pithecanthropus berasal dari kata pithekos yang berarti kera dan anthropus yang berarti manusia. Fosil Pithecanthropus berasal dari Pleistosen Bawah, Tengah dan Atas. Makhluk ini mempunyai ciri-ciri tinggi badannya 165- 180 cm, tubuh dan badannya tegap, gerahamnya masih besar, rahangnya kuat, tonjolan kening, belum berdagu, serta berhidung lebar. Volume otaknya berkisar antara 750 sampai 1.300 cc. Mereka hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan (Hunting and Food Gathering). Mereka sudah memakan segala jenis makanan, tetapi makanannya belum dimasak. Makhluk sejenis juga ditemukan di Tanzania, Kenya, dan Aljazair di Afrika, serta di Eropa seperti di Jerman Barat, Jerman Timur, Prancis, Yunani, dan Hongaria. Namun, kebanyakan ditemukan di Indonesia. Ada beberapa jenis manusia purba yang tergolong ke dalam Pithecanthropus, antara lain sebagai berikut.

a. Pithecanthropus Mojokertensis

Pithecanthropus Mojokertensis ditemukan oleh Von Koenigswald di desa Perning, lembah Bengawan Solo, Mojokerto, Jawa Timur pada lapisan Pleistosen Bawah. Temuan tersebut berupa fosil anak-anak berusia sekitar 5 tahun dengan volume otaknya sekitar 650 cc. Makhluk ini diperkirakan hidup sekitar 2,5 sampai 1,25 juta tahun yang lalu. Makhluk ini berbadan tegap, mukanya menonjol ke depan dengan kening yang

tebal tulang pipi yang kuat. Makhluk ini hidup bersamaan waktunya dengan *Meganthropus*

b. *Pithecanthropus robustus* (Manusia Kera yang Kuat)

Fosil *Pithecanthropus robustus* ditemukan oleh Weidenreich dan Von Koenigswald pada tahun 1939 di Trinil, lembah Bengawan Solo. Fosil ini berasal dari lapisan Pleistosen Bawah. Von Koenigswald menganggap fosil ini sejenis dengan *Pithecanthropus mojkertensis*.

c. *Pithecanthropus erectus* (Manusia Kera yang Berdiri Tegak)

Fosil *Pithecanthropus erectus* Ditemukan oleh Eugene Dubois di desa Trinil, Ngawi, Jawa Timur pada tahun 1890 berasal dari Pleistosen Tengah. Mereka hidup sekitar 1 juta sampai 0,5 juta tahun yang lalu. Fosil ini berjenis kelamin laki-laki dengan volume otaknya sekitar 900 cc. Makhluk ini mempunyai tinggi badan 160 —180 cm, dengan berat badan 80 sampai 100 kg. Dari penelitian terhadap tengkoraknya, Dubois memberi nama *Pithecanthropus* atau manusia kera dan dari tulang pahanya is memberi nama *erectus* atau berjalan tegak. Perbedaan antara *Pithecanthropus erectus* dengan *Pithecanthropus mojkertensis* adalah besar isi tengkorak, tebal atap tengkorak, bentuk tonjolan belakang kepala dan tonjolan kening, serta daerah telinga. *Pithecanthropus erectus* berjalan tegak dengan badan yang tegap dan alat pengu-nyah yang kuat. Bila dihubungkan dengan teori evolusi Darwin, *Pithecanthropus erectus* dianggap sebagai Missing link atau makhluk peralihan dari kera ke manusia. Penemuan fosil *Pithecanthropus erectus* merupakan penemuan yang paling banyak dan paling luas penyebarannya, baik di di Indonesia maupun di beberapa negara lainnya.

d. *Pithecanthropus Soloensis* (Manusia Kera dari Solo)

Pithecanthropus soloensis ditemukan di Ngandong, Blora, di Sangiran dan Sambull Macan, Sragen, oleh Ter Haar, Oppenoorth dan Von Koenigswald pada tahun, 1931 — 1933, dari lapisan Pleistosen Atas. Nama *Pithecanthropus soloensis* diberikan oleh Prof. Dr. Teuku Jacob setelah meneliti 14 jenis fosil dari Desa Ngandong d lembah Bengawan Solo sebelah utara Trinil. *Homo soloensis* diperkirakan hidup sekitar 900.000 sampai 300.000 tahun yang lalu. Volume otak berkisar antara 1.000 sampai 1.300 cc. Tengkoraknya lonjong, tebal, dan masif. Tonjolan keningnya cukup nyata. Hidungnya lebar dan rongga matanya sangat panjang. Tinggi badannya sekitar 165 sampai 180 cm. Walaupun letak kepalanya di atas tulang belakang, na.mun belum seperti letak kepala manusia modern sekarang. Menurut Von Koenigswald makhluk ini lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan *Pithecanthropus erectus*.

Makhluk ini secara fisik lebih dekat dengan *Pithecanthropus mojokertensis* dibandingkan dengan *Pithecanthropus erectus*. Oleh sebagian ahli *Pithecanthropus soloensis* digolongkan dengan *Homo neanderthalensis* yang merupakan manusia purba jenis *Homo* dari Asia, Eropa dan Afrika, berasal dari Lapisan Pleistosen Atas.

3. *Homo*

Berbagai manusia purba dari jenis *Homo* hidup pada kala Pleistosen atas. Mereka diperkirakan hidup sekitar 200.000 tahun yang lalu. Selain banyak jumlahnya dan ditemukan di berbagai tempat. Fosilnya tidak hanya berupa tengkorak melainkan berupa kerangka yang lengkap.

a. *Homo Wajakensis*

Fosil *Homo wajakensis* ditemukan oleh Van Riestchoten pada tahun 1889 di desa Wajak, Tulungagung di Lembah Sungai Brantas. Setelah ditemukan oleh Van Riestchoten, fosil ini kemudian diteliti oleh Eugene Dubois. Temuan fosil ini merupakan temuan fosil manusia purba pertama yang dilaporkan berasal dari Indonesia. *Homo wajakensis* berasal dari lapisan Pleistosen Atas. Manusia purba ini mempunyai tinggi badan sekitar 173 cm, dengan berat badan antara 30 — 150 kg. Volume otaknya sekitar 1.630 cc, mukanya datar dan lebar. hidungnya lebar, dan dahinya agak miring. Dibandingkan jenis sebelumnya, *Homo wajakensis* menunjukkan kemajuan. Makanannya sudah dimasak, walaupun masih sangat sederhana. Tengkorak *Homo wajakensis* memiliki banyak persamaan dengan tengkorak penduduk asli Australia, Aborigin.

b. *Homo Liang Bua*

Pengumuman tentang penemuan manusia *Homo floresiensis* tahun 2004 menggemparkan dunia ilmu pengetahuan. Sisa-sisa manusia ditemukan di sebuah gua Liang Bua oleh tim peneliti gabungan Indonesia dan Australia. Sebuah gua permukiman prasejarah di Flores. Liang Bua bila diartikan secara harfiah merupakan sebuah gua yang dingin. Manusia Liang Bua ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood pada bulan September 2003 lalu. Temuan itu dianggap sebagai penemuan spesies baru yang kemudian diberi nama *Homo floresiensis*, sesuai dengan tempat ditemukannya fosil Manusia Liang Bua.

Pada tahun 1950-an, sebenarnya Manusia Liang Bua telah memberikan data-data tentang adanya kehidupan pra-aksara. Saat Th. Verhoeven lebih dahulu menemukan beberapa fragmen tulang manusia di Liang Bua, ia menemukan tulang iga yang berasosiasi dengan berbagai alat serpih dan gerabah. Tahun 1965, ditemukan tujuh buah rangka manusia beserta beberapa bekal kubur yang antara lain berupa beliung dan barang-barang gerabah. Diperkirakan Liang Bua merupakan sebuah

situs neolitik dan paleometalik. Manusia Liang Bua mempunyai ciri tengkorak yang panjang dan rendah, berukuran kecil, dengan volume otak 380 cc.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit x 3 Pertemuan

O. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

P. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara.	3.2.5. Menjelaskan tentang Corak kehidupan Masyarakat Pra Aksara
4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk esai.

Q. Indikator Pencapaian Kompetensi

11. Menjelaskan Pola Hunian Masyarakat para akahsara
12. Menjelaskan Cara mendapatkan makanan
13. Menjelaskan tentang sistem kepercayaan masyarakat Pra Aksara

R. Materi Pembelajaran

1. Pola Hunian Masyarakat para akahsara
2. Cara mendapatkan makanan
3. Sistem kepercayaan masyarakat Pra Aksara

4. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Jodoh Sejarah

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

5. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

10. Media : Papan Jodoh Sejarah dan soal

11. Alat : Sterofoam, kertas asturo, Kertas Lipat

12. Sumber Belajar:

k. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

l. Buku Penunjang yang relevan

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indoensia Jilid 1*, Jakarta: Balai Pustaka

R. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>m. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; berdoa, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>n. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar.</p> <p>o. Guru menyampaikan topik tentang zaman “Corak kehidupan Pra Aksara”.</p> <p>p. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari Materi “Corak kehidupan Pra Aksara”</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk model pembelajaran papan jodoh sejarah.• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing siswa• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai pengertian praaksara. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap siswa diperkenankan berdiskusi untuk menganalisa dari	60 menit

	<p>sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pola Hunian 6. Cara mencari makanan 7. Sistem kepercayaan <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi. Peserta didik boleh mengakses internet dengan sehat. Selain mencari dari buku paket. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diperkenankan membuat ringkasan dengan cara menulis materi dilebaran kertas. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk satu orang siswa laki-laki dan perempuan. Siswa di persilahkan untuk melakukan undian. Bagi yang kalah menjawab pertanyaan. Siswa yang menang akan mengambil pertanyaan yang ada di papan. Kemudian siswa yang kalah menjawab pertanyaan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang Corak kehidupan Pra Aksara • Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari Corak kehidupan Pra Aksara • Evaluasi lisan • Memberikan tugas mandiri terstruktur • Guru memberi informasi pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

K. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Marharjono, M,PD

NIP. 196612151992031007

Dewan Riyang Sambodo

NIM. 13406241072

Lampiran I

Soal Uraian (Tertulis) :

1. Jelaskan tentang Pola Hunian karakteristik dekat dengan air Manusia Purba.
2. Jelaskan tentang Pola Hunian karakteristik alam terbuka Manusia Purba.
3. Jelaskan tentang sistem mencari makanan manusia purba
4. Jelaskan tentang sistem kepercayaan.

Kunci Jawaban

1. Kedekatan Dengan Sumber Air

Air merupakan komponen paling besar dari bumi. Hampir 70% bumi ini merupakan wilayah perairan. Air menjadi inti dari suatu kehidupan. Bahkan tubuh manusia ini sendiri juga sebagian besar merupakan cairan. Dari sini kita dapat bernalar dalam berfikir ketika manusia- manusia Pra Aksara ini menjadikan air sebagai pokok dari kehidupan.

Kedekatan dengan sumber air manusia Pra Aksara menempati dalam berbagai bentuk sumber air. Sumber air tidak selalu berupa sungai. Danau, mata air, air terjun dan sumber sumber air lainnya. Kebetulan di Indonesia manusia pra aksara sebagian besar menempati bagian tepian sungai. Seperti di sangiran dan trinil menempati pinggiran sungai bengawan solo purba.

2. Dekat Dengan Alam terbuka

Manusia purba mempunyai kecenderungan hidup untuk menghuni sekitar aliran sungai. Mereka beristirahat misalnya di bawah pohon besar dan juga membuat atap dan sekat tempat istirahat itu dari daun-daun. Kehidupan di sekitar sungai itu menunjukkan pola hidup manusia purba di alam terbuka. Manusia purba juga memanfaatkan berbagai sumber daya lingkungan yang tersedia, termasuk tinggal di gua-gua. Mobilitas manusia purba yang tinggi tidak memungkinkan untuk menghuni gua secara menetap. Keberadaan gua-gua yang dekat dengan sumber air dan bahan makanan mungkin saja dimanfaatkan sebagai tempat tinggal sementara.

Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, mereka telah mulai lebih lama tinggal di suatu tempat. Ada kelompok-kelompok yang bertempat tinggal di pedalaman, ada pula yang tinggal di daerah pantai. Mereka yang bertempat tinggal di pedalaman, biasanya bertempat tinggal di dalam gua-gua atau ceruk peneduh (*rock shelter*) yang suatu saat akan ditinggalkan apabila sumber makanan di sekitarnya habis.

3. Mencari Makanan

Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa food gathering. Hidup mereka umumnya masih tergantung pada alam. Untuk mempertahankan hidupnya mereka menerapkan pola hidup nomaden atau berpindah-pindah tergantung dari bahan makanan yang tersedia. Alat-alat yang digunakan terbuat

dari batu yang masih sederhana. Hal ini terutama berkembang pada manusia *Meganthropus* dan *Pithecanthropus*.

Tempat-tempat yang dituju oleh komunitas itu umumnya lingkungan dekat sungai, danau, atau sumber air lainnya termasuk di daerah pantai. Mereka hanya mengumpulkan dan menyeleksi makanan karena belum dapat mengusahakan jenis tanaman untuk dijadikan bahan makanan. Dalam perkembangannya mulai ada sekelompok manusia purba yang bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua, atau di tepi pantai.

Peralihan Zaman Mesolitikum ke Neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari food gathering menuju food producing dengan *Homo sapien* sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan.

Pelajaran inilah yang kemudian mendorong manusia purba untuk melakukan cocok tanam. Apa yang mereka lakukan di sekitar tempat tinggalnya, lama kelamaan tanah di sekelilingnya habis, dan mengharuskan pindah. mencari tempat yang dapat ditanami. Ada yang membuka hutan dengan menebang pohon-pohon untuk membuka lahan bercocok tanam.

4. Sistem kepercayaan

Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme. Kepercayaan animisme merupakan sebuah sistem kepercayaan yang memuja roh nenek moyang. Di samping animisme, muncul juga kepercayaan dinamisme. Menurut kepercayaan dinamisme ada benda-benda tertentu yang diyakini memiliki kekuatan gaib, sehingga benda itu sangat dihormati dan dikeramatkan.

Seiring dengan perkembangan pelayaran, masyarakat zaman pra-aksara akhir juga mulai mengenal sedekah laut. Sudah barang tentu kegiatan upacara ini lebih banyak dikembangkan di kalangan para nelayan. Bentuknya mungkin semacam selamatan apabila ingin berlayar jauh, atau mungkin saat memulai pembuatan perahu. Sistem kepercayaan nenek moyang kita ini sampai sekarang masih dapat kita temui di beberapa daerah.

PEDOMAN PENILAIAN :

A. Soal Uraian

Jawaban Lenkap Mendapat nilai Maksimal 25

$$\text{NILAI} = 25+25+25+25$$

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

No	Nama Siswa	Observasi sikap																Jml Skor	Rata - Rata	Nilai
		Toleransi				Menghargai pendapat Orang lain				Santun				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
25.																				
26.																				
27.																				
28.																				
29.																				
30.																				
31.																				
32.	Dst																			

Rubrik Penilaian :

13. BT. (belum tampak) , jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas

14. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten

15. MB (mulai berkembang) , jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
16. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33<skor≤3,66	
3	3,00<skor≤3,33	B (Baik)
4	2,66<skor≤3,00	
5	2,33<skor≤2,66	
6	2,00<skor≤2,33	C (Cukup)
7	1,66<skor≤2,00	
8	1,33<skor≤1,66	
9	1,00<skor≤1,33	K (Kurang)
10	0.00<skor<1,00	

Lampiran : III

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____

Mata ajar : _____

Nama : _____

Kelas : _____

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di		

	sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (20)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	
3	3,00 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 < skor ≤ 3,00	
5	2,33 < skor ≤ 2,66	
6	2,00 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 < skor ≤ 2,00	
8	1,33 < skor ≤ 1,66	
9	1,00 < skor ≤ 1,33	K (Kurang)
10	0,00 < skor < 1,00	

Lampiran VI

Materi :

A. Pola Hunian

Kehidupan manusia Pra Aksara sudah mulai menuju ke tahap penyempurnaan setiap kali perubahan zaman. Hidupnya manusia purba yang lebih cerdas membuat manusia memiliki peradaban yang lebih maju pula. Dalam perkembangannya manusia tak lepas dari hubungannya dengan alam. Alam yang memberikan kehidupan yang paling awal ketika belum ditemukan teknologi yang maju seperti saat ini. Kehidupan manusia Pra Aksara setidaknya memiliki beberapa jenis pola hunian yang digunakan untuk bertahan hidup. Berikut adalah karakteristik pola hunian manusia Pra Aksara

1. Kedekatan Dengan Sumber Air

Air merupakan komponen paling besar dari bumi. Hampir 70% bumi ini merupakan wilayah perairan. Air menjadi inti dari suatu kehidupan. Bahkan tubuh manusia ini sendiri juga sebagian besar merupakan cairan. Dari sini kita dapat bernalar dalam berfikir ketika manusia- manusia Pra Aksara ini menjadikan air sebagai pokok dari kehidupan.

Kedekatan dengan sumber air manusia Pra Aksara menempati dalam berbagai bentuk sumber air. Sumber air tidak selalu berupa sungai. Danau, mata air, air terjun dan sumber sumber air lainnya. Kebetulan di Indonesia manusia pra aksara sebagian besar menempati bagian tepian sungai. Seperti di sangiran dan trinil menempati pinggiran sungai bengawan solo purba.

2. Kedekatan Dengan Alam

Manusia purba mempunyai kecendrungan hidup untuk menghuni sekitar aliran sungai. Mereka beristirahat misalnya di bawah pohon besar dan juga membuat atap dan sekat tempat istirahat itu dari daun-daun. Kehidupan di sekitar sungai itu menunjukkan pola hidup manusia purba di alam terbuka. Manusia purba juga memanfaatkan berbagai sumber daya lingkungan yang tersedia, termasuk tinggal di gua-gua. Mobilitas manusia purba yang tinggi tidak memungkinkan untuk menghuni gua secara menetap. Keberadaan gua-gua yang dekat dengan sumber air dan bahan makanan mungkin saja dimanfaatkan sebagai tempat tinggal sementara.

Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, mereka telah mulai lebih lama tinggal di suatu tempat. Ada kelompok-kelompok yang bertempat tinggal di pedalaman, ada pula yang tinggal di daerah pantai. Mereka yang bertempat tinggal di pedalaman, biasanya bertempat tinggal

di dalam gua-gua atau ceruk peneduh (*rock shelter*) yang suatu saat akan ditinggalkan apabila sumber makanan di sekitarnya habis.

B. Berburu-Meramu sampai Bercocok Tanam

Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa food gathering. Hidup mereka umumnya masih tergantung pada alam. Untuk mempertahankan hidupnya mereka menerapkan pola hidup nomaden atau berpindah-pindah tergantung dari bahan makanan yang tersedia. Alat-alat yang digunakan terbuat dari batu yang masih sederhana. Hal ini terutama berkembang pada manusia *Meganthropus* dan *Pithecanthropus*.

Tempat-tempat yang dituju oleh komunitas itu umumnya lingkungan dekat sungai, danau, atau sumber air lainnya termasuk di daerah pantai. Mereka hanya mengumpulkan dan menyeleksi makanan karena belum dapat mengusahakan jenis tanaman untuk dijadikan bahan makanan. Dalam perkembangannya mulai ada sekelompok manusia purba yang bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua, atau di tepi pantai.

Peralihan Zaman Mesolitikum ke Neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari food gathering menuju food producing dengan *Homo sapien* sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan.

Pelajaran inilah yang kemudian mendorong manusia purba untuk melakukan cocok tanam. Apa yang mereka lakukan di sekitar tempat tinggalnya, lama kelamaan tanah di sekelilingnya habis, dan mengharuskan pindah. mencari tempat yang dapat ditanami. Ada yang membuka hutan dengan menebang pohon-pohon untuk membuka lahan bercocok tanam.

Kegiatan manusia bercocok tanam terus mengalami perkembangan. Peralatan pokoknya adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong. Dengan dibukanya lahan dan tersedianya air yang cukup maka terjadilah persawahan untuk bertani. Hal ini berkembang karena saat itu, yakni sekitar tahun 2000 – 1500 S.M ketika mulai terjadi perpindahan orang-orang dari rumpun bangsa Austronesia dari Yunnan ke Kepulauan Indonesia.

C. Sistem Kepercayaan

Nenek moyang kita mengenal kepercayaan kehidupan setelah mati. Perwujudan kepercayaannya dituangkan dalam berbagai bentuk diantaranya karya seni. Satu di antaranya berfungsi sebagai bekal untuk orang yang meninggal adalah perhiasan yang digunakan sebagai bekal kubur. Pada zaman purba manusia mengenal penguburan mayat. Pada saat inilah manusia mengenal sistem kepercayaan. Sebelum meninggal manusia menyiapkan

dirinya dengan berbagai bekal kubur, sehingga kita mengenal dolmen, sarkofagus, menhir dan lain sebagainya.

Masyarakat zaman pra-aksara terutama periode zaman Neolitikum sudah mengenal sistem kepercayaan. Mereka sudah memahami adanya kehidupan setelah mati. Roh orang yang sudah meninggal akan senantiasa dihormati oleh sanak kerabatnya. Kegiatan ritual yang paling menonjol adalah upacara penguburan orang meninggal. Dalam tradisi penguburan ini, jenazah orang yang telah meninggal dibekali berbagai benda dan peralatan kebutuhan sehari-hari, misalnya barang-barang perhiasan, periuk dan lain-lain yang dikubur bersama mayatnya. Hal ini dimaksudkan agar perjalanan arwah orang yang meninggal selamat dan terjamin dengan baik.

Dalam upacara penguburan ini semakin kaya orang yang meninggal maka upacaranya juga semakin mewah. Barang-barang berharga yang ikut dikubur juga semakin banyak. Selain upacara-upacara penguburan, juga ada upacara-upacara pesta untuk mendirikan bangunan suci. Mereka percaya manusia yang meninggal akan mendapatkan kebahagiaan jika mayatnya ditempatkan pada susunan batu-batu besar, misalnya pada peti batu atau sarkofagus.

Upacara kematian merupakan manifestasi dari rasa bakti dan hormat seseorang terhadap leluhurnya yang telah meninggal. Sistem kepercayaan masyarakat pra-aksara telah melahirkan tradisi megalitik (zaman megalitikum = zaman batu besar). Mereka mendirikan bangunan batu-batu besar seperti menhir, dolmen, punden berundak, dan sarkofagus.

Pada zaman praaksara, seorang dapat dilihat kedudukan sosialnya dari cara penguburannya. Bentuk dan bahan wadah kubur dapat digunakan sebagai petunjuk status sosial seseorang. Penguburan dengan sarkofagus misalnya, memerlukan jumlah tenaga kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan penguburan tanpa wadah. Dengan kata lain, pengelolaan tenaga kerja juga sering digunakan sebagai indikator stratifikasi sosial seseorang dalam masyarakat.

Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme. Kepercayaan animisme merupakan sebuah sistem kepercayaan yang memuja roh nenek moyang. Di samping animisme, muncul juga kepercayaan dinamisme. Menurut kepercayaan dinamisme ada benda-benda tertentu yang diyakini memiliki kekuatan gaib, sehingga benda itu sangat dihormati dan dikeramatkan.

Seiring dengan perkembangan pelayaran, masyarakat zaman pra-aksara akhir juga mulai mengenal sedekah laut. Sudah barang tentu kegiatan upacara ini lebih banyak dikembangkan di kalangan para nelayan. Bentuknya

mungkin semacam selamatan apabila ingin berlayar jauh, atau mungkin saat memulai pembuatan perahu.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Nenek Moyang Bangsa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit x 3 Pertemuan

S. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

T. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).	3.3.1. Menjelaskan asal nenek moyang bangsa Indonesia 3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.
4.3	Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid) dalam bentuk tulisan	4.3.1 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid) dalam bentuk tulisan dalam bentuk tugas

U. Indikator Pencapaian Kompetensi

14. Menjelaskan Proses Migrasi Nenek moyang Bangsa Indoensia
15. Menjelaskan Bangsa-Bangsa Nenek Moyang Indonesia

V. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan Proses Migrasi Nenek moyang Bangsa Indoensia
2. Menjelaskan Bangsa-Bangsa Nenek Moyang Indonesia

3. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Ranking Satu Sejarah

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

4. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

13. Media : papan tempat menulis jawaban

14. Alat : Papan Karton, kertas manila, spidol.

15. Sumber Belajar:

m. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

n. Buku Penunjang yang relevan

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indoensia Jilid 1*, Jakarta: Balai Pustaka

R. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>q. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; berdoa, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>r. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar.</p> <p>s. Guru menyampaikan topik tentang zaman “Nenek Moyang bangsa Indonesia”.</p> <p>t. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari Materi “Nenek Moyang bangsa Indonesia”</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ulangan Harian</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa menyiapkan selembar kertas dan diberi identitas• Gutu memberikan soal ulangan berupa soal mencongak. <p>Kegiatan Pemberlajaran (mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 5, dengan mengurutkan	60 menit

	<p>1-5 berulang, sehingga diperoleh anggota secara acak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik duduk secara berkelompok • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai pengertian praaksara. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 8. Proses migrasi nenek moyang bangsa Indonesia 9. Bangsa-bangsa nenek moyang Indonesia. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi. Peserta didik boleh mengakses internet dengan sehat. Selain mencari dari buku paket. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengumpulkan informasi peserta didik menyusun jawaban dari hasil diskusi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiri berbanjar di sela sela anta meja. • Guru memberikan media untuk menjawab soal • Guru memberikan pertanyaan • Secara bergiliran siswa menjawab pertanyaan yang diberikan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang kehidupan Nenek Moyang Bangsa Indonesia • Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari Nenek Moyang Bangsa Indonesia • Evaluasi lisan • Memberikan tugas mandiri terstruktur • Guru memberi informasi pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan salam dan doa 	15 menit

L. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Marharjono, M,PD
NIP. 196612151992031007

Dewan Riyang Sambodo
NIM. 13406241072

Lampiran I

Soal Uraian (Tertulis) :

1. Jelaskan tentang Proses migrasi nenek moyang bangsa Indonesia !
2. Jelaskan tentang Ras Proto Melayu !
3. Jelaskan tentang Ras Deutro melayu !
4. Jelaskan tentang Ras Melanesoid !

Kunci Jawaban

1. Migrasi

Sejarawan Belanda Van Heine mengatakan bahwa sejak 2000 SM yang bersamaan dengan zaman Neolitikum sampai dengan tahun 500 SM yang bersamaan dengan zaman perunggu mengalir gelombang perpindahan penduduk dari Asia ke pulau-pulau sebelah selatan daratan Asia ke Indonesia.

Sekitar tahun 1500 SM, mereka terdesak dari Campa kemudian pindah ke Kampuchea dan melanjutkan perjalanan ke Semenanjung Malaka. Sementara itu, bangsa yang lainnya masuk ke pulau-pulau di sebelah selatan Asia tersebut, yakni Austronesia (*austro* artinya selatan, *nesos* artinya pulau). Bangsa yang mendiami daerah Austronesia disebut bangsa Austronesia. Bangsa Austronesia mendiami daerah sangat luas, meliputi pulau-pulau yang membentang dari Madagaskar (sebelah barat) sampai Pulau Paskah (sebelah timur) dan Taiwan (sebelah utara) sampai Selandia Baru (sebelah selatan). Pendapat Van Heine Geldern ini diperkuat dengan penemuan peralatan manusia purba berupa beliung batu yang berbentuk persegi di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi dibagian barat.

2. Proto Melayu

Bangsa Melayu Tua adalah orang-orang Austronesia dari Asia (Yunan) yang pertama

kali ke Nusantara pada sekitar 1500 SM. Mereka datang ke Nusantara melalui dua jalan.

- a. Jalan barat dari Yunan (Cina Selatan) melalui Selat Malaka (Malaysia) masuk ke Sumatra masuk ke Jawa. Mereka membawa alat berupa kapak persegi.
- b. Jalan utara (timur) dari Yunan melalui Formosa (Taiwan) masuk ke Filipina kemudian ke Sulawesi kemudian masuk ke Irian. Mereka membawa alat kapak lonjong.

Bangsa Melayu Tua ini memiliki kebudayaan batu sebab alat-alatnya terbuat dari batu yang sudah maju, yakni sudah dihaluskan, berbeda dengan manusia purba yang alatnya masih kasar dan sederhana. Hasil budaya mereka dikenal dengan kapak persegi yang banyak ditemukan di Indonesia, seperti Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Adapun kapak lonjong banyak digunakan mereka yang melalui jalan utara, yakni Sulawesi dan Irian. Menurut penelitian Von Heekern, di Kalumpang, Sulawesi Utara telah terjadi perpaduan antara tradisi kapak persegi dan kapak lonjong yang dibawa orang Austronesia yang datang dari arah utara Indonesia melalui Formosa (Taiwan), Filipina, dan Sulawesi.

3. Deutro Melayu

Bangsa Melayu Muda yang disebut juga Deutero Melayu datang dari daerah Yunan (Cina Selatan) sekitar 500 SM. Mereka masuk ke Nusantara melalui jalan barat saja. Bangsa Melayu Muda berhasil mendesak dan bercampur dengan bangsa Proto Melayu. Bangsa Deutero Melayu masuk melalui Teluk Tonkin (Yunan) ke Vietnam, lalu ke Semenanjung Malaka, terus ke Sumatra, dan akhirnya masuk ke Jawa. Bangsa Deutero Melayu

memiliki kebudayaan yang lebih maju dibandingkan dengan Proto Melayu. Mereka sudah dapat membuat barang-barang dari perunggu dan besi.

Hasil budayanya yang terkenal adalah kapak corong, kapak sepatu, dan nekara. Selain kebudayaan logam, bangsa Deutero Melayu juga mengembangkan kebudayaan Megalitikum, yaitu kebudayaan yang menghasilkan bangunan yang terbuat dari batu besar. Hasil-hasil kebudayaan Megalitikum, misalnya, menhir (tugu batu), dolmen (meja batu), sarkofagus (keranda mayat), kubur batu, dan punden berundak. Suku bangsa Indonesia yang termasuk keturunan Melayu Muda (Deutero Melayu) adalah suku Jawa, Melayu, dan Bugis.

4. Melanesoid

Selain Proto-Melayu dan Deutero Melayu, di Indonesia juga ada ras lain yaitu ras Melanesoid. Ras Melanesoid tersebar di Lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur Irian dan Benua Australia. Ras Melanesoid di kepulauan Indonesia tinggal di Papua. Suku bangsa Melanesoid menurut Daldjoeni sekitar 70% menetap di Papua dan yang 30% tinggal di beberapa kepulauan di sekitar Papua dan Papua Nugini. Pada awalnya, kedatangan bangsa Melanesoid di Papua berawal ketika zaman es berakhir (tahun 70000 SM). Pada saat Melanesoid berpindah Dunia sedang mengalami musim dingin yang hebat. Lautan menyusut hingga 100 m membuat daratan terlihat. Ketika daratan ini muncul maka ras inilah kemudian berpindah.

SOAL ULANGAN HARIAN

1. Zaman Dimana Manusia belum mengenal tulisan lebih tepat di sebut zaman ?
2. Ilmu yang mempelajari kehidupan manusia purba yang berkaitan dengan fosil adalah ilmu ?
3. Indonesia memasuki Zaman Sejarah Pada abad ke berapa ? buktinya apa ?
4. Teori yang diyakini sebagai terbentuknya jagad raya adalah ?
5. Sebutkan 4 zaman tahap terbentuknya Bumi ? (4,5,6)
6. –
7. –
8. –
9. Sebutkan dua Zaman dari Neozoikum !
10. Pulau Jawa dan Sumatera terbentuk akibat dari proses ?
11. Sebutkan dua pusat kehidupan Manusia Purba di Indonesia !
12. Sebutkan minimal dua tokoh yang berperan dalam penemuan situs manusia Purba !
13. Manusia Purba tertua di Indonesia adalah ?
14. Fosil yang ditemukan oleh Eugene Debois adalah ?
15. Zaman Batu tua disebut ?

KUNCI JAWABAN

1. PRAAKSARA
2. PALEONTOLOGI ATAU PALEONTROPOLOGI
3. ABAD 4 ATAU 5 MASEHI DENGAN BUKTI YUPA

4. BIG BANG
5. AZOIKUM ATAU ARKHAIKUM
6. PALEOZOIKUM
7. MESOZOIKUM
8. NEOZOIKUM
9. TERSIER DAN KUARTER
10. AKTIVITAS VULKANIS
11. SANGIRAN DAN TRINIL
12. P.E.C SCHEMULLING, EUGENE DEBOIS, VON KOENIGSWALD
13. MEGANTHROPUS PALEOJAVANICUS
14. PITECANTHROPUS ERECTUS
15. PALEOLITIKUM

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

A. Penilaian Tugas

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (40)

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	$3,66 < \text{skor} < 4,00$	A
2	$3,00 < \text{Skor} < 3,66$	A-
3	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	B
4	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	B-
5	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C+
6	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	C
7	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	C-
8	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	D+

9	0.00<skor<1,00	D
---	----------------	---

B. Penilaian Ulangan Harian

$$\text{NILAI} = \frac{(\text{Jumlah benar} \times 10)}{3} \times 2$$

3

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

No	Nama Siswa	Observasi sikap																Jml Skor	Rata - Rata	Nilai
		Toleransi				Menghargai pendapat Orang lain				Santun				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
33.																				
34.																				
35.																				
36.																				
37.																				

38.																			
39.																			
40.	Dst																		

Rubrik Penilaian :

- 17. BT. (belum tampak) , jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- 18. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten
- 19. MB (mulai berkembang) , jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
- 20. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33<skor≤3,66	
3	3,00<skor≤3,33	B (Baik)
4	2,66<skor≤3,00	
5	2,33<skor≤2,66	
6	2,00<skor≤2,33	C (Cukup)
7	1,66<skor≤2,00	
8	1,33<skor≤1,66	
9	1,00<skor≤1,33	K (Kurang)
10	0.00<skor<1,00	

Lampiran : IIII

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____

Mata ajar : _____

Nama : _____

Kelas : _____

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		

9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10: Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (20)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33<skor≤3,66	
3	3,00<skor≤3,33	B (Baik)
4	2,66<skor≤3,00	
5	2,33<skor≤2,66	
6	2,00<skor≤2,33	C (Cukup)
7	1,66<skor≤2,00	
8	1,33<skor≤1,66	
9	1,00<skor≤1,33	K (Kurang)
10	0.00<skor<1,00	

Lampiran VI

Materi :

D. Proses Migrasi Nenek Moyang Indoensia

Sejarawan Belanda Van Heine mengatakan bahwa sejak 2000 SM yang bersamaan dengan zaman Neolitikum sampai dengan tahun 500 SM yang bersamaan dengan zaman perunggu mengalir gelombang perpindahan penduduk dari Asia ke pulau-pulau sebelah selatan daratan Asia ke Indonesia. Sekitar tahun 1500 SM, mereka terdesak dari Campa kemudian pindah ke Kampuchea dan melanjutkan perjalanan ke Semenanjung Malaka. Sementara itu, bangsa yang lainnya masuk ke pulau-pulau di sebelah selatan Asia tersebut, yakni Austronesia (*austro* artinya selatan, *nesos* artinya pulau). Bangsa yang mendiami daerah Austronesia disebut bangsa Austronesia. Bangsa Austronesia mendiami daerah sangat luas, meliputi pulau-pulau yang membentang dari Madagaskar (sebelah barat) sampai Pulau Paskah (sebelah timur) dan Taiwan (sebelah utara) sampai Selandia Baru (sebelah selatan).

Pendapat Van Heine Geldern ini diperkuat dengan penemuan peralatan manusia purba berupa beliung batu yang berbentuk persegi di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi dibagian barat. Beliung seperti itu juga banyak ditemukan di Asia, yakni di Malaysia, Birma (Myanmar), Vietnam, Kampuchea, dan terutama di daerah Yunan (daerah Cina Selatan). Perpindahan penduduk pada gelombang kedua terjadi sekitar 500 SM bersamaan dengan zaman perunggu. Perpindahan ini membawa kebudayaan perunggu, seperti kapak sepatu dan nekara atau genderang yang berasal dari daerah Dongson sehingga disebut kebudayaan Dongson.

Dalam perkembangan selanjutnya, berbagai suku bangsa yang mendiami wilayah Indonesia kemudian membentuk komunitas sendiri-sendiri sehingga mereka mendapat sebutan tersendiri. Mereka datang di Nusantara menggunakan alat transportasi, yaitu perahu bercadik. Mereka berlayar secara berkelompok tanpa mengenal rasa takut dan selanjutnya menempati berbagai kepulauan di Nusantara. Hal ini memperjelas bahwa nenek moyang bangsa Indonesia adalah pelaut-pelaut ulung yang memiliki jiwa kelautan yang kuat. Mereka memiliki kepandaian dalam berlayar, navigasi, serta ilmu perbintangan yang penuh. Selain itu, mereka menemukan model perahu bercadik yang merupakan perahu kuat dan mampu menghadapi gelombang serta sebagai ciri khas kapal bangsa Indonesia.

Dengan bermodalkan perahu bercadik itu, nenek moyang kita mengarungi lautan yang luas untuk sampai ke kepulauan Indonesia dan pulau-pulau lain di Austronesia. Mereka berlayar berkelompok tanpa kenal rasa takut dengan hantaman badai dan ombak yang bisa datang kapan saja. Hal ini tentu membuktikan jika nenek moyang bangsa Indonesia adalah para pemberani dan merupakan pelaut-pelaut berjiwa ksatria. Dan dengan perjalanan penuh rintangan itu, akhirnya nenek moyang kita sampai ke beberapa pulau di Indonesia. Mereka pun secara langsung memperoleh sebutan Melayu Indonesia.

E. Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Setelah apa yang tertuang di atas telah dijabarkan asal dari nenek moyang kita saat ini. Setidaknya ada beberapa ras yang diyakini menjadi nenek moyang bangsa Indonesia. Berikut adalah beberapa ras yang di yakini menjadi nenek moyang bangsa Indoensia.

1. Proto Melayu

Bangsa Melayu Tua adalah orang-orang Austronesia dari Asia (Yunan) yang pertama

kali ke Nusantara pada sekitar 1500 SM. Mereka datang ke Nusantara melalui dua jalan.

- c. Jalan barat dari Yunan (Cina Selatan) melalui Selat Malaka (Malaysia) masuk ke Sumatra masuk ke Jawa. Mereka membawa alat berupa kapak persegi.
- d. Jalan utara (timur) dari Yunan melalui Formosa (Taiwan) masuk ke Filipina kemudian ke Sulawesi kemudian masuk ke Irian. Mereka membawa alat kapak lonjong.

Bangsa Melayu Tua ini memiliki kebudayaan batu sebab alat-alatnya terbuat dari batu yang sudah maju, yakni sudah dihaluskan, berbeda dengan manusia purba yang alatnya masih kasar dan sederhana. Hasil budaya mereka dikenal dengan kapak persegi yang banyak ditemukan di Indonesia, seperti Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Adapun kapak lonjong banyak digunakan mereka yang melalui jalan utara, yakni Sulawesi dan Irian. Menurut penelitian Von Heekern, di Kalumpang, Sulawesi Utara telah terjadi perpaduan antara tradisi kapak persegi dan kapak lonjong yang dibawa orang Austronesia yang datang dari arah utara Indonesia melalui Formosa (Taiwan), Filipina, dan Sulawesi.

2. Deutro Melayu

Bangsa Melayu Muda yang disebut juga Deutero Melayu datang dari daerah Yunan (Cina Selatan) sekitar 500 SM. Mereka masuk ke

Nusantara melalui jalan barat saja. Bangsa Melayu Muda berhasil mendesak dan bercampur dengan bangsa Proto Melayu.

Bangsa Deutero Melayu masuk melalui Teluk Tonkin (Yunan) ke Vietnam, lalu ke Semenanjung Malaka, terus ke Sumatra, dan akhirnya masuk ke Jawa. Bangsa Deutero Melayu memiliki kebudayaan yang lebih maju dibandingkan dengan Proto Melayu. Mereka sudah dapat membuat barang-barang dari perunggu dan besi. Hasil budayanya yang terkenal adalah kapak corong, kapak sepatu, dan nekara. Selain kebudayaan logam, bangsa Deutero Melayu juga mengembangkan kebudayaan Megalitikum, yaitu kebudayaan yang menghasilkan bangunan yang terbuat dari batu besar. Hasil-hasil kebudayaan Megalitikum, misalnya, menhir (tugu batu), dolmen (meja batu), sarkofagus (keranda mayat), kubur batu, dan punden berundak. Suku bangsa Indonesia yang termasuk keturunan Melayu Muda (Deutero Melayu) adalah suku Jawa, Melayu, dan Bugis.

Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo dan Alas di Sumatra bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua dan yang tinggal di sekitar pulau-pulau Papua, adalah ras Deutero Melayu.

3. Melanosoid

Selain Proto-Melayu dan Deutero Melayu, di Indonesia juga ada ras lain yaitu ras Melanesoid. Ras Melanesoid tersebar di Lautan Pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah Timur Irian dan Benua Australia. Ras Melanesoid di kepulauan Indonesia tinggal di Papua. Suku bangsa Melanesoid menurut Daldjoeni sekitar 70% menetap di Papua dan yang 30% tinggal di beberapa kepulauan di sekitar Papua dan Papua Nugini. Pada awalnya, kedatangan bangsa Melanesoid di Papua berawal ketika zaman es berakhir (tahun 70000 SM). Pada saat Melanosoid berpindah Dunia sedang mengalami musim dingin yang hebat. Lautan menyusut hingga 100 m membuat daratan terlihat. Ketika daratan ini muncul maka ras inilah kemudian berpindah.

Melanesoid terdesak oleh bangsa Melayu. Bangsa Proto Melanesoid yang belum sempat mencapai kepulauan Papua melakukan pencampuran dengan bangsa Melayu. Pencampuran kedua bangsa tersebut menghasilkan keturunan Melanesoid-Melayu yang saat ini merupakan penduduk Nusa Tenggara Timur dan Maluku.

4. Negroid dan Wedid

Sebelum kedatangan kelompok-kelompok Melayu tua dan muda, negeri kita sudah terlebih dulu memasukkan orang-orang Negrito

dan Weddid. Sebutan Negrito diberikan oleh orang-orang Spanyol karena yang mereka jumpai itu berkulit hitam mirip dengan jenis-jenis Negro. Sejauh mana kelompok Negrito itu bertalian darah dengan jenis-jenis Negro yang terdapat di Afrika serta kepulauan Melanesia (Pasifik), demikian pula bagaimana sejarah perpindahan mereka, belum banyak diketahui dengan pasti. Di Indonesia sudah tidak terdapat lagi sisa-sisa kehidupan suku Negroid. Akan tetapi, di pedalaman Malaysia dan Filipina keturunan suku Negroid masih ada. Suku yang termasuk ras Negroid, misalnya, suku Semang di Semenanjung Malaysia dan suku Negrito di Filipina. Mereka akhirnya terdesak oleh orang-orang Melayu Modern sehingga hanya menempati daerah pedalaman terisolir.

Kelompok Weddid terdiri atas orang-orang dengan kepala mesocephal dan letak mata yang dalam sehingga nampak seperti berang; kulit mereka coklat tua dan tinggi rata-rata lelakinya 155 cm. Weddid artinya jenis Wedda yaitu bangsa yang terdapat di pulau Ceylon (Srilanka). Sisa-sisa suku Wedoid sampai sekarang masih ada, misalnya, suku Sakai di Siak serta suku Kubu di perbatasan Jambi dan Palembang. Mereka hidup dari meramu (mengumpulkan hasil hutan) dan berkebudayaan sederhana. Mereka juga sulit sekali menyesuaikan diri dengan masyarakat modern.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit x 3 Pertemuan

W. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

X. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra-aksara.	3.4.1. Menganalisis hasil kebudayaan batu zaman Praaksara 3.4.2. menganalisis kebudayaan Megalithikum dan kaitannya dengan kepercayaan 3.4.3. menganalisis hasil kebudayaan pra aksara yang masih ditemukan di lingkungan
4.4	Menalar informasi mengenai hasil budaya pra-aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tulisan	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk essai.

Y. Indikator Pencapaian Kompetensi

16. Menjelaskan tentang periode batu dan tulang
17. Menjelaskan tentang periode pantai dan goa
18. Menjelaskan proses mengenal api
19. Menjelaskan tentang sebuah revolusi kebudayaan
20. Menjelaskan tentang arsitektur pola hunian masyarakat pra aksara

Z. Materi Pembelajaran

1. periode batu dan tulang
2. periode pantai dan goa
3. mengenal api
4. sebuah revolusi kebudayaan
5. arsitektur pola hunian masyarakat pra aksara

6. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Ular Tangga Sejarah

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

7. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

16. Media : papan ular tangga

17. Alat : papan ular tangga, pion, dadu

18. Sumber Belajar:

o. Buku Siswa

Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan.

p. Buku Penunjang yang relevan

Marwati Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indoensia Jilid 1*, Jakarta: Balai Pustaka

R. Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

L. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAP	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	u. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; berdoa, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). v. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar. w. Guru menyampaikan topik tentang zaman “Perkembangan teknologi masyarakat pra Aksara”. x. Guru menyampaikan tujuan dari mempelajari Materi “Perkembangan teknologi masyarakat pra Aksara”	15 menit
Kegiatan Inti	(mengamati) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi , dengan mengurutkan 1-4 berulang, sehingga diperoleh anggota secara acak 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik duduk secara berkelompok • Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai pengertian praaksara. <p>(menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. periode batu dan tulang 2. periode pantai dan goa 3. mengenal api 4. sebuah revolusi kebudayaan 5. arsitektur pola hunian masyarakat pra aksara <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi. Peserta didik boleh mengakses internet dengan sehat. Selain mencari dari buku paket. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengumpulkan informasi peserta didik menyiapkan kira-kira jawaban apa yang diperlukan untuk menjawab soal <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiri di berbanjar dianatara sela sela meja • Urut dari kelompok satu diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru • Bagi giliran kelompok yang menjawab benar dipersilahkan untuk melempar dadu • Prinsip permainan seperti permainan ular tangga • Pemenangnya adalah yang menyentuh garis finish atau angka tertinggi terakhir piont berhenti. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang Perkembangan teknologi masyarakat pra Aksara • Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari Perkembangan teknologi masyarakat pra Aksara • Evaluasi lisan • Guru memberi informasi pertemuan berikutnya • Menutup pelajaran dengan salam 	15 menit

M. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Marharjono, M,PD

NIP. 196612151992031007

Dewan Riyang Sambodo

NIM. 13406241072

Lampiran I

Soal Uraian (Tertulis) :

1. Jelaskan tentang Kebudayaan Pacitan!
2. Jelaskan tentang Abris Sous Roche!
3. Jelaskan tentang mengenal api!
4. Jelaskan tentang zaman logam di indonesia !

Kunci Jawaban

1. Disebut kebudayaan Pacitan sebab hasil budayanya terdapat di daerah Pacitan (Pegunungan Sewu, Pantai Selatan Jawa). Alat yang ditemukan berupa *chopper* (kapak penetak) atau disebut kapak genggam. Pendukung kebudayaannya adalah *Pithecanthropus erectus* dan budaya batu ini disebut *stone culture*. Selain tempat di atas, alat Paleolitikum ini juga ditemukan di Parigi (Sulawesi), Gombong

(Jawa Tengah), Sukabumi (Jawa Barat), dan Lahat (Sumatra Selatan). Peralatan di daerah tersebut berupa kapak Perimbis.

2. *Abris sous roche* merupakan goa yang menyerupai ceruk batu karang yang digunakan sebagai tempat tinggal oleh manusia pada saat itu. Bentuknya yang berupa ceruk-ceruk di dalam batu karang cukup untuk memberikan perlindungan dari sengatan matahari pada siang hari dan dinginnya udara pada malam hari. Penelitian pertama tentang *abris sous roche* dilakukan pada tahun 1928-1931 oleh Dr. P. V. Stein Callefels di goa Lawu dekat Sampung, Ponorogo, Jawa Timur. Di tempat itu ditemukan beberapa alat seperti batu penggiling, kapak, ujung panah dari batu, alat dari tulang dan tanduk hewan yang digunakan untuk berburu dan lainnya. Dikarenakan yang ditemukan rata-rata adalah alat-alat dari tulang, maka disebut Sampung *Bone Culture*. Penemuan lain akan kebudayaan *abris sous roche* juga diperoleh di Lamancong, Sulawesi Selatan, dikenal dengan sebutan kebudayaan Toala. Penemuan semakin diperkuat dengan ditemukannya alat-alat yang hampir sama di daerah Timor dan Rote, Papua oleh Alferd Buhler, yang diduga merupakan peninggalan Ras Papua Melanesoid/Melanesia.

3. Penemuan api merupakan penemuan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Api saat ini masih digunakan dengan berbagai macam inovasi untuk mendapatkan sumber api. Api sendiri kira-kira ditemukan 400.000 tahun yang lalu. Penemuan ini ditemukan kira-kira pada periode Homo Erectus menghuni di Muka bumi.

Dengan adanya penemuan api ini menjadikan kehidupan pada zaman tersebut lebih bervariasi. Hal pertama yang mendapat perubahan dalam ditemukan api adalah penerangan, api memancarkan cahaya yang membuat malam-malam manusia purba menjadi lebih terang dan hangat. Manusia purba mulai mengenal proses memasak makanan dengan cara dibakar. Lambat laun mereka mengenal bumbu racikan walaupun mungkin masih sederhana. Selain sebagai memasak, api juga digunakan untuk menghalau binatang buas yang ada saat itu atau dengan kata lain api menjadi alat bertahan hidup.

Saat ini masih dipercaya salah satu sumber api yang mereka dapatkan adalah dengan cara menumbukkan batu yang padat dan batu api. Cara lain adalah dengan memutar dua bilah kayu keras yang di gosok berulang kali. Kedua cara tersebut hanya menimbulkan percikan api. Api besar baru terjadi ketika di satukan dengan rerumputan kering dan kemudian ditumbuk kayu. Adapun sampai saat ini jejak api di Indonesia belum ditemukan. Namun di Tanzania dan Cina kira-kira 1 jt tahun lalu jejak sisa pembakaran telah ditemukan namun memang ilmuwan belum mampu membuktikan apakah api yang mereka ambil dari sumber api alami atau buatan.

4. Zaman Logam atau Perundagian

Zaman logam merupakan akhir dari zaman batu. Perkembangan zaman ini begitu pesat. Peralatan kehidupan terbuat dari logam-logam yang dicetak. Dari situ kita bisa mengetahui bahwa logam telah ditemukan dan telah mampu mengolah logam-logam. Indonesia hanya mengenal zaman perunggu dan besi

tidak mengenal zaman tembaga. Zamapai saat ini belum ada artefak berupa logam tembaga yang ada di zaman tersebut.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	3,66 < skor < 4,00	A
2	3,00 < skor < 3,66	A-
3	2,66 < skor ≤ 3,00	B
4	2,33 < skor ≤ 2,66	B-
5	2,00 < skor ≤ 2,33	C+
6	1,66 < skor ≤ 2,00	C
7	1,33 < skor ≤ 1,66	C-
8	1,00 < skor ≤ 1,33	D+
9	0,00 < skor < 1,00	D

Lampiran II

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

No	Nama Siswa	Observasi sikap	Jml Skor	Rata - Rata	Nilai

		Toleransi				Menghargai pendapat Orang lain				Santun				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
41.																				
42.																				
43.																				
44.																				
45.																				
46.																				
47.																				
48.	Dst																			

Rubrik Penilaian :

- 21. BT. (belum tampak) , jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- 22. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten
- 23. MB (mulai berkembang) , jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten
- 24. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	
3	3,00 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 < skor ≤ 3,00	
5	2,33 < skor ≤ 2,66	

6	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C (Cukup)
7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	K (Kurang)
10	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	

Lampiran : III

FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : _____

Mata ajar : _____

Nama : _____

Kelas : _____

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		

6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	
3	3,00 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 < skor ≤ 3,00	
5	2,33 < skor ≤ 2,66	
6	2,00 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 < skor ≤ 2,00	
8	1,33 < skor ≤ 1,66	
9	1,00 < skor ≤ 1,33	K (Kurang)
10	0,00 < skor < 1,00	

Lampiran VI

Materi :

1. Anatara Batu dan Tulang

Batu dan tulang merupakan peralatan yang sering digunakan oleh Manusia Purba. Peralatan yang masih sederhana yang sering di gunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Batu dan tulang menjadi pilihan utama karena pada saat itu manusia purba belum mengenal yang namanya kebudayaan logam. Zaman Paleolithikum merupakan zaman dimana peralatan batu dan tulang berkembang pesat. Zaman Paleolithikum ini bersamaan dengan zaman Neozoikum. Sekitar 600.000 tahun yang lalu. Pada zaman ini manusia purba menjadi yang paling penting. Hal ini karena pada masa ini manusia purba sudah mulai muncul dan mulai ada peradaban. Zaman ini disebut zaman batu tua karena peralatan yang dihasilkan masih sangat kasar. Pada zaman Paleolithikum secara umum terbagi menjadi kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong.

a. Kebudayaan Pacitan

Disebut kebudayaan Pacitan sebab hasil budayanya terdapat di daerah Pacitan (Pegunungan Sewu, Pantai Selatan Jawa). Alat yang ditemukan berupa *chopper* (kapak penetak) atau disebut kapak genggam. Pendukung kebudayaannya adalah *Pithecanthropus erectus* dan budaya batu ini disebut *stone culture*. Selain tempat di atas, alat Paleolitikum ini juga ditemukan di Parigi (Sulawesi), Gombong (Jawa Tengah), Sukabumi (Jawa Barat), dan Lahat (Sumatra Selatan). Peralatan di daerah tersebut berupa kapak Perimbas.

b. Kebudayaan Ngandong

Disebut kebudayaan Ngandong sebab hasil kebudayaannya ditemukan di Ngandong, Ngawi Jawa Timur. Di sini juga ditemukan kapak seperti di Pacitan dan juga kapak genggam, sedangkan di Sangiran ditemukan batu *flakes* dan batu *chalcedon* yang indah. Di Ngandong ditemukan juga alat dari tulang maka disebut *bone culture*. Pendukung kebudayaan Ngandong adalah *Homo soloensis* dan *Homo wajakensis*. Penghidupan mereka masih mengumpulkan makanan (*food gathering*). Mereka mencari makanan dari jenis ubi-ubian dan berburu binatang.

2. Anatara Pantai dan Gua

Zaman batu Madya atau batu tengah lebih dikenal dengan Mesolithikum. Mesolithikum memiliki kebudayaan yang lebih maju dari Paleolithikum. Namun dalam kebudayaan Mesolithikum ini bukan berarti kebudayaan zaman batu tua punah. Hanya peralatan sebelumnya mengalami penyempurnaan. Peralatan dari tulang juga telah mengalami perubahan yang lebih maju. Kehidupan Mesolithikum juga memiliki dua kelompok besar yaitu di pantai dan gua.

a. Kebudayaan Kyokkenmoddinger

Manusia zaman Mesolithikum hidup di gua-gua, tepi pantai, atau sungai, disebut dalam bahasa Denmark, *kyokkenmoddinger* (bukit sampah = bukit kerang), yang banyak ditemukan di pantai timur Sumatra. Penemuan alatnya adalah *pebble* disebut juga kapak Sumatra), kapak pendek (*hache courte*), dan pipisan (batu penggiling)

b. Kebudayaan Abris Sous Roche

Abris sous roche merupakan goa yang menyerupai ceruk batu karang yang digunakan sebagai tempat tinggal oleh manusia pada saat itu. Bentuknya yang berupa ceruk-ceruk di dalam batu karang cukup untuk memberikan perlindungan dari sengatan matahari pada siang hari dan dinginnya udara pada malam hari. Penelitian pertama tentang *abris sous roche* dilakukan pada tahun 1928-1931 oleh Dr. P. V. Stein Callefels di goa Lawu dekat Sampung, Ponorogo, Jawa Timur. Di tempat itu ditemukan beberapa alat seperti batu penggiling, kapak, ujung panah dari batu, alat dari tulang dan tanduk hewan yang digunakan untuk berburu dan lainnya. Dikarenakan yang ditemukan rata-rata adalah alat-alat dari tulang, maka disebut Sampung *Bone Culture*. Penemuan lain akan kebudayaan *abris sous roche* juga diperoleh di Lamancong, Sulawesi Selatan, dikenal dengan sebutan kebudayaan Toala. Penemuan semakin diperkuat dengan ditemukannya alat-alat yang hampir sama di daerah Timor dan Rote, Papua oleh Alferd Buhler, yang diduga merupakan peninggalan Ras Papua Melanesoid/Melanesia.

3. Mengenal Api

Penemuan api merupakan penemuan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Api saat ini masih digunakan dengan berbagai macam inovasi untuk mendapatkan sumber api. Api sendiri kira-kira ditemukan 400.000 tahun yang lalu. Penemuan ini ditemukan kira-kira pada periode Homo Erectus menghuni di Muka bumi.

Dengan adanya penemuan api ini menjadikan kehidupan pada zaman tersebut lebih bervariasi. Hal pertama yang mendapat perubahan dalam ditemukannya api adalah penerangan, api memancarkan cahaya yang membuat malam-malam manusia purba menjadi lebih terang dan hangat. Manusia purba mulai mengenal proses memasak makanan dengan cara dibakar. Lambat laun mereka mengenal bumbu racikan walaupun mungkin masih sederhana. Selain sebagai memasak, api juga digunakan untuk menghalau binatang buas yang ada saat itu atau dengan kata lain api menjadi alat bertahan hidup.

Saat ini masih dipercaya salah satu sumber api yang mereka dapatkan adalah dengan cara menumbukkan batu yang padat dan batu api. Cara lain adalah dengan memutar dua bilah kayu keras yang di gosok berulang kali. Kedua cara tersebut hanya menimbulkan percikan api. Api besar baru terjadi ketika di satukan dengan rerumputan kering dan kemudian ditumbuk kayu. Adapun sampai saat ini jejak api di Indonesia belum ditemukan. Namun di Tanzania dan Cina kira-kira 1 jt tahun lalu jejak sisa pembakaran telah ditemukan namun memang ilmuwan belum mampu membuktikan apakah api yang mereka ambil dari sumber api alami atau buatan.

4. Sebuah Revolusi

Perkembangan Zaman batu yang paling penting adalah pada zaman Neolithikum. Pada zaman ini telah mulai ada perubahan kebudayaan. Kebudayaan yang terjadi pada Neolithikum jauh lebih maju dari zaman batu sebelumnya. Pola hidup Food Gathering telah berubah menjadi food producing. Hal ini disebabkan salah satu faktor pendukungnya adalah telah lahirnya Homo Sapiens. Secara garis besar ada dua kebudayaan yang berkembang yaitu kebudayaan kapak persegi dan Kapak Lonjong serta ada juga kebudayaan logam. Pada masa ini manusia zaman tersebut telah mengenal memilih bahan yang baik untuk dijadikan bahan membuat peralatan penunjang kehidupan.

5. Kebudayaan Kapak Persegi

Penamaan kebudayaan ini berasal dari bentuk alat yang ditemukan. Kapak-kapak yang digunakan berupa kapak berbentuk persegi panjang dan trapesium. Ada yang memiliki ukuran besar dan kecil. Peralatan ini berupa batu yang telah dihaluskan sehingga nyaman untuk di genggam. Ada pula kapak yang telah di berikan tangkai sehingga mirip seperti cangkul zaman sekarang. Penyebaran alat-alat ini berada di daerah Sumatra, Jawa dan sebagian daerah Bali, Pusat kebudayaan kapak persegi antara lain ada di Palembang, Bogor, Sukabumi, Tasikmalaya, Pacitan, dan Lereng Gunung Ijen.

6. Kebudayaan Kapak Lonjong

Dikatakan kebudayaan kapak Lonjong karena bentuk kapak yang berbentuk lonjong. Bentuk secara garis besar seperti bulat telur namun pada bagian ujungnya dipertajam. Walzenbeil merupakan kapak lonjong berukuran besar. Sedangkan untuk yang ukuran kecil disebut Kleinbeil. Penyebaran kapak lonjong berada di daerah Indonesia timur

7. Zaman Logam atau Perundagian

Zaman logam merupakan akhir dari zaman batu. Perkembangan zaman ini begitu pesat. Peralatan kehidupan terbuat dari logam-logam yang dicetak. Dari situ kita bisa mengetahui bahwa logam telah ditemukan dan telah mampu mengolah logam-logam. Indonesia hanya mengenal zaman perunggu dan besi tidak mengenal zaman tembaga. Sampai saat ini belum ada artefak berupa logam tembaga yang ada di zaman tersebut.

5. Arsitektur Pola Hunian

Hunian yang dijadikan tempat tinggal pada saat itu merupakan hunian yang masih sangat sederhana. Gua menjadi hunian yang digunakan untuk menjadi hunian ketika menetap. Bukti gua dijadikan tempat tinggal adalah dengan adanya bukti

penemuan gambar-gambar di dalam gua berupa telapak tangan, gambar binatang dan lain-lain. Kebanyakan goa bergambar ini ditemukan di daerah maluku, sulawesi, selatan dan papua. Hal ini berkait dengan dugaan ritual keagamaan

Bentuk-bentuk lain selain gua adalah dengan cara membuat shelter atau hunian sederhana. Hunian ini hanya terbuat dari peralatan sederhana. Masyarakat Pra Aksarayang masih berburu dalam mencari makanan mengandalkan geografis alam dalam membuat huninan. Pola hunian mereka tidak geometris teratur hanya mengikuti pola bentang alam seperti sungai atau rute alam yang mereka lalui.



Matriks Program Kerja Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016

NAMA MAHASISWA : DEWAN ROYANG SAMBODO
 NIM : 13406241972
 FAKJUR/PRODI : FIS/PEND. SEJARAH
 DOSEN PEMBIMBING : RR. TERRY IRENEWATY, M.HUM.

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 SEWON
 ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS KM. 5,
 BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL
 GURU PEMBIMBING : MAHARJONO, M.PD
 WAKTU PELAKSANAAN PPL : 15 JULI - 15 SEPTEMBER 2016

NO	Program/Kegiatan	Bulan Juli - September									Jumlah Jam
		Jumlah Jam per Minggu									
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	3									3
	b. Menyusun Matriks Program PPL		2	2	2	2					8
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	2		1,5		1,5	1,5		0,5	1	8
	2) Mengumpulkan Materi	2	2	2	2	2	2				12
	3) Membuat RPP	2	1	3	1	3					10
	4) Menyipkan/Membuat Media		3	2	3	2	6				16
	5) Menyusun Materi		2	2	2	2	2				10
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik Mengajar di Kelas	0,75	4,5	4,5	4,5	6	4,5	4,5	4,5		33,75
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
	1) Mengoreksi Tugas						3	2	5		10
	2) Mengolah Nilai Tugas						4	2	4		10
3	Pengusunan dan Pengisian Soal Ulangan Harian										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi				1			2			3
	2) Mencari Referensi Soal				2			3			5
	3) Pemilihan soal yang sesuai				2			3			5
	b. Pelaksanaan										
	1) Pembuatan Soal Ulangan Harian				2			4			6
	2) Revisi				1			1			2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
	1) Penyerahan kepada guru pembimbing					1			2		3
4	Kegiatan Ekstrakurikuler										
	a. Pendampingan Pleton Inti (TONIT)			3							3
5	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1,5	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	1		7
	b. Upacara Peringatan 17 Agustus					6					6
	c. Piket Harian		10,5	10,5	10,5	10,5	12	12	12		78
	d. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	15									15
	f. Piket Pagi	0,5	1	0,5	0,5		0,5	0,5	0,5		4
	g. Dies Natalis SMA N 1 Sewon					5					5
	h. Program Adiwiyata				1			3			6
	i. Perbaikan papan dinding									2	2
6	Pembuatan Laporan PPL										
	a. Perencanaan										0
	1) Konsultasi dan Pengumpulan materi							2	2		4
	b. Pelaksanaan										0
	1) Penghitungan jam per minggu							2			2
	2) Pembahasan program kerja							2			2
	3) Evaluasi program kerja							1			1
	4) Pengisian								6		6
	5) Editing								3		3
	6) Printing								2,5		2,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut										
	1) Penyerahan kepada dosen pembimbing					1		0,5	0,5		2
	Jumlah Jam Total	26,75	26,75	31,75	35,25	42,75	36,25	39,75	37	17	293,25



Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Lapangan

 Dr. Terry Irenewaty, M.Hum
 NIP. 195604281982032003

Mahasiswa PPL

 Dewan Riyang Sambodo
 NIM. 13406241972



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN KEUANGAN PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

NAMA LOKASI : KECAMATAN SEWON
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS KM 5, SEWON, BANTUL

NAMA MAHASISWA : DEWAN RIYANG SAMBODO
NIM : 13406241072
PRODI : PENDIDIKAN SEJARAH

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
Minggu 3 (pertemuan-2)							
1	Kertas karton	Tersedianya 3 kertas karton untuk pembuatan media		Rp. 19.500			Rp. 19.500
2	Double tape	Tersedianya 1 Double Tape untuk pembuatan media		Rp. 3.500			Rp. 3.500
3	Kertas buffalo	Tersedianya 15 kertas buffalo untuk pembuatan media		Rp. 7.500			Rp. 7.500
4	Foto copy bahan ajar	Tersedianya 102 bahan ajar untuk pelengkap sumber belajar		Rp. 40.800			Rp. 40.800
5	Foto copy soal media	Tersedianya 15 soal media untuk melengkapi		Rp. 3.750			Rp. 3.750



LAPORAN KEUANGAN PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

		media					
							Rp. 75.050
Minggu 4 (pertemuan-3)							
1	Kertas Manila	Tersedianya 9 kertas manila untuk pembuatan media		Rp. 2.500			Rp. 24.500
2	Spidol	Tersedianya 3 Spidol untuk pembuatan media		Rp. 5.500			Rp. 16.500
3	Foto copy bahan ajar	Tersedianya 51 bahan ajar untuk pelengkap sumber belajar		Rp. 40.800			Rp. 40.800
							Rp. 79.800
Minggu 5 (pertemuan-4)							
1	Spidol	Tersedianya 5 Spidol untuk pembuatan media		Rp. 5.000			Rp. 5.000
2	Kertas Karton	Tersedianya 1 kertas karton untuk pembuatan media		Rp. 19.500			Rp. 19.500
3	Foto copy bahan ajar	Tersedianya 102 bahan ajar untuk pelengkap sumber belajar		Rp. 40.800			Rp. 40.800
							Rp. 65.300
Minggu 6 (pertemuan-5)							
1	Sterofoam	Tersedianya 1 sterofoam untuk pembuatan media		Rp. 6.000			Rp. 6.000
2	Paku sterofoam	Tersedianya 1 paku sterofoam untuk		Rp. 4.500			Rp. 4.500



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN KEUANGAN PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

		pembuatan media					
3	Kertas Lipat	Tersedianya 2 buah plastik kertas lipat untuk menuliskan soal.		Rp. 7.000			Rp. 7.000
4	Foto copy bahan ajar	Tersedianya 102 bahan ajar untuk pelengkap sumber belajar		Rp. 40.800			Rp. 40.800
							Rp. 58.300
Minggu 6 (pertemuan-5)							
1	Cetak benner	Tersedianya 1 benner untuk media utama ular tangga					Rp. 26.000
2	Kertas Karton	Tersedianya 1 kertas karton untuk pembuatan dadu		Rp. 6.500			Rp. 6.500
3	Cat Poster	Tersedianya 1 cat poster untuk pembuatan dadu		Rp. 6.500			Rp. 6.500
4	Lem	Tersedianya 1 Lem tembak untuk merekatkan media		Rp. 3.000			Rp. 3.000
5	Foto copy bahan ajar	Tersedianya 102 bahan ajar untuk pelengkap sumber belajar		Rp. 40.800			Rp. 40.800
							Rp. 82.800
JUMLAH TOTAL							Rp. 361.250



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN KEUANGAN PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

Bantul, 15 September 2016

Kepala Sekolah

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Marsudiyana
NIP. 195903221987031004

Rr. Terry Irenewaty, M.Hum
NIP. 195604281982032003

Dewan Riyang Sambodo
NIM. 13406241072



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN KEUANGAN PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

Bantul, 15 September 2016

Kepala Sekolah



Drs. Marsudiyana

NIP. 195903221987031004

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Rr. Terry Irenewaty, M.Hum

NIP. 195604281982032003

Mahasiswa

Dewan Rivang Sambodo

NIM. 13406241072



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEWON

NAMA MAHASISWA : DEWAN RIYANG SAMBODO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL, PARANGTRITIS KM 5 YK

NIM : 13406241072

GURU PEMBIMBING :MARHARJONO, M.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/ P.SEJARAH/P.SEJARAH

DOSEN PEMBIMBING : RR.TERRY IRRENEWATY, M,HUM

PRA MINGGU PPL PERTAMUAN KE : 0					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Jumat, 15 Juli 2016	Upacara pelepasan mahasiswa PPL UNY Pukul 07.30-10.30	Melakukan Upacara Pelepasan Berada di GOR UNY. Dihadiri seluruh peserta KKN-PPL UNY 2016, jajaran rektorat, dosen dll. Dijelaskan tentang materi teknis KKN PPL		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

2.	Sabtu, 16 juli 2016	Upacara Penerimaan Mahasiswa PPL UNY tahun 2016 di SMA N 1 Sewon Pukul 11.00-13.00	Upacara penerimaan mahasiswa PPL UNY tahun 2016 di SMA N 1 Sewon dihadiri oleh 25 mahasiswa PPL, DPL, kepala SMA N 1 Sewon, dan guru-guru.		
		Gotong Royong Pembersihan Posko PPL UNY Pukul 14.00-15.30	Kegiatan gotong royong pembersihan posko PPL UNY yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU PERTAMA PERTAMUAN KE : 0					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 18 Juli 2016	Upacara Bendera dalam Rangka MPLS dan Syawalan (18-7-2016) Pukul 07.00-08.30	Dilakukan di lapangan Upacar sekolah. Diikuti oleh guru, karyawan, dan mahasiswa PPL dari UNY dan USD. Upacara untuk membuka MPLS dan Syawalan.	Mahasiswa PPL belum mengetahui teknis pelaksanaan upacara bendera hari Senin di SMA N 1 Sewon dan belum mengetahui posisi mahasiswa PPL dalam upacara.	Datang lebih pagi dan menyesuaikan diri dengan yang lain.
		Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Pukul 08.30-12.00	Mahasiswa UNY dan USD diminta membantu Sekolah dalam melaksanakan MPLS. Diikuti oleh seluruh anggota PPL lokasi berada di GOR dan Ruang Kelas	Mahasiswa belum mendapat pengarahan dari pihak sekolah.	Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Kemudian mengkomunikasikan kepada teman PPL agar lebih lancar di hari selanjutnya
		Rapat kelompok	Mahasiswa PPL UNY	Tidak semua	Memberi tahu



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

		PPL guna membahas kegiatan MPLS pada hari Selasa 19 Juli 2016 Pukul 14.00-14.30	melakukan rapat guna membahas kegiatan MPLS pada hari Selasa 19 Juli 2016 dengan tujuan untuk memperjelas kegiatan MPLS dan membagi mahasiswa untuk mendampingi pada masing-masing kelas.	anggota kelompok PPL hadir pada rapat tersebut karena ada beberapa anggota yang berada di posko PPL UNY.	anggota lain yang tidak mengikuti rapat tentang bagian setiap individu dalam mendampingi peserta didik baru pada kelas masing-masing.
	Selasa, 19 Juli 2016	Apel Pagi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Pukul 06.45-07.00	Kegiatan apel pagi MPLS dihadiri oleh kepala SMA N 1 Sewon, wakaur kesiswaan, mahasiswa PPL UNY dan USD yang berjumlah 840 orang	Siswa sulit dikondisikan untuk melakukan apel pagi	Melakukan dengan cara yang persuasif sehingga segera mau menempatkan diri di lapangan Apel.
		Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	Melakukan Pendampingan kepada kelas yang di ampu..	Mahasiswa belum mengetahui secara	Membuat rekayasa acara dengan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

		(MPLS) Pukul 07.00-13.30	pertama melakukan Setelah melaksanakan Apel Pagi baru dilakukan pendampiangn hari ke kelas masing masing. Diikuti oleh PPL UNY dan USD.	detail jadwal kegiatan dari sekolah. Mahasiswa juga tidak pernah diajak rapat kordinasi oleh pihak sekolah. Namun mahasiswa di hari kedua lebih bisa menkonsep acara	mengolah jadwal yang diberikan dan lebih sering berkoordinasi dengan guru.
		Rapat kelompok PPL guna membahas kegiatan MPLS pada hari Rabu 20 Juli 2016 Pukul 13.30-14.00	Mahasiswa PPL UNY melakukan rapat guna membahas kegiatan MPLS pada hari Rabu 20 Juli 2016 dengan tujuan untuk memperjelas kegiatan MPLS dan	Tidak semua anggota kelompok PPL hadir pada rapat tersebut karena ada beberapa anggota yang	Memberi tahu anggota lain yang tidak mengikuti rapat tentang berbagai macam acara MPLS pada



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			mengumumkan tentang seragam yang dipakai pada hari Rabu 20 Juli 2016 yaitu memakai pakain adala Jawa.	berada di posko PPL UNY dan terdapat perubahan agenda MPLS pada hari Rabu 20 Juli 2016.	hari Rabu 20 Juli 2016 yang mengalami pergantian dan mengumumkan tentang seragam yang dipakai pada hari Rabu 20 Juli 2016 yaitu memakai pakain adala Jawa.
	Rabu, 20 Juli 2016	Apel Pagi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Pukul 06.45-07.00	Kegiatan apel pagi MPLS dihadiri oleh kepala SMA N 1 Sewon, wakaur kesiswaan, mahasiswa PPL UNY dan USD yang berjumlah 840 orang		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

		Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Pukul 07.00-13.30	Mahasiswa bersama anak didik kelas X mengikuti apel pagi bersama. Setelah melakukan apel pagi melakukan pendampingan di Kelas. Setelah di kelas kemudian peserta didik dibawa ke GOR untuk penyampaian materi MPLS oleh pihak sekolah. Mahasiswa UNY diminta membawa acara Penutupan MPLS. Mahasiswa juga menggunakan Pakaian Adat untuk memperingati hari jadi kota bantul	Jadwal yang sudah disusun bersama guru pendamping MPLS berubah semua. Membuat harus berkoordinasi dengan cepat kepada teman-teman PPL.	Melakukan koordinasi secepat mungkin sehingga mampu terkondisikan dengan baik
	Kamis, 21 Juli 2016	Praktik Mengajar	Melakukan kegiatan mengajar di		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

		23 Juli 2016 10.30-12.10	kelas X MIA 2. Kegiatan yang dilakukan adalah penyampaian Silabus dan perkenalan diri. Disambut dengan baik oleh siswa. Belum ada materi secara khusus yang disampaikan karena belum masuk minggu efektif.		
	Jumat, 22 juli 2016	Ijin PPL	Mengalami kecelakaan, sehingga perlu istirahat beberapa hari dan tidak bisa melakukan kegiatan yang terlalu lelah.		
	Sabtu, 23 Juli 2016	Ijin PPL	Melakukan Pengobatan di RS Bethesda untuk penanganan lebih lanjut terhadap luka dan cedera yang dialami.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU KEDUA PERTAMUAN KE : 1					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera Pukul 07.00-07.45	Melakukan Upacara bendera hari senin diikuti oleh mahasiswa PPL UNY dan USD, Dewan Guru dan Karyawan. Serta seluruh siswa. Pembina upacara memberikan instruksi tentang kegiatan sekolah		
		Praktik Mengajar Pukul 08.15-8.55	Mengajar Kelas X MIA 1 materi yang diberikan berupa penyampaian Silabus dan materi		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			“ SEBELUM MENGENAL TULISAN” menggunakan teknik diskusi kelompok. Serta melakukan pengenalan diri. Siswa aktif dalam berdiskusi. Serta mahasiswa melakukan penyesuaian kelas.		
	Selasa, 26 juli 2016	Piket Pagi 06.30-07.00	Mendukung pihak sekolah dalam menjalankan program 5S (senyum salam, sapa, sopan, satun) . diikuti dari mahasiswa UNY dan USD beserta bapak ibu Guru		
		Piket Harian Pukul 07.00-11.45	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			tamu, surat yang masuk ke sekolah, keliling presensi dan memberikan tugas di kelas yang kosong		
		Praktik Mengajar Pukul 12.10-13.40	Mengajar Kelas X MIA 3 materi yang diberikan berupa penyampaian Silabus dan materi “ SEBELUM MENGENAL TULISAN” menggunakan teknik diskusi kelompok. Serta melakukan pengenalan diri. Siswa aktif dalam berdiskusi. Serta mahasiswa melakukan penyesuaian kelas.		
	Rabu, 27 juli 2016	Minyiapkan Bahan	Menyiapkan bahan ajar untuk		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

		Ajar Pukul 07.00-10.00	minggu selanjutnya. Hal ini berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran minggu selanjutnya. Tahapan yang pertama mengumpulkan sumber ajar.		
		Piket Harian Pukul 10.00-13.40	Melaksanakan tugas Piket harian. Menjaga di UKS. Melayani beberapa siswa yang mengalami sakit. Dibantu dengan petugas PMR setiap Istrhat	Tidak mengetahui jenis obat yang pas.	Belajar dari pembimbing UKS dan PMR sehingga mengetahui apa saja sekiranya obat yang dapat digunakan.
	Kamis, 28 juli 2016	Piket Pagi 06.30-07.00	Mendukung pihak sekolah dalam menjalankan program 5S (senyum salam, sapa, sopan,		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			satun) . diikuti dari mahasiswa UNY dan USD beserta bapak ibu Guru		
		Praktik Mengajar Pukul 10.15-11.45	Mengajar Kelas X MIA 2 materi yang diberikan berupa penyampaian materi “ SEBELUM MENGENAL TULISAN” menggunakan teknik diskusi kelompok. Serta melakukan pengenalan diri. Siswa aktif dalam berdiskusi. Serta mahasiswa melakukan penyesuaian kelas.		
		Pendampingan TONTI	Melakukan penampungan pemilihan tonti. Bersama teman		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		Pukul 14.00-17.00	teman yang bertugas dari PPL UNY dan USD. Dihadiri pula bapak ibu guru. Pemilihan TONTI dilakukan di Lapangan Sepak Bola Sekolah. Mahasiswa membantu dalam pemberian P3K dan melakukan fungsi pengawasan.		
	Jumat, 29 juli 2016	Piket Harian Pukul 07.00-10.00	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, keliling presensi dan memberikan tugas di kelas yang kosong.		
	Sabtu , 30 juli 2016	Piket Pagi	Mendukung pihak sekolah		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		Pukul 06.30-7.00	dalam menjalankan program 5S (senyum salam, sapa, sopan, satun) . diikuti dari mahasiswa UNY dan USD beserta bapak ibu Guru di depan gerbang sekolah		
--	--	------------------	--	--	--

MINGGU KETIGA PERTAMUAN KE : 3

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 1 agustus 2016	Upacara Bendera Pukul 07.00-07.45	Upacara bendera hari senin tanggal 1 Agustus 2016 dilaksanakan secara khidmat yang dihadiri oleh kepala		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			sekolah, guru, mahasiswa PPL UNY, dan peserta didik SMA N 1 Sewon.		
		Membuat media dan RPP 08.00-11.00	Melanjutkan pembjutan media hari sabtu dengan melakukan finishing ringan. Agar lebih mudah digunakan oleh siswa. Kemudian mulai membuat foirmat RPP.		
	Selasa, 2 agustus 2016	Piket Harian Pukul 08.30-13.40	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, keliling presensi dan memberikan tugas di kelas yang		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			kosong		
		Praktik Mengajar Pukul 07.00-08.30	Mengajar Kelas X MIA 1 materi yang diberikan berupa penyampaian Silabus dan materi “TERBENTUKNYA KEPULAUAN INDONESIA” menggunakan inovasi dari match and match . Siswa aktif dalam berdiskusi.	Pembelajaran menggunakan media pertama siswa banyak yang belum mengerti medianya.	Menjelaskan secara detail dan hasilnya siswa sangat paham dalam mngerjakan media pembelajaran.
	Rabu, 3 agustus 2016	Mengumpulkan materi Pukul 07.00-09.00	Mengumpulkan materi untuk minggu selanjutnya yang nantinya akan diolah menjadi bahan ajar. Menjari dari berbagai sumber baik internet atau buku yang berkaitan dengan		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			materi.		
		Konsultasi Pukul 10.00-12.00	Melakukan kegiatan konsultasi kepada guru pembimbing. Meminta pendapat dan komentar tentang media yang digunakan. Ditanggapi dengan baik kemudian juga melakukan konsultasi untuk minggu depan		
	Kamis, 4 agustus 2016	Praktik Mengajar Pukul 07.00-08.30	Mengajar Kelas X MIA 3 materi yang diberikan berupa penyampaian Silabus dan materi "TERBENTUKNYA KEPULAUAN INDONESIA" menggunakan inovasi dari match and match . Siswa aktif dalam		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			berdiskusi.		
		Praktik Mengajar Pukul 10.20-11.55	Mengajar Kelas X MIA 2 materi yang diberikan berupa penyampaian Silabus dan materi “TERBENTUKNYA KEPULAUAN INDONESIA” menggunakan inovasi dari match and match . Siswa aktif dalam berdiskusi.		
		Membuat Bahan Ajar Pukul 12.30-13.30	Membuat bahan ajar dan mengolah dari sumber yang di dapat sebelumnya. Bahan ajar digunakan untuuk me,mpermudah siswa dalam mengikuti pelajarn		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

	Jumat, 5 agustus 2016	Piket Harian Pukul 07.00-11.40	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, dan menulis peserta didik yang ijin.		
	Sabtu, 6 agustus 2016	Piket Pagi Pukul 6.30-7.00	Mendukung pihak sekolah dalam menjalankan program 5S (senyum salam, sapa, sopan, satun) . diikuti dari mahasiswa xUNY dan USD beserta bapak ibu Guru di depan gerbang sekolah		
MINGGU KEEMPAT PERTAMUAN KE : 4					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 8 agustus 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera hari senin		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

		Pukul 07.00-07.45	tanggal 1 Agustus 2016 dilaksanakan secara khidmat yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, mahasiswa PPL UNY, dan peserta didik SMA N 1 Sewon.		
		Mengumpulkan materi dan RPP 08.00-12.00	Mulai mencari bahan sumber untuk membuat bahan ajar di perpustakaan. Membuat rancangan RPP.		
	Selasa. 9 agustus 2016	Piket Harian Pukul 08.30-13.40	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, keliling presensi dan		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			memberikan tugas di kelas yang kosong		
		Praktik Mengajar Pukul 07.00-08.30	Mengajar Kelas X MIA 1 materi yang diberikan berupa penyampaian Silabus dan materi “MENGENAL MANUSIA PURBA” menggunakan inovasi dari Peta Konsep . Siswa aktif dalam berdiskusi serta memberikan kreatifitas mereka di kertas manila yang telah dibuat.	Waktu yang digunakan tidak cukup karena anak anak terlalu antusias menjelaskan peta konsep yang mereka buat	Untuk pelajaran selanjutnya waktu untuk membuat peta konsep dilebihkan sehingga waktu presentasi ditambahkan.
	Rabu, 10 agustus 2016	Mengumpulkan materi Pukul 07.00-09.30	Mengumpulkan materi untuk minggu selanjutnya yang nantinya akan diolah menjadi		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			bahan ajar. Menjari dari berbagai sumber baik internet atau buku yang berkaitan dengan materi.		
		Konsultasi Pukul 10.00-11.00	Melakukan kegiatan konsultasi kepada guru pembimbing. Mengenai soal ulangan yang akan digunakan untuk pengambilan nilai di minggu ke 6 pertemuan ke 5		
	Kamis, 11 agustus 2016	Praktik Mengajar Pukul 07.00-08.30	Mengajar Kelas X MIA 3 materi yang diberikan berupa penyampaian Silabus dan materi "MENGENAL MANUSIA		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			PURBA ” menggunakan inovasi dari PETA KONSEP . siswa di berikan motivasi untuk berfikir kreatif dan inovatif.		
		Praktik Mengajar Pukul 10.20-11.55	Mengajar Kelas X MIA 2 materi yang diberikan berupa penyampaian Silabus dan materi “MENGENAL MANUSIA PURBA ” menggunakan inovasi dari PETA KONSEP . siswa di berikan motivasi untuk berfikir kreatif dan inovatif.		
		Membuat Bahan Ajar Pukul 12.30-13.30	Membuat bahan ajar dan mengolah dari sumber yang di dapat sebelumnya. Bahan ajar		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			digunakan untuk mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran		
	Jumat, 12 Agustus 2016	Piket Harian Pukul 07.00-11.20	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, dan menulis peserta didik yang ijin.		
	Sabtu, 13 Agustus 2016	Piket Pagi Pukul 06.30-07.00	Melakukan kegiatan piket setiap pagi untuk menyapa dan menyalami siswa yang datang ke sekolah.		
		Mencari referensi soal dan pemilihan soal	Mencari referensi soal dari buku yang disediakan. Bahan soal disesuaikan dari KD yang telah	Perbedaan tingkat kecerdasan kelas berbeda sehingga	Memilah secara teliti soal yang dipilih.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

		Pukul 07.00-11.00	diajarkan. Selain itu melakukan pemilihan soal yang tepat dengan membuat kisi-kisi soal.	perlu pertimbangan matang-matang dalam mencari soal	
		Membuat soal Ulangan Harian 11.30-13.30	Membuat soal ulangan harian dengan mendata ulang referensi soal yang sudah didapatkan. Ulangan pertama dengan teknik mencongak dan terdiri dari 15 soal. Terdiri dari 2 KD yang telah diajarkan di BAB 1.		
		Membuat media pembelajaran 21.00-23.00	Membuat media pembelajaran untuk media minggu ke 6 pertemuan ke 5. Media yang dibuat berupa papan dari karton untuk bermain ranking 1.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU KELIMA PERTAMUAN KE : 5					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Mengumpulkan materi dan RPP 08.00-12.00	Mulai mencari bahan sumber untuk membuat bahan ajar di perpustakaan. Membuat rancangan RPP.		
	Selasa, 16 agustus 2016	Piket Harian Pukul 08.30-13.40	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, keliling presensi dan memberikan tugas di kelas yang kosong		
		Praktik Mengajar Pukul 07.00-08.30	Mengajar Kelas X MIA 1 materi YANG DIBERIKAN "NENEK MOYANG		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			BANGSSA INDONESIA ” menggunakan metode permainan ranking ssatu. Selain itu pada pertemuan kali ini dilakukan Ulangan harian yang pertama.		
	Rabu, 17 agustus 2016	Upacara Bendera Hari Kemerdekaan RI ke-71 SMA N 1 Sewon Pukul 07.00-08.00	Upacara bendera hari rabu tanggal 17 Agustus 2016 untuk memperingati hari kemerdekaan RI yang ke-71 dilaksanakan di halaman SMA N 1 Sewon dengan khidmat yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, mahasiswa PPL UNY, USD, UAD, dan peserta didik SMA N 1 Sewon. Petugas upacara yang		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			bertugas adalah Dewan Tonti SMA N 1 Sewon.		
		Upacara Detik-detik Proklamasi Hari Kemerdekaan RI ke-71 di Kecamatan Sewon Pukul 09.00-11.00	Upacara detik-detik proklamasi hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 untuk Kecamatan Sewon dilaksanakan di Lapangan Timbulharjo dengan petugas upacara dari SMK N 2 Sewon. Upacara dilaksanakan dengan khidmat yang dihadiri oleh kepala sekolah dan guru SD, SMP, SMA seKecamatan Sewon, peserta didik SD, SMP, SMA seKecamatan Sewon, mahasiswa		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			PPL UNY, USD, UAD, UMY, dan UPY, perwakilan dari polsek Sewon, koramil Sewon, dan pejabat pemerintahan kecamatan Sewon		
		Upacara Penurunan Bendera Hari Kemerdekaan RI ke-71 di Kecamatan Sewon Pukul 15.00-17.00	Upacara penurunan bendera hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71 untuk Kecamatan Sewon dilaksanakan di Lapangan Timbulharjo dengan petugas upacara dari SMK N 2 Sewon. Upacara dilaksanakan dengan khidmat yang dihadiri oleh kepala sekolah dan guru SD, SMP, SMA seKecamatan Sewon,		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			peserta didik SD, SMP, SMA seKecamatan Sewon, mahasiswa PPL UNY, USD, UAD, UMY, dan UPY, perwakilan dari polsek Sewon, koramil Sewon, dan pejabat pemerintahan kecamatan Sewon		
	Kamis, 18 agustus 2016	Praktik Mengajar Pukul 07.00-08.30	Mengajar Kelas X MIA 3 materi YANG DIBERIKAN "NENEK MOYANG BANGSSA INDONESIA " menggunakan metode permainan ranking ssatu. Selain itu pada pertamuan kali ini dilakukan Ulangan harian yang pertama.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

		Praktik Mengajar Pukul 10.20-11.45	Mengajar Kelas X MIA 2 materi YANG DIBERIKAN “NENEK MOYANG BANGSSA INDONESIA ” menggunakan metode permainan ranking ssatu. Selain itu pada pertemuan kali ini dilakukan Ulangan harian yang pertama.		
		Membuat bahan ajar Pukul 12.00-13.20	Mengolah sumber ytang telah di dapatkan agar peserta didik lebih mudah dalam mempelajari materi yang akan dissampaikan minggu selanjutnya.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

	Jumat, 19 agustus 2016	Piket Harian Pukul 07.00-10-15	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, dan menulis peserta didik yang ijin.		
		Praktik Mengajar Pukul 10.15-11.45	Menggantikan Guru pembimbing dalam mengajar di kelas. Guru pembimbing sedang berhalangan hadir sehingga kelas diampu oleh mahasiswa PPL	Ketika datang Kelas rame dan sepi karena ada anak yang pulang	Mengumpulkan anak yang tersisa dan mencatat anak yang pulang. Kemudian menunggu hingga jam selsai.
		Membuat media pembelajarn	Membuat media pembelajarn untuk minggu selanjutnya yaitu		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

		Pukul 13.00-15.00	menyiapkan terofoam dan juga kertas warna warni.		
	Sabtu, 20 agustus 2016	Dies Natalis SMA N 1 Sewon Pukul 07.00-12.00	Kegiatan dies natalis di SMA N 1 Sewon meliputi acara upacara untuk memperingati dies natalis, jalan santai, dan pertunjukan seni. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga SMA N 1 Sewon dan mahasiswa PPL UNY dan USD.	Adanya perubahan rute dr yang sudah ditentukan sebelumnya.	Ketua kelompok memberikan briefing dan arahan sehingga lebih paham untuk acara HUT SAMSE
		Bimbingan dengan DPL fakultas 12.00-13.00	DPL fakultas hadi menemui mahasiswa sejarah yang PPL di SMA sewon. Diikuti bapak ibu		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			guru pendamping. Dalam hal ini 3 unsur tersebut melakukan sharring tentang pembelajaran sejarah.		
--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU KEENAM PERTAMUAN KE : 5					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 22 agustus 2016	Upacara Bendera Pukul 07.00-08.00	Upacara dilakukan seperti biasanya. Disiplin dan khidman. Kali ini berkesempatan menjadi pembina upacara adalah bapak marharjono yang menyampaikan tentang kedisiplinan. Dihadiri oleh siswa guru karyawan mahasiswa PPL UNY dan USD		
		Piket Harian Pukul 08.00-13.40	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			tamu, surat yang masuk ke sekolah, dan menulis peserta didik yang ijin.		
		Bimbingan dengan DPL fakultas 12.00-13.00	DPL fakultas hadi menemui mahasiswa sejarah yang PPL di SMA sewon. Diikuti bapak ibu guru pendamping. Dalam hal ini 3 unsur tersebut melakukan sharring tentang pembelajaran sejarah.		
	Selasa, 23 agustus 2016	Praktik Mengajar Pukul 07.00-08.30	Mengajar Kelas X MIA 1 materi yang diberikan “CORAK KEHIDUPAN MASY. PARA AKSARA ” menggunakan metode permainan mencari		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			jodoh sejarah. Siswa sangat antusias dalam melakukan metode ini.		
		Merekap nilai dan presensi Pukul 09.00-10.30	Melakukan rekap nilai untuk mendapatkan nilai akhir dari setiap peserta didik. Selalin itu juga melakukan rekap presensi.		
		Bimbingan Pembelajaran Pukul 11.00-12.30	Melakaukan bimbingan kepada guru pamong. Meminta saran dan masukan sertra evaluasi dengan harapan bisa memperbaiki kekurangan di minggu depan.		
		Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi untuk membuat bahan ajar pada		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		15.00-17.00	pertemuan selanjutnya.		
	Rabu, 24 agustus 2016	Piket Harian Pukul 07.00-13.20	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, dan menulis peserta didik yang ijin.		
	Kamis, 25 agustus 2016	Praktik Mengajar Pukul 07.00-08.30	Mengajar Kelas X MIA 3 materi yang diberikan "CORAK KEHIDUPAN MASY. PARA AKSARA " menggunakan metode permainan mencari jodoh sejarah. Siswa sangat antusias dalam melakukan metode ini.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		Praktik Mengajar Pukul 10.20-11.45	Mengajar Kelas X MIA 2 materi yang diberikan "CORAK KEHIDUPAN MASY. PARA AKSARA " menggunakan metode permainan mencari jodoh sejarah. Siswa sangat antusias dalam melakukan metode ini.		
	Jumat, 26 agustus 2016	Membuat Media pembelajarn Pukul 07.00-10.00	Membuat dadu untuk ular tangga sejumlah 2 buah. Dadu yang diberikan berupa dadu yang terbuat dari karton.		
		Membuat bahan ajar Pukul 13.00-15.00	Membuat bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. Sebelumnya telah melakukan		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			pencarian sumber belajar dari internet ataupun buku.		
	Sabtu, 27 Agustus 2016	Piket Pagi 6.30-7.00	Melakukan kegiatan rutin pagi yaitu menyapa dan menyalami siswa dan siswi yang berangkat ke sekolah.		
		Membuat media pembelajaran 8.00-11.00	Membuat media pembelajaran untuk mereview materi.		
		Mengoreksi tugas 11.30-13.00	Mengoreksi tugas siswa dan melakukan pencatatan nilai.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU KETUJUH PERTAMUAN KE : 6					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 29 agustus 2016	Upacara Bendera Pukul 07.00-08.00	Upacara dilakukan seperti biasanya. Disiplin dan khidman. Kali ini berkesempatan menjadi pembina upacara adalah bapak marharjono yang menyampaikan tentang kedisiplinan. Dihadiri		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			oleh siswa guru karyawan mahasiswa PPL UNY dan USD		
		Piket Harian Pukul 07.00-13.40	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, dan menulis peserta didik yang ijin.		
	Selasa, 30 agustus 2016	Praktik Mengajar Pukul 07.00-08.30	Mengajar Kelas X MIA 1 materi yang diberikan "Perkembangan Teknologi " menggunakan metode permainan mencari Ular Tangga. Siswa sayangat antusias dalam melakukan metode ini.		
		Mencari referensi	Mencari sumber sumber buku		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

		soal ulangan Pukul 09.00-10.30	untuk mencari referenssi sumber ulangan yang akan dibuat		
		Adiwiyata Pukul 14.00-16.30	Membantu dalam melaksanakan tugas sekolah yaitu berupa membersihkan lingkungan sekolah demi mendukung program adiwiyata.	Tidak ada peralatan berssih-berssih yang memadai di sekolah.	Meminjam dari penjaga sekolah alat-alat yang mampu dimanfaatkan
	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket Harian Pukul 07.00-13.20	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, dan menulis peserta didik yang ijin.		
	Kamis, 1 September 2016	Praktik Mengajar Pukul 07.00-08.30	Mengajar Kelas X MIA 3 materi yang diberikan "Perkembangan Teknologi "		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

			menggunakan metode permainan mencari Ular Tangga. Siswa sangat antusias dalam melakukan metode ini.		
		Praktik Mengajar Pukul 10.20-11.45	Mengajar Kelas X MIA 2 materi yang diberikan "Perkembangan Teknologi " menggunakan metode permainan mencari Ular Tangga. Siswa sangat antusias dalam melakukan metode ini.		
		Adiwiyata 30 Agustus 2016 14.00-16.30	Membantu dalam melaksanakan tugas sekolah yaitu berupa membersihkan lingkungan sekolah demi mendukung		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			programadiwiyata.		
	Jumat, 2 September 2016	Membuat soal Ulangan harian Pukul 07.00-10.00	Kegiatan piket pagi dilakukan oleh kepala sekolah, guru, peserta didik SMA N 1 Sewon, dan mahasiswa PPL UNY.		
	Sabtu, 3 September 2016	Piket Pagi 6.30-7.00	Mendukung pihak sekolah dalam menjalankan program 5S (senyum salam, sapa, sopan, satun) . diikuti dari mahasiswa UNY dan USD beserta bapak ibu Guru		
		Membuat Soal Ulangan Harian Pukul 07.00-11.00	Membuat soal ulangan. Soal ulangan dibuat secara mandiri dengan memperhatikan kisi-kisi soal yang telah dibuat	Kesulitannya adalah bahwa setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan	Meneliti ulang soal yang telah dibuat sehingga di dapatkan soal yang



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			sebelumnya.	berbeda sehingga menyesuaikan hal tersebut belum terbiasa,	layak digunakan untuk kelas X MIA
	Sabtu, 27 agustus 2016	Piket Pagi 6.30-7.00	Melakukan kegiatan rutin pagi yaitu menyapa dan menyalami siswa dan siswi yang berangkat ke sekolah.		
		Membuat media pembelajaran 8.00-11.00	Membuat media pembelajaran untuk mereview materi.		
		Mengoreksi tugas 11.30-13.00	Mengoreksi tugas siswa dan melakukan pencatatan nilai.		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU KEDELAPAN PERTAMUAN KE : 7					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 5 September 2016	Upacara Bendera Pukul 07.00-07.45	Upacara bendera hari senin tanggal 1 Agustus 2016 dilaksanakan secara khidmat		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, mahasiswa PPL UNY, dan peserta didik SMA N 1 Sewon.		
		Piket Harian Pukul 08.00-13.00	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, dan menulis peserta didik yang ijin.		
	Selasa, 6 September 2016	Praktik Mengajar Pukul 07.00-08.30	Mengajar Kelas X MIA 1 tidak ada lagi materi yang diberikan, melakukan ulangan harian dan ditutup dengan penutupan PPL di kelas.		
		Merekap nilai	Melakukan rekap nilai hasil		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

		Pukul 09.00-11.00	ulangan agar segera di ketahui berapa hasil ulangan kelas X MIA 1		
		Bimbingan Belajar Pukul 12.00-12.30	Melakukan bimbingan belajar terkait hasil pembelajaran selama ini dan menyerahkan soal Ulangan Harian pada hari ini.		
	Rabu, 7 September 2016	Piket Harian Pukul 08.00-13.00	Melakukan kegiatan piket harian di lobi sekolah untuk mencatat tamu, surat yang masuk ke sekolah, dan menulis peserta didik yang ijin.		
	Kamis, 8 September 2016	Praktik Mengajar Pukul 07.00-08.30	Mengajar Kelas X MIA 3 tidak ada lagi materi yang diberikan,		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			melakukan ulangan harian dan ditutup dengan penutupan PPL di kelas.		
		Praktik Mengajar Pukul 10.20-11.45	Mengajar Kelas X MIA 2 tidak ada lagi materi yang diberikan, melakukan ulangan harian dan ditutup dengan penutupan PPL di kelas.		
		Melakukan rekap nilai Pukul 08.30-10.00	Melakukan rekap nilai hasil ulangan agar segera di ketahui berapa hasil ulangan kelas X MIA 3		
	Jumat, 9 September 2016	Melakukan rekap nilai Pukul 08.00-10.00	Melakukan rekap nilai hasil ulangan agar segera di ketahui berapa hasil ulangan kelas X		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

			MIA 2		
	Sabtu, 10 September 2016	Mengerjakan Laporan PPL 08.00-13.00	Mengerjakan laporan PPL dengan melakukan penghitungan ulang jam dan evaluasi program		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
Mahasiswa

MINGGU KESEMBILAN PERTAMUAN KE : -					
NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Selasa, 13 September 2016	Mengerjakan Laporan PPL 07.00-13.30	Mulai melakukan pengetkan laporan PPL BAB 1 Dan II serta mengoreksi lampiran yang akan dicantumkan		
	Rabu, 14 September 2016	Membuat papan dinding Pukul 10.00-13.00	Membuat papan dinding dengan teman-teman KKN. Untuk mendukung program adiwiyah sekolah.		
		Mengerjakan Laporan PPL 14.00-16.30	Mulai melakukan pengetkan laporan PPL BAB 1 Dan II serta mengoreksi lampiran yang akan dicantumkan		



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

Bantul, 15 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Rr. Terry Irenewaty, M.Hum
NIP. 195604281982032003

Marharjono, M.Pd
NIP. 196612151992031007

Dewan Riyang Sambodo
NIM. 13306241072



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

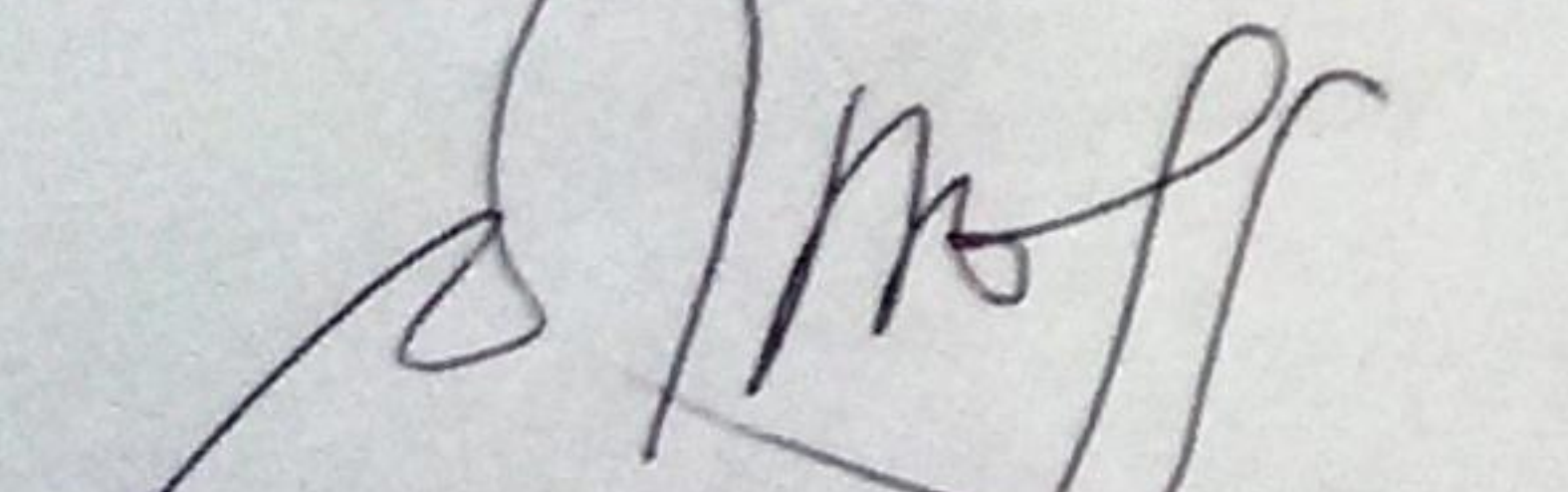
F02

untuk
Mahasiswa

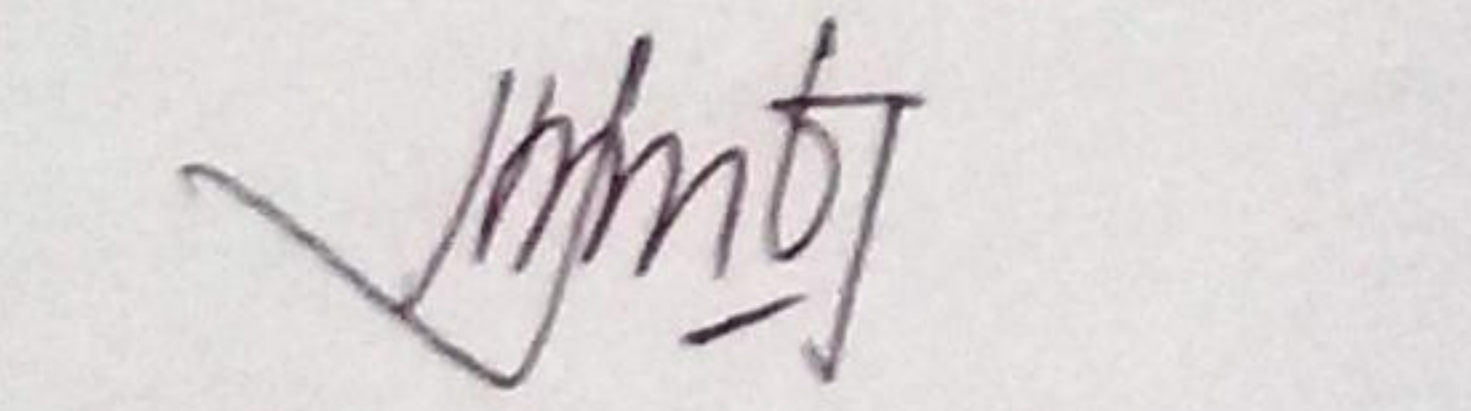
Bantul, 15 September
2015

Mengetahui

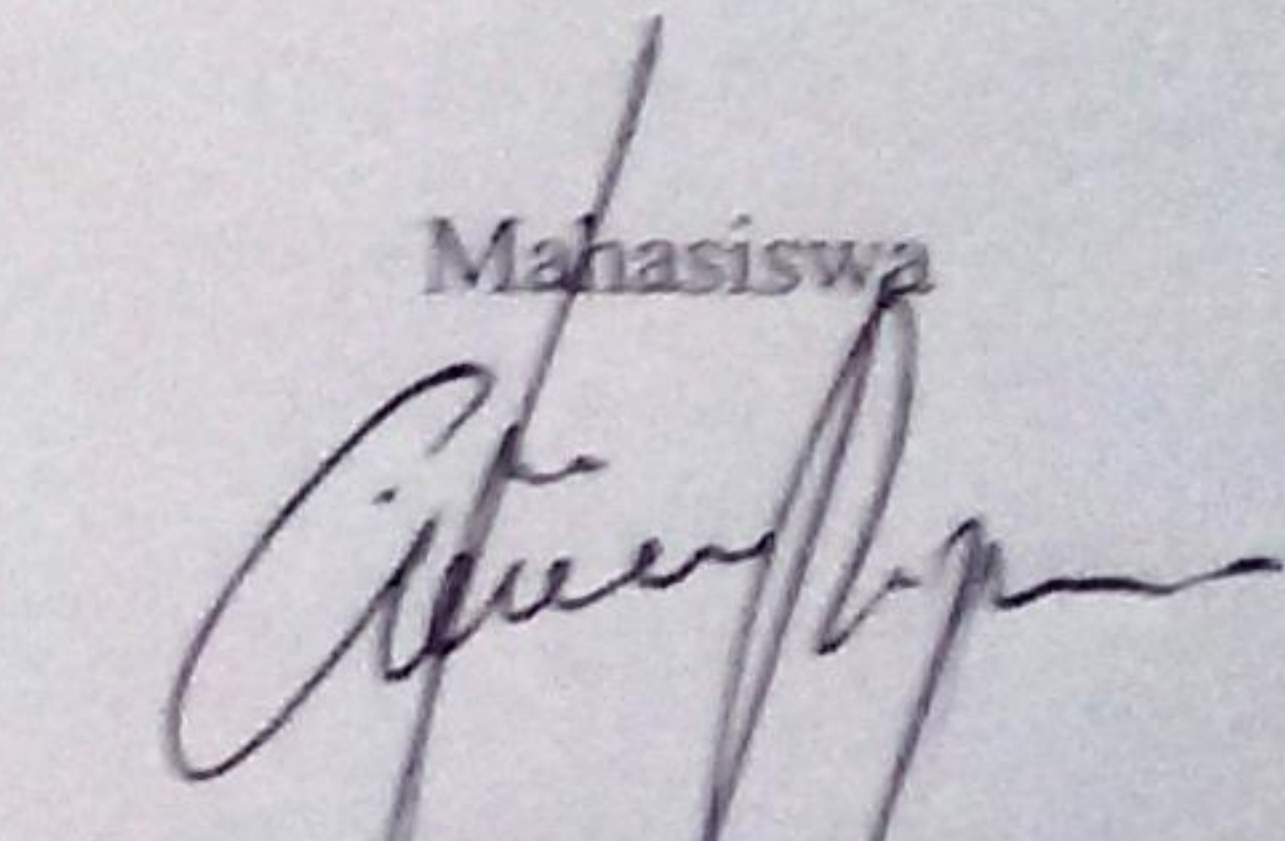
Dosen Pembimbing lapangan


Rr. Terry Irenewaty, M.Hum
NIP. 195604281982032003

Guru Pembimbing


Marharjono, M.Pd
NIP. 196612151992031007

Mahasiswa


Dewan Riyang Sambodo
NIM. 13306241072

Tabel 1. Daftar rincian guru pengampu mata pelajaran

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Drs. Marsudiyana	Fisika
2.	Drs. H. Sumarsono	Pendidikan Agama Islam
3.	Budi Styono, S.Pd.	PDK
4.	Drs. H. Sumiyono, M.Pd.	Ekonomi
5.	Hj. Karmiyati, S.Pd.	Bimbingan Konseling
6.	Drs. Sudiyono	Bahasa Jerman
7.	Drs. M. Salman	Pendidikan Kewarganegaraan
8.	Suyudi Suhartono, S.Pd.	Matematika
9.	Drs. Agung Supawa	Matematika
10.	Yuliandari, S.Pd.	Matematika
11.	Dra. Nohan Kelaswara	Matematika
12.	Tutik Hartanti, M.Pd.	Bahasa Indonesia
13.	Niken Nunggar W., S.Pd.	Bahasa Indonesia
14.	Dra. Eka Titin Aryani	Kimia
15.	Sunarti, S.Pd.	Kimia
16.	Dra. Endang Herpriyantini	Bahasa Indonesia
17.	Drs. Mardiantara	Biologi
18.	Endang Sudarmiyati, M.Si.	Fisika/PDK
19.	Rr. Esthi Wikan Nastri, S.Pd.	Kimia/PDK
20.	A. Agung Kismono, S.Pd.	Biologi
21.	Yumroni, S.Pd.	Bimbingan Konseling
22.	Marharjono, M.Pd.	Sejarah
23.	Dra. Alexandra Supartinah	Fisika/PDK
24.	Wahyudi, S.Pd.	Sosiologi
25.	Sumartini, S.Pd.	Ekonomi
26.	Tri Jaka Samekto, S.Pd.	Penjaskes
27.	Y. Anton Kristianto, S.Pd.	Bahasa Inggris
28.	Suwarsono, S.Pd., M.Sc.,M.A.	Biologi
29.	Drs. Muhammad Taufik	Bimbingan Konseling
30.	Nur Rahadi Luwis, S.Sn.	Seni Budaya/Seni Tari

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
31.	Istri Yulianti, S.Pd.	Ekonomi
32.	Dra. Sri Riyandari	Ekonomi
33.	Karyadi, S.Pd.	Kimia/PDK
34.	Drs. Samsuharjo	Sosiologi
35.	Bambang Utoro, S.Pd., Jas.	Penjaskes
36.	Malichatun, S.Pd.	Bahasa Inggris
37.	Rozani, S.Pd.	Bimbingan Konseling
38.	Hoeriyah, S.Pd.	Bahasa Inggris
39.	Agus Taruki, S.Pd.	Geografi
40.	Riana Wati, S.S.	Bahasa Jawa
41.	Imelda Agustini Trihatmi, S. Sos.	Sosiologi
42.	Agus Riyanto, S. Kom.	TIK/PDK
43.	Witri Windarti, S. Si.	TIK/PDK
44.	Drs. Jamal Sarwana	Fisika
45.	Dra. Dewi Indrapangastuti, M.Pd.	Matematika
46.	Duto Wijayanto, S.Pd., M.A.	Sejarah
47.	Rudiatmoko, S.Pd.	Seni Budaya/Seni Rupa
48.	Siwi Hidayah, M.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan
49.	Sajuri, S.Pd.	Penjaskes
50.	Okta Nur Wulan, S.Pd.	Pendamping ABK
51.	Sumarni, S.Th.	Pendidikan Agama Kristen
52.	Wagimin, S. Ag.	Pendidikan Agama Hindu
53.	Tryponia Nining Widyastuti, S.Pd.	Geografi
54.	Purwanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
55.	Ridwan Fauzi, S.Pd.	Penjaskes
56.	Hartanti Sulihandari, S.Pd.,I.	Pendidikan Agama Islam
57.	Fajar Nur Rohmaf	Pendidikan Agama Islam
58.	Herry Wijayanto	Matematika
59.	May Ulfa Atika, S.Si.	Matematika
60.	Gregorius Prasetyo Aji	Pendidikan Agama Katholik
61.	Arif Rochmawan	Bahasa Jawa

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
62.	Dra. Siti Wahyuningsih	Sejarah
63.	M. Zainudin, M.M.,M.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan
64.	FX. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd.	Sejarah
65.	Iwan Setiawan	Sejarah
66.	Arif Gunawan, S.Pd.	Sejarah

DAFTAR JUMLAH KARYAWAN SMA N 1 SEWON

No.	Karyawan	Jumlah Personil
1.	Tata Usaha	5 orang
2.	Perpustakaan	2 orang
3.	Penjaga lab. IPA	3 orang
4.	Penjaga sekolah	2 orang
5.	Tukang kebun	2 orang
6.	Keamanan	3 orang



Gambar 01. Pembelajaran dengan media PETA KONSEP.



Gambar 02. Pembelajaran Dengan media Menjodohkan jawaban dan soal



Gambar 03. Proses pembuatan Dadu untuk Ular Tangga Sejarah



Gambar 04. Media ular tangga dikelas X MIA 2.



Gambar 05. Kegiatan adiwiyata yang dilakukan mahasiswa PPL



Gambar 06. Bersama siswa X MIA 1, 2, dan 3



Gambar07. Pembuatan Papan Dinding untuk sekolah



Gambar 08. Pendampingan MPLS hari ke dua.



Gambar 09. Pendampingan tonti dalam rangka pemilihan anggota baru



Gambar 10. Sosialisasi Penerimaan Anggota baru dari TNI AD